

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS  
KARAKTER TERINTEGRASI NILAI-NILAI AL\_QUR'AN  
PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP  
DI KELAS IV MI SALU MAKARRA**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang  
Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

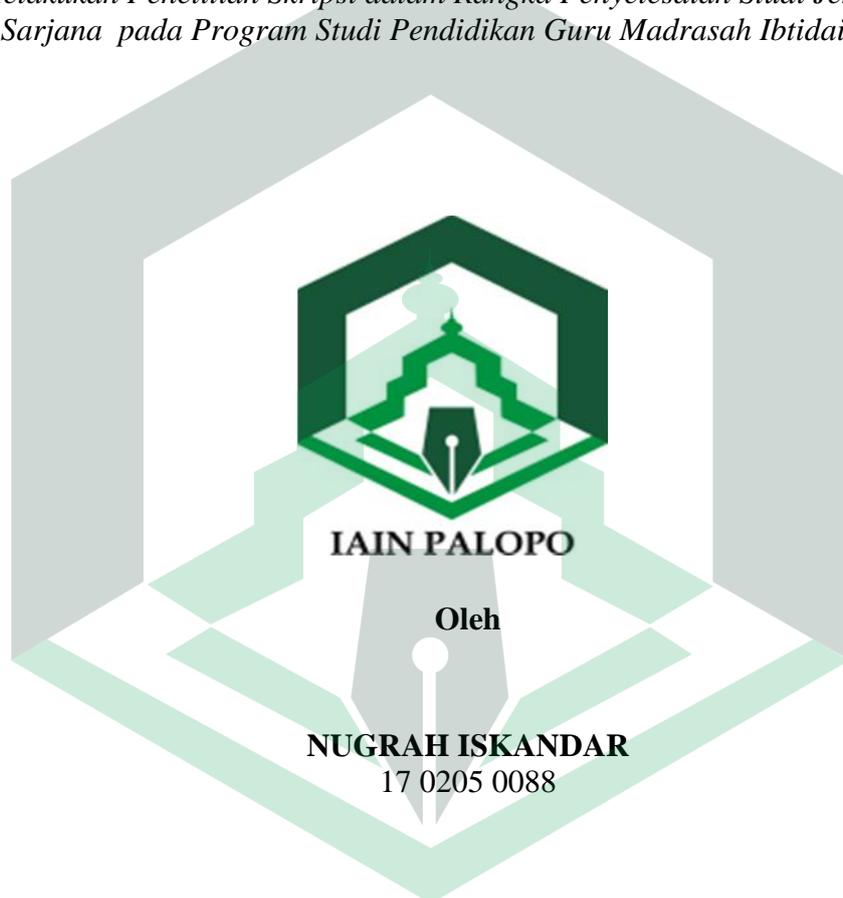


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN PALOPO  
2021**

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS  
KARAKTER TERINTEGRASI NILAI-NILAI AL\_QUR'AN  
PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP  
DI KELAS IV MI SALU MAKARRA**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang  
Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



Pembimbing:

- 1. Dr.H.Bulu'. M.Ag.**
- 2. Rosdiana, ST.,M.Kom.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN PALOPO  
2021**

## HALAMAN KEASLIHAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nugrah Iskandar  
NIM : 17 0205 0088  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Oktober 2021  
Penyusun



Nugrah Iskandar  
17 0205 0088

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *"Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Karakter Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV MI Salu Makarra"* yang ditulis oleh Nugrah Iskandar Nomor Induk (NIM) 1702050088, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari Selasa, 12 Oktober 2021, dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 21 Oktober 2021

### TIM PENGUJI

- |                                |               |         |
|--------------------------------|---------------|---------|
| 1. Mimawati, S.Pd., M.Pd.      | Ketua Sidang  | (.....) |
| 2. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. | Penguji I     | (.....) |
| 3. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd. | Penguji II    | (.....) |
| 4. Dr. H. Bulu K, M.Ag.        | Pembimbing I  | (.....) |
| 5. Rosdiana, S.T., M.Kom.      | Pembimbing II | (.....) |

### Mengetahui :

a.nRektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

a.n. Ketua Program Studi  
Sekretaris Prodi

  
Dr. Nurdin K., M.Pd.  
NIP. 19681231 199903 1 014

  
Mirnawati, S.Pd., M.Pd  
NIDN 2003048501

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan berkat, rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis, shalawat serta salam tidak lupa pula kita kirimkan kepada kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Sehingga penyusunan Skripsi dapat selesai di waktu yang tepat. Skripsi ini berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Karakter Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur’an pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV MI Salu Makarra ”.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikut-Nya. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih kurang sempurna.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Iskandar Tulung, dan Ibunda Terkasih Masidah, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis, yang selalu dan tak hentinya

untuk mendoakan kebaikan kepada penulis dan Teruntuk saudara dan saudari Tersayang Rahmawati, Maisarah. S.E, dan Hasim Asy'ari. S.Pd yang telah membuat garis lengkung senyum dibibir penulis dan membuat semangat yang membara untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyampaikan ucapan terimah kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri Palopo, Bapak Dr. H.Muammar Arafat, S.H.,M.H Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M Wakil Rektor II, Bapak Dr. Muhaemin, M.A Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan menjadi Fakultas yang terbaik.

3. Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd., sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), tempat penulis menimba ilmu.

4. Bapak Dr.H.Bulu', M.Ag., pembimbing I dan Ibu Rosdiana, ST.,M.Kom., pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Sukmawaty, M.Pd., Bapak Dr.H.Haris Kulle,Lc.,M.Ag., Bapak Mawardi,S.Pd.M.Ag., dan Ibu Hatipa, S.Pd tim validator yang telah membantu memvalidasi produk yang telah dikembangkan oleh penulis.

6. Ibu Masni Tutwuri Handayani, S.Pd dan Ibu Rafika, S.Pd Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.

7. Bapak Yusran Parinoin. S.Pd, Kepala Sekolah MI Salu Makarra dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Serta Staf Pegawai, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

8. Kepada Rekan-rekan Seperjuangan PGMI angkatan 2017, (khusus kelas C) dan semua rekan- rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuan serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan dalam proses yang sangat panjang.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

Palopo,21 Oktober 2021  
Penyusun



Nugrah Iskandar  
17 0205 0088

## PEDOMAN TRENSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Trasliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	-	-
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	Sa'		Es dengan titik di atas
	Jim	J	Je
	Ha'		Ha dengan titik di bawah
	Kha	KH	Ka dan Ha
	Dal	D	De
	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan ye
	Sad		Es dengan titik di bawah
	Dad		De dengan titik di bawah
			Te dengan titik di bawah
			Zet dengan titik di bawah
	'Ain	'	Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ga
	Fa	F	Fa

	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
	Ha'	'	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
	Ya'	Y	Ye

Hamzah ( ء ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ( )

## 2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fat ah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fat ah dan y '</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fat ah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيْ...   اُوْ...	<i>fat ah dan alif atau y '</i>		a dan garis di atas
اِيِ	<i>kasrah dan y '</i>		i dan garis di atas
اُوْ	<i>ammah dan wau</i>		u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *r m*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

### 4. *T marb tah*

Transliterasi untuk *t ' marb tah* ada dua, yaitu *t ' marb tah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb tah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb tah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb tah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atf l
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-mad nah al-f dilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

#### 5. Syaddah (*Tasyd d*)

*Syaddah* atau *tasyd d* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* ( ّ ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabban
نَجِّينَا	: najjain
الْحَقُّ	: al- aqq
نُعْمِ	: nu'ima
عَدُوِّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi .

Contoh:

عَلِيٍّ	: 'Al (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
---------	--------------------------------

عَرَبِيٌّ : ‘Arab (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’mur na*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

#### 8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

#### 9. Laf' al-Jal'lah ( )

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينِ اللَّهِ *dinull h*      بِاِ اللَّهِ *bill h*

Adapun *t' marb tah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf' al-jal'lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi ra matill h*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa m Muhammadun ill ras l*

*Inna awwala baitin wudi'a linn z bi Bakkata mub rakan*

*Syahr Ramadan al-laz unzila f hi al-Qur n*

*Nas r H mid Ab Zayd*

*Al-T f*

*Al-Maslahah f al-Tasyr al-Isl m*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Ab (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Ab al-Wal d Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Ab al-Wal d

Muhammad (bukan: Rusyd, Ab al-Wal d Muhammad Ibnu)

Nar H mid Ab Za d, ditulis menjadi: Ab Za d, Nasr H mid (bukan, Za d Nasr H mid Ab )

## ***B. Daftar Singkatan***

saw.	= shallallahu,,alaihiwasallam
as.	=,,alaihias-salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= SebelumMasehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafattahun
(QS.../.)	= (Q.S AAshr/1-3 )
HR	= Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN</b> ....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Pengembangan .....	5
D. Manfaat Pengembangan .....	6
E. Spesifikasi Produk yang diharapkan .....	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir .....	24

D. Hipotetis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
D. Prosedur Pengembangan .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Analisis Kebutuhan Model Pembelajaran.....	39
2. Bentuk Rancangan Model Pembelajaran .....	42
3. Efektifitas Model Pembelajaran.....	48
B. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Simpulan.....	58
B. Saran.....	59
C. Implikasi Penelitian.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR AYAT

Ayat Al-Ahzab/33:21 .....	2
Ayat Al-A'raf/7:56.....	21



## DAFTAR HADIS

Hadist Keteladanan Rasulullah ..... 3



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Siswa.....	35
Tabel 3.3 Tabel Nama-Nama Pakar Validator Instrumen Analisis.....	35
Tabel 3.4 Pengkategorian Validasi .....	38
Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala MI Salu Makarra .....	39
Tabel 4.2 Nama-Nama Pakar Validator Bahan Ajar.....	44
Tabel 4.3 Revisi Bahan Ajar Buku .....	46
Tabel 4.4 Hasil Validasi Bahasa .....	49
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Desain dan Sintaks Pembelajaran .....	51
Tabel 4.6 Hasil Validasi Nilai Al-Qur'an .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	27
Gambar 3.2 Lokasi MI Salu Makarra .....	30
Gambar 4.1 Bentuk Rancangan Akhir Model Pembelajaran .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Penyusunan Instrumen Analisis Kebutuhan.....	64
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan untuk Guru .....	74
Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara dan Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan .....	75
Lampiran 4 Angket Analisis Kebutuhan untuk Siswa .....	77
Lampiran 5 Produk Penelitian.....	82
Lampiran 5 Hasil Rekapitulasi Turnitin Model Pembelajaran Berbasis Karakter.....	83
Lampiran 6 Lembar Validasi Produk untuk Ahli Bahasa .....	84
Lampiran 7 Lembar Validasi Produk untuk Ahli Nilai-Nilai Al-Qur'an.....	87
Lampiran 8 Lembar Validasi Produk untuk Ahli Desain dan Sintaks .....	90
Lampiran 9 Angket Tes Pemahaman Siswa .....	93
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Meneliti .....	95
Lampiran 11 Surat Tes Mengaji.....	96
Lampiran 12 Surat Izin Meneliti dari BP3M .....	98
Lampiran 13 Foto Siswa Saat Penerapan Produk .....	99

## ABSTRAK

**Nugrah Iskandar, 2021, “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Karakter Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur’an pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV MI Salu Makarra”.** Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (I) Bapak Dr.H.Bulu’,M.Ag dan Pembimbing (II) Ibu Rosdiana, ST., M.Kom.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Menganalisis kebutuhan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur’an pada tema peduli terhadap makhluk hidup (2) untuk mengetahui bentuk rancangan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur’an pada tema peduli terhadap makhluk hidup (3) mengetahui efektifitas model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur’an pada tema peduli terhadap makhluk hidup di MI Salu Makarra.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni; wawancara guru, angket siswa, kemudian dianalisis secara kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Penelitian dilakukan di MI Salu Makarra dengan subjek penelitian siswa kelas IV.

Hasil validasi dari ahli bahasa memperoleh persentase 87% dengan kategori sangat valid, adapun hasil validasi dari ahli desain dan sintaks pembelajaran memperoleh persentase 87% dengan kategori sangat valid, hasil validasi oleh ahli nilai al-Qur’an memperoleh persentase 92% dengan kategori sangat valid. Bentuk rancangan berupa buku panduan pembelajaran yang sesuai dengan sistaks model pembelajaran. Keefektifan model pembelajaran berbasis karakter memperoleh hasil bahwa model pembelajaran berbasis karakter dapat meningkatkan sikap kepedulian terhadap makhluk hidup oleh siswa MI Salu Makarra. Implementasi penelitian ini adalah sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan karakter siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat.

**Kata Kunci :** *Model Pembelajaran, Karakter, Nilai Al-Qur’an*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pembelajaran sekolah, bukan hanya bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi belajar di sekolah juga sebagai wahana untuk membentuk karakter siswa. Peran guru dalam hal ini menjadi yang paling utama dalam ikut serta memperbaiki karakter siswa. Disinilah guru dituntut untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dalam perbaikan karakter siswa. Salah satu yang dibutuhkan yaitu model pembelajaran berbasis karakter.

Model pembelajaran adalah suatu rancangan atau desain yang dapat digunakan kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan dalam pembelajaran, dan menentukan pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>1</sup> Model pembelajaran dapat menjadi pola pilihan, artinya guru dapat memilih model pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Model merupakan rangkaian yang digunakan dalam penyajian materi ajar dari yang sebelum dan sesudah dimulainya pembelajaran dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran.

Suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, maupun lingkungan sehingga menjadi

---

<sup>1</sup> Muhammad Alif Randani, *'Lingkungan pendidikan karakter dalam implementasi pendidikan karakter*, 26.1 (2014), 112–19 <<https://doi.org/10.1177/002218568402600108>>. 2020.7.15.11:20

insan yang kamil disebut dengan pendidikan karakter.<sup>2</sup> Pendidikan karakter merupakan upaya dalam memperbaiki siswa dari segi tingkah laku dan kebiasaan. Model pembelajaran berbasis karakter ialah desain yang dibuat untuk digunakan dalam memperbaiki karakter siswa. Model pembelajaran berbasis karakter dapat membantu guru dalam mengatasi tingkah laku siswa karna dalam model pendidikan karakter terdapat langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

Implementasi pendidikan karakter yang terkandung dalam al-Qur'an tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam al-Qur'an surat al-Ahzab/33:21 Allah Berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
 اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٣١﴾

Terjemahnya :

”Sesungguhnya telah ada dalam diri Rasulullah suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.<sup>3</sup>

Pendidikan karakter dalam al-Qur'an telah ada sejak zaman Rasul, di mana Rasul sendiri merupakan teladan dalam pembelajaran. Sebab itu tidak diragukan lagi bahwa pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai al-Qur'an

<sup>2</sup> Program Studi, Pendidikan Pancasila, and Program Pascasarjana, ‘Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter’, 10.1 (2018), 1–10.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Fajar Mulya,2015), h. 420

merupakan karakter yang paling tinggi dan tepat bagi peserta didik. Sebagaimana yang dijelaskan pada hadits berikut:

سَأَلَ سَعْدُ بْنُ هِشَامٍ بِنَ عَامِرٍ عَائِشَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالَ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ: أَنْبِئِي عَن خُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: أَلَسْتَ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ؟ قَالَتْ: بَلَى. قَالَتْ: فَإِنَّ خُلُقَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ الْقُرْآنَ... (رواه مسلم)<sup>4</sup>

Artinya :

Sa'ad bin Hisyam bin Amir pernah bertanya kepada Aisyah dan berkata: wahai Ummul Mukminin beritahukanlah kepadaku tentang 301 karakternya Rasulullah, maka Aisyah menjawab: bukankah kamu membaca al-Qur'an? Saya menjawab: ya. Aisyah berkata: maka sesungguhnya karakter Nabi Muhammad adalah Al-Qur'an". (HR. Muslim No. 1233).<sup>5</sup>

Pengembangan model pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an merupakan perpaduan susunan kegiatan pembelajaran dalam mendidik karakter peserta didik yang diterapkan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada awal kegiatan pembelajaran guru menyajikan tema pembelajaran lalu menyusun rangkaian kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Desember 2020 pukul 09.30 pada kelas IV MI Salu Makarra diperoleh informasi bahwa walau pun sekolah berbasis Islam, namun masih memerlukan pembelajaran yang sesuai dengan Islam lebih banyak lagi. Ini dikarenakan masih banyak siswa yang

<sup>4</sup> Shahih Muslim/Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi. "Shalatnya Musafir dan Penjelasan Tentang Qashar". Juz 1, Hal.331, No. 745. Darur Fikri : Bairut-Libanon :1993 M

<sup>5</sup> Ade Wahidin."Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Hadits". Jurnal Pendidikan Islam:2017 2.3

tidak memiliki sikap kepedulian terhadap sesama makhluk hidup, setibahnya di sekolah banyak diantara siswa yang menunggu perintah guru untuk merawat tumbuhan yang ada di halaman sekolah. Pada wawancara yang dilakukan dengan Guru diperoleh fakta bahwa jumlah siswa di kelas IV MI Salu Makarra yaitu berjumlah 18 siswa. Dari 18 siswa hanya sekitar 20% siswa memiliki sikap kepedulia yang tinggi 30% siswa lainnya memiliki kepedulian yang kurang baik dan 50% lainnya memiliki kepedulian buruk sehingga perlu perbaikan.<sup>6</sup>

Kurangnya penerapan model pembelajaran berbasis karakter kepedulian di sekolah membuat siswa kurang memiliki karakter yang baik.<sup>7</sup> Belajar di dalam kelas dengan bantuan bahan ajar seperti buku dan media pembelajaran saja nyatanya tidak mampu membuat karakter siswa benar-benar baik. Walaupun tujuan utama dalam kurikulum 2013 yaitu menekankan penilaian sikap namun faktanya sikap siswa masih kurang baik. Tentu ini masih sangat jauh dari harapan dibentuknya kurikulum 2013.

Siswa yang masih memiliki kebiasaan kurang peduli terhadap makhluk hidup, kurang menaati guru, dan tindakan saling mengejek masih terjadi. Kegiatan pembelajaran dengan cara yang selalu sama setiap hari tidak memberikan dampak perubahan terhadap siswa. Penggunaan model pendidikan karakter sudah diterapkan akan tetapi penerapan pendidikan karakter kepedulian masih kurang.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi yaitu model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an yang

---

<sup>6</sup> Hatipa "Guru Kelas Empat MI Salu Makarra". Wawancara;15/12/2020:09:30

<sup>7</sup> Sri Sumarni."Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Penguatan Modal Sosial Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga".Jurnal Pengembangan Pendidikan:3.1 2015 (44-57)

menerapkan pembelajaran dengan memberikan keteladanan sesuai dengan nilai-nilai al-Qur'an. penerapan model pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai al-Qur'an akan memperbaiki peserta didik menjadi lebih baik lagi. Sejalan dengan pendapat yang berpendapat bahwa pendidikan yang berjalan menurut ajaran al-Qur'an merupakan langkah pembinaan manusia secara utuh sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah.<sup>8</sup>

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an pada kelas IV di MI Salu-Makarra?
2. Bagaimana bentuk rancangan model pembelajaran berbasis karakter teritegrasi nilai-nilai al-Qur'an pada kelas IV di MI Salu Makarra?
3. Bagaimana efektifitas model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an pada kelas IV di MI Salu Makarra?

### **C. Tujuan Pengembangan**

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an pada kelas IV di MI Salu Makarra.
2. Untuk mengetahui bentuk rancangan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an pada kelas IV di MI Salu Makarra.
3. Untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an pada kelas IV di MI Salu Makarra.

---

<sup>8</sup> Muhammad Yusuf, 'Pendidikan Karakter berbasis Qur'ani Dan Kerifan Lokal'. Jurnal Kursu. UIN Alauddin. 2014: 22.1 <https://scholar.google.co.id/scholar>2020.11.17.10:30>

#### **D. Manfaat Pengembangan**

Pengembangan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an, dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis:

##### 1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam memperbaiki perilaku peserta didik.
- b. Bagi peserta didik lebih mudah dalam perbaikan perilakunya, karena dalam penerapan model ini selalu dilakukan setiap pembelajaran sehingga memberikan pembiasaan yang baik dan dapat mereka terapkan di kehidupan sehari-hari.

##### 2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoretis yang telah dikemukakan, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi siswa: dapat membantu peserta didik dalam perbaikan karakter menjadi lebih baik lagi.
- b. Bagi Guru: melalui penelitian ini guru dapat dengan mudah memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa.
- c. Bagi Sekolah: sebagai masukan yang bermanfaat dalam upaya perbaikan sikap atau karakter peserta didik yang masih memerlukan bimbingan dari gurunya.

#### **E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini yaitu berupa Model Pembelajaran berbasis Karakter Terintegrasi Nilai-Nilai al-Qur'an pada Tema

Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Adapun beberapa spesifikasi produk yang diharapkan antara lain.

1. Buku panduan model Pembelajaran berbasis karakter ini diperuntukkan untuk guru siswa kelas IV MI Salu Makarra di Kabupaten Luwu sebagai sumber belajar tambahan.
2. Materi yang dipilih yaitu Tema 3 Sub Tema 3 Ayo Cintai Lingkungan.
3. Buku panduan model pembelajaran karakter disusun dengan mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada tema peduli terhadap makhluk hidup.
4. Produk berbentuk bahan ajar cetak yang didalamnya terdapat rencana pelaksanaan proses pembelajaran.

#### ***F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan***

##### **1. Asumsi**

Terdapat beberapa asumsi yang mendasari pengembangan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an pada tema peduli terhadap makhluk hidup diantaranya sebagai berikut:

- a. Belum tersedianya sumber belajar berupa model pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an di MI Salu Makarra.
- b. Siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang dapat memperbaiki sikap mereka.
- c. Adanya produk model pembelajaran berbasis karakter maka diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta kemampuan siswa dalam bersikap baik

##### **2. Keterbatasan Pengembangan**

Adapun keterbatasan pengembangan yang dialami oleh calon peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an pada tema peduli terhadap makhluk hidup membutuhkan waktu yang lama sehingga berdampak pula pada pelaksanaan uji coba lapangan terbatas yang mundur dari target yang telah ditentukan akibat wabah *Covid-19*.
- b. Pengembangan ini hanya sampai pada tahap uji coba lapangan terbatas, belum sampai pada tahap uji coba pada sampel yang lebih luas dikarenakan keterbatasan dana dan waktu



## **BAB II** **KAJIAN TEORI**

### ***A. Penelitian Terdahulu yang Relevan***

Penelitian tentang pengembangan bukanlah penelitian yang baru, ada banyak peneliti membahas mengenai permasalahan yang sama namun dari sudut pandangan yang berbeda. Begitupun juga dalam hasil penelitian, hasil penelitian yang mereka lakukan juga berbeda. Adapun yang membahas mengenai pengembangan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai al-Qur'an yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Darmiyati Zuchdi dkk dengan judul. "Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran Bidang Studi di Sekolah Dasar".<sup>1</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Darwis Hude dkk dengan judul. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kearifan Lokal Berbasis al-Qur'an".<sup>2</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darwis Hude dkk pada tahun 2019 yaitu implikasi dari penguatan pendidikan karakter melalui kearifan lokal berbasis al-Qur'an dapat dilihat dari adanya pemahan konsep pendidikan sebagai pembangun karakter anak bangsa yang selanjutnya dijadikan acuan dalam bentuk

---

<sup>1</sup> D Zuchdi, "Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran Bidang Studi di Sekolah Dasar". Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Cakrawala Pendidikan: 2010

<sup>2</sup> Darwis Nude, Nur Arfiyah F, Cece. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kearifan Lokal Berbasis AL-Qur'an". PTIQ Jakarta. Jurnal Edukasi Islam. Vol 1, No 2 :2019

kegiatan pendidikan kearifan lokal yang memanfaatkan, mengelola, dan melestarikan tradisi atau budaya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengaitkan al-Qur'an dalam penerapannya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rafika Hikmatul Maula yang berjudul “Model Pendidikan Karakter Qur’ani Di Raudatul Athfal IIQ Jakarta ”<sup>3</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan Rafika Hikmatul Maula yaitu upaya model pendidikan karakter Qur’ani di RA Labschool IIQ Jakarta dilakukan dengan berbagai bentuk dan pendekatan sehingga tampak terorganisir dan terlaksana dengan baik. Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang peneliti akan lakukan yaitu penelitian R&D (*Research And Devolepment*). Persamaannya dapat dilihat dari pokok pembahasan yaitu model pendidikan karakter.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan mengenai hal terbaru yang dilakukan penulis dalam mengembangkan model pendidikan karakter yaitu memadukan karakter dengan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur’an dan untuk mempermudah dalam penerapannya model pembelajaran berbasis karakter dipadukan dengan mata pelajaran. Pengembangan yang dilakukan penulis diharapkan dapat menjadi penelitian baru yang bisa dijadikan rujukan bagi peneliti lain dikemudian hari.

---

<sup>3</sup> Rafika Hikmatul M. “*Model Pendidikan Karakter Qur’ani Raudhatul Athfal IIQ Jakarta*”.Jurnal Pendidikan Islam.Vol 2. No 1 :2020

## **B. Landasan Teori**

### 1. Penelitian Pengembangan

#### a. Defenisi Pengembangan

Penelitian dengan menggunakan pengembangan akan membuat sumber-sumber belajar akan lebih berkualitas baik. Penelitian dengan pengembangan merupakan penelitian yang mengembangkan dan menghasilkan produk pendidikan seperti materi, evaluasi, media dan sebagainya. Guna mengatasi masalah pendidikan dan bukan untuk menguji teori.<sup>4</sup> Produk pendidikan yang sudah ada namun belum mampu mengatasi masalah pendidikan maka akan dikembangkan dengan memperbaiki langkah yang terkandung pada produk pendidikan kemudian di susun secara baik dapat menghasilkan produk yang lebih efektif dalam penggunaannya. Pendapat ini lebih menguatkan pengembangan diciptakan hanya untuk melihat keberhasilan atau tidaknya saja sebuah produk.

Hal tersebut berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Andi Ernawati dkk menyatakan bahwa pengembangan merupakan penelitian yang diciptakan untuk menghasilkan produk guna menguji ke efektifan produk tersebut.<sup>5</sup> Produk yang dibuat dengan melalui pengembangan tidak terpacu pada keberhasilan sebuah produk. artinya produk yang diciptakan sebelumnya tidak berdasarkan pada kebutuhan produk itu sendiri sehingga produk yang dihasilkan hanya memastikan apakah produk itu baik atau tidak.

---

<sup>4</sup> Rosdiana. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer". *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1.2 (2013): 87-100.

<sup>5</sup> Andi Ernawati and others. 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligensi pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas XII IPA SMA Negeri 16Makassar', 5 (2017), 1-18

Selaras dengan pendapat ahli yang pertama, yaitu penelitian pengembangan merupakan langkah untuk memperbaiki sebuah produk untuk mencapai hasil akhir yang diharapkan.<sup>6</sup> Pengembangan yang dilakukan dapat membantu sesuatu yang ada menjadi lebih baik nilainya dari pada sebelumnya. Hasil yang diperoleh dari pengembangan harus lebih baik lagi lalu kemudian dites keberhasilannya. Setiap produk hasil pengembangan memiliki proses yang begitu panjang dan dari proses tersebut produk yang diperoleh harus diujikan.

#### b. Model Penelitian Pengembangan

Model penelitian pengembangan merupakan desain atau rancangan yang ditempuh demi memperoleh hasil akhir serta mengetahui keberhasilan efektifitas demi memperoleh hasil akhir serta mengetes keberhasilan atau efektivitas dari hasil tersebut. Setiap penelitian, memiliki model pengembangan yang berbeda-beda. Meskipun memiliki tujuan yang sama namun bisa saja menggunakan model penelitian yang berbeda. pemilihan model penelitian pengembangan disesuaikan dengan tujuan, produk serta judul yang diangkat oleh peneliti.

Model *four-D* adalah model yang terdiri dari 4 tahap yaitu deskripsi atau penjelasan, penyusunan, mengembangkan dan menyalurkan.<sup>7</sup> Setiap model penelitian pengembangan memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Setiap peneliti mempunyai hak untuk memilih dan memikirkan hal-hal yang terjadi ketika menggunakan model penelitian pengembangan. Tujuan model penelitian

---

<sup>6</sup> Sefira Ryalita Primadani. "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah". *Jurnal Administrasi Publik*.1.4 (2017) 135-143

<sup>7</sup> Dian Kurniawan, Sinta Verawati Dewi, and Lembar Kerja, 'Seri Pendidikan ISSN 2476-9312 Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Media Screencast- O-Maic Mata Kuliah Kskulus 2 Menggunakan Model 4-D ISSN 2476-9312', 3.1 (2017).

pengembangan yaitu sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan penelitian tersebut.

Model penelitian selanjutnya yang dapat digunakan peneliti dalam penelitian pengembangan yaitu model *Dick and carey* yang terdiri dari 9 tahapan yaitu mengidentifikasi tujuan pembelajaran, melakukan analisis pembelajaran, mengidentifikasi perilaku awal dan karakteristik pebelajar, menulis tujuan pembelajaran khusus, mengembangkan butir-butir tes acuan patokan, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan memilih materi pembelajaran dan melakukan evaluasi formatif, dan yang terakhir yaitu merevisi pembelajaran.<sup>8</sup> Dalam setiap model penelitian terdapat beberapa tahap yang harus dilalui oleh peneliti. Tahap tersebut disesuaikan dengan tujuan peneliti melakukan penelitian jika dalam penelitian pelaksanaannya tidak menggunakan satu tahapan maka itu hal yang wajar karna setiap penliti harus menyesuaikan langkah penelitian dengan tujuan penelitian.

Berbeda dengan model penelitian *four-D* dan *Dick and carey* model *Analysis, Design, Development or Productation or Delivery and Evaluations* (ADDIE) seperti sisngkatannya, model ADDIE terdiri dari 5 tahap yaitu analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi.<sup>9</sup> Disetiap langkah dalam model pengembangan ada beberapa tahap yang harus ditempuh. Setiap tahap tidak selalunya dilalui dengan kelancaran terkadang ada kesulitan yang mengakibatkann

---

<sup>8</sup> Putu Sukerni, 'Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Ipa Kelas Iv Semester I Sd No. 4 Kaliuntu Dengan Model Dick and Carey', *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 3.1 (2014), 386-96 <<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v3i1.2920>>. 2020.07.16.10:20

<sup>9</sup> I Made Teguh and I Made Kirna, 'Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model', *Jurnal Ika*, 11.1 (2013), 12-26.

terjadi pengulangan dalam melakukan langkah tersebut dari itu peneliti perlu memiliki mental dan jiwa yang sabar.

## 2. Model Pembelajaran Berbasis Karakter

### a. Definisi Model

Pada setiap proses pembelajaran pada jenjang pendidikan apapun tentunya memerlukan model yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Model dalam dunia pendidikan merupakan cara mengajar yang diterapkan pada mata pelajaran.<sup>10</sup> Setiap mata pelajaran memiliki model pembelajaran tertentu dalam penerapannya. Seorang pendidik yang baik perlu mengetahui berbagai macam model agar dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang disampaikan.

Hal tersebut berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Novi Marliani bahwa model merupakan tampilan grafis, pola kerja yang sistematis atau teratur, dan mengandung pikiran yang penyampaiannya bersifat uraian atau penjelasan.<sup>11</sup> Model pembelajaran dibuat berdasarkan dari pembelajaran itu sendiri, pembelajaran menghasilkan sebuah teori lalu dikembangkan menjadi sebuah model pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat yang pertama yaitu model pendidikan adalah cara mengajar yang diterapkan dalam proses pembelajaran, M. Fayakun

---

<sup>10</sup> Rosdiana, Didimus Tanah Boleng, and Susilo Susilo. "Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Efektivitas dan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 2.8 (2017):1060-1064.

<sup>11</sup> Novi Marliani, 'Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Projektc ( MMP )', 5.1 (2015), 14–25.

berpendapat bahwa konsep belajar yang dikaitkan dengan materi yang diajarkan.<sup>12</sup> Dalam menerapkan model pendidikan perlu dipadukan dengan mata pelajaran atau materi ajar tertentu guna memudahkan dalam penerapannya. Model yang menarik adalah model yang sesuai dengan materi ajar yang diterapkan. Setiap model melalui tahapan yang berbeda dalam pembuatan dan penerapannya.

#### b. Jenis-Jenis Model Pembelajaran

Setiap proses pembelajaran membutuhkan rancangan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. salah satu hal yang dapat membantu guru dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran. Menurut I Ketut Sudarsana model kooperatif merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan dalam segi akademik, terampil dalam kerja, terampil dalam berkomunikasi, ketuntasan, semangat dalam belajar, motivasi belajar dan memiliki keahlian.<sup>13</sup> Model pembelajaran kooperatif sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang aktif.

Pembelajaran disekolah juga membantu siswa dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari Emi Ramdani dalam penelitiannya model pembelajaran mengajak siswa mengamati langsung lingkungan dan mengaitkan dengan materi disebut dengan model kontekstual.<sup>14</sup> Siswa dalam penemuan

---

<sup>12</sup> M Fayakun and P Joko, 'Efektifitas Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Kontekstual ( CTL ) Dengan Metode Predict , Observe , Explain Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi 11.1 (2015), 49–58 <<https://doi.org/10.15294/jpfi.v11i1.4003>>. 2020.07.17.13:30

<sup>13</sup> I Ketut Sudarsana, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif', *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4.1 (2018), 20–31.

<sup>14</sup> Emi Ramdani, "Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter", Vol.10,No.1 (2018).

konsep dan melakukan pengamatan dari pengamatan tersebut siswa akan mengambil kesimpulan .

Pembelajaran yang ada disekolah terkadang berorientasi pada proses berfikir kritis. Proses berfikir kritis dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajarana yang sesuai. Model pembelajaran yang sesuai untuk berfikir kritis pada siswa yaitu modek pembelajaran berbasis masalah. Menurut I Wayan Redhana model pembelajaran berbasis masalah rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.<sup>15</sup>

#### c. Definisi Pendidikan Karakter

Karakter merupakan sebagai suatu penilaian subjektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan kepribadian yang dapat atau tidak dapat di terima oleh masyarakat.<sup>16</sup> Dari sini dapat didefinisikan bahwa karakter merupakan tabiat atau kepribadian. Karakter merupakan keseluruhan disposisi kodrati dan disposisi yang telah dikuasai secara stabil yang mendefinisikan seseorang individu dalam keseluruhan tata perilaku psikisnya yang menjadikannya tipikal dalam cara berpikir dan bertindak.

Anak yang memiliki moral yang baik telah melalui dididikan pendidikan karakter yang baik dari lingkungannya. Pendidikan karakter adalah usaha untuk

---

<sup>15</sup> I Wayan Redhana, *'Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan pertanyaan socratik untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa'*. Jurnal Cakrawala Pendidikan. 2012, 3.

<sup>16</sup> Lalo Kalfaris. *"Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter dengan Pendidikan Karakter guna Menyongsong Era Globalisasi"*. Jurnal Ilmu Kepolisian , 12(2),8.

mempengaruhi karakter siswa.<sup>17</sup> Pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja dilakukan agar seseorang dapat memahami atau melakukan nilai-nilai etika yang utama. Ketika berpikir tentang jenis-jenis karakter yang ingin kita bangun maka kita juga menghendaki agar seseorang dapat memahami nilai-nilainya.

Berbeda dari pendapat di atas yang mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya untuk mempengaruhi karakter seseorang. Ulfah Fajrini berpendapat bahwa, pendidikan karakter merupakan upaya peningkatan tingkah laku.<sup>18</sup> Apabila seseorang memiliki tingkah laku tidak jujur, kejam dan rakus namun dibarkan begitu saja maka karakter tersebut akan termanifestasi dalam perilaku perilaku buruk. Begitupun sebaliknya jika seseorang memiliki perilaku jujur, suka menolong, tantunya orang tersebut memanifestasikan karakter mulia.

Sejalan dengan pendapat yang pertama, La Adu berpendapat bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa sekolah.<sup>19</sup> Kemampuan untuk menanamkan pengetahuan, kesadaran dan kemauan untuk melaksanakan nilai-nilai yang bermoral sangat penting dalam menghadapi situasi yang kemungkinan akan berakibat buruk pada seseorang. Pendidikan karakter adalah kunci menjadikan seseorang berguna untuk diri sendiri dan juga berguna untuk orang lain.

---

<sup>17</sup> Ajat Sudrajat, 'Mengapa Pendidikan Karakter?', Jurnal Pendidikan Karakter, 2011.1.1

<sup>18</sup> Ulfah Fajarini, 'Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter'. Jurnal Sosiodidaktika. UIN Jakarta. 2014. 1.2

<sup>19</sup> La Adu', *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*' Jurnal Biology Science 2014.3.4. IAIN Ambion

#### d. Jenis-jenis Model Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter harus melibatkan teknik dan materi untuk mempermudah guru dalam memberi pemahaman kepada siswa bahwa betapa pentingnya memiliki sikap untuk mencintai yang baik seperti kasih sayang, dan akhirnya mampu terbiasa berbuat perbuatan yang baik. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah model pembelajaran untuk mencapai tujuan nilai-nilai karakter. Model pendidikan karakter yang tepat menurut Muhammad Amiruddin yaitu model pendidikan konseptual, model pendidikan konseptual adalah model pendidikan karakter yang menyelesaikan masalah dengan mengumpulkan beberapa teori atau konsep.<sup>20</sup> Konsep-konsep yang ada dikumpulkan lalu dikaitkan dengan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran kemudian mengambil solusi dari konsep yang telah didapat.

Hal demikian berbeda dengan pendapat yang dikemukakan Eka Sapti Cahyaningrum bahwa model pendidikan karakter yang tepat yaitu model pendidikan keteladanan. Keteladanan merupakan hal yang paling mutlak untuk melakukan perubahan perilaku hidup, dalam mempersiapkan dan membentuk moral spiritual dan sosial anak.<sup>21</sup> Nasehat yang tidak dibarengi dengan keteladanan sama halnya mengerjakan sesuatu dengan sia-sia karna anak-anak pada dasarnya meniru apa yang dilakukan oleh orang dewasa dari pada meniru apa yang dikatakan oleh orang dewasa.

Pendapat demikian sejalan dengan pendapat Uswatun Hasanah yang berpendapat bahwa model pendidikan yang efektif yaitu model pendidikan

---

<sup>20</sup> Muhammad Amiruddin, '*Seminar Nasional Pendidikan Fisika*', (2018). 3

<sup>21</sup> D I Sekolah, '*Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah*', 2016, 1–8.

Tadzkirah merupakan model yang menunjukkan teladan yang sesuai dengan ajaran nabi Muhammad Swt.<sup>22</sup> Allah Swt mengutus nabi sebagai suri tauladan untuk ummatnya. Artinya sebaik-baik teladan yang patut dicontoh adalah teladan yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW. Begitu banyak model pendidikan karakter yang bisa diterapkan. Keefektifan penerapan model tertentu dilihat dari masalah yang dihadapi dan berhasil atau tidaknya penerapan model tersebut dalam permasalahan karakter siswa.

### 3. Nilai-Nilai Al-Qur'an

#### a. Definisi Nilai-Nilai al-Qur'an

Dalam dunia pendidikan tidak semua sekolah menerapkan nilai-nilai yang sesuai dengan Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan tidak semua sekolah berbasis agama Islam. Sekolah yang berbasis agama tentu yang diterapkan yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Nilai merupakan bagian yang mendasari cara berpikir, tindakan, dan sikap seseorang yang dapat dipetik dari beragam pengalaman kehidupan seseorang.<sup>23</sup> Pengalaman kehidupan seseorang juga dapat dilihat dari kisah yang tercantum dalam Al-Qur'an seperti kisah nabi-nabi. Nilai yang ada pada diri seseorang dapat berupa nilai yang baik atau bahkan nilai yang buruk.

Hal tersebut berbeda dengan pendapat Rizal Ahyar Mussafa, mengatakan bahwa nilai adalah sikap yang tercermin dari seseorang yang meliputi sikap adil,

---

<sup>22</sup> Musa-khidir Dalam Al- Q U R An, 'Nilai-Nilai EdukasiI Dalam Kisah', 8.1 (2018), 28–39.

<sup>23</sup> Musa-khidir Dalam Al- Q U R An, 'Nilai-Nilai EdukasiI Dalam Kisah', 8.1 (2018), 28–39.

sederhana, dan terpilih.<sup>24</sup> Setiap sikap yang terlihat dari diri seseorang dapat diukur baik atau tidaknya dengan melihat kebiasaan orang tersebut. Setiap nilai yang nampak dari diri seseorang akan menentukan identitas orang tersebut di pandangan orang lain.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan oleh pendapat Naniek Sulistya bahwa, nilai merupakan sesuatu yang tertanam dalam suatu masyarakat atau individu yang mengakar pada suatu kebiasaan, dan kepercayaan dengan karakteristik tertentu yang dapat dibedakan antara satu dengan yang lainnya sebagai perilaku.<sup>25</sup> Nilai merupakan konsep hidup dalam setiap diri orang. Orang yang bernilai sama halnya dengan orang yang berharga karena dapat menjadi panutan untuk orang disekelilingnya. Dalam menanamkan nilai yang baik pada diri seseorang tentu tidak secara singkat, perlu kesabaran dan perhatian yang lebih dalam memerhatikan perkembangan nilai anak. Setiap nilai yang tertanam dalam diri seseorang sebagian besarnya adalah hasil didikan dari lingkungan keluar, sekolah atau bahkan masyarakat.

#### b. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an ada banyak nilai-nilai pendidikan karakter yang bisa diterapkan. Pendidikan karakter yang ada didalam Al-Qur'an merupakan pendidikan karakter yang diperintahkan oleh Allah Swt. Ayat Al-Qur'an yang mengandung nilai Pendidikan karakter salah-satunya yaitu ayat 12-14 surah Luqman yang mengandung nilai karakter antara lain, karakter syukur, karakter

---

<sup>24</sup> Rizal Ahyar Musa, 'Konsep Nilai-Nilai Moderasi dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam', :2018.

<sup>25</sup> S D Negeri Blotongan and others, 'Naniek Sulistya Wardani Pendidikan Guru Sekolah Dasar - FKIP - UKSW - Salatiga', 12–22.

iman, dan karakter berbakti kepada kedua orang tua.<sup>26</sup> Dalam ayat ini juga memberikan kita pemahaman bahwa seseorang yang berilmu atau cerdas tidak berarti jika tidak memiliki rasa syukur, berbakti kepada orang tua dan yang paling parah yaitu tidak beriman. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu menyalurkan antar kecerdasan dengan karkter yang baik.

Nilai-nilai karakter yang ada pada surah Lukman bukan hanya tentang rasa syukur, Iman, dan berbakti kepada orang tua saja. Muh Arif menambahkan 5 pendidikan karakter yang terkandung pada surat Luqman yaitu terdapat pada ayat 15-19. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut antara lain. Sikap hormat yang terdapat pada ayat 15, karakter ramah pada ayat 16, nilai karakter sabar pada ayat 17, nilai karakter rendah hati pada ayat 18 dan nilai karakter pengendalian diri pada ayat 19.<sup>27</sup> Nilai-nilai yang telah tertulis sangat cocok untuk dijadikan teladan kepada peserta didik. Pendidik apabila telah berhasil menjadikan didikannya berkarakter seperti yang terkandung pada surah Luqman maka pendidik tersebut dapat dikatakan sebagai pendidik yang berhasil.

Selain nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat didalam surah Lukman, penelitian yang dilakukan oleh Imam Aziz Juga menemukan nilai pendidikan karakter yang lain yaitu karakter akhlak terhadap lingkungan yang terkandung dalam surah al-A'raf/7:56. Akhlakul karimah terhadap lingkungan pada prinsipnya menempatkan sesuatu sesuai pada prinsipnya.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Abdul Ghofur, 'Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an', 2014, 1-113.

<sup>27</sup> Muh.Arif.'*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an*'.jurnal iain gorotalo vol:11:2015

<sup>28</sup> Imam Aziz Firdaus."*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an*". Jakarta : 2017.h.24

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya :

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.<sup>29</sup>

Salah-satu bentuk totalitas penghambaan diri kepada Allah Swt yaitu akhlak kepada terhadap lingkungan. Apa yang kita perbuat terhadap lingkungan juga termasuk perilaku yang bertujuan meraih ridha Allah Swt.

#### 4. Peduli Terhadap Makhluk Hidup

##### a. Defenisi Peduli Terhadap Makhluk Hidup.

Semua makhluk hidup terutama hewan dan tumbuhan tidak selalunya tumbuh baik dengan sendirinya. Hewan dan tumbuhan memerlukan perhatian atau kepedulian agar dapat berkembang dengan baik dan sehat. Akan ada suatu keadaan dimana hewan dan tumbuhan pertumbuhannya tidak sehat atau bahkan mati maka dari itu manusia dituntut untuk peduli terhadap makhluk hidup disekitarnya. Peduli adalah upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan disekitarnya.<sup>30</sup> Sikap peduli dilakukan apabila terjadi kondisi dimana suatu objek yang ada mulai nampak kerusakannya. Hal ini tidak berarti jika suatu itu belum rusak maka diacuhkan begitu saja.

<sup>29</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Fajar Mulya,2015), h.

<sup>30</sup> Arum Sulastri, 'Jurnal Riset', *Dwijacendekia Jurnal Riset Pedagogik*, 1.1 (2017), 1–9.

Begitu pula dengan pendapat sebelumnya bahwa peduli adalah bentuk tanggung jawab terhadap sesuatu disekitarnya.<sup>31</sup> Begitu pula dengan pendapat sebelumnya bahwa peduli adalah bentuk tanggung jawab terhadap sesuatu disekitarnya.

Memaknai arti kepedulian, maka setiap ahli memiliki pendapat masing-masing. Meskipun kebanyakan ahli memiliki pendapat dengan makna yang sama namun penggunaan katanya yang berbeda. Peduli merupakan tindakan pencegahan kerusakan pada sesuatu yang nampak.<sup>32</sup> Sebagai manusia sudah sepatutnya memiliki sikap kepedulian terhadap apapun. Adanya kepedulian tersebut maka akan tercapai kehidupan yang lebih nyaman. Jadi dapat disimpulkan bahwa peduli terhadap makhluk hidup adalah kesadaran untuk merawat dan menjaga agar hewan dan tumbuhan tetap terjaga dari kerusakan.

#### b. Upaya Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Sebagai bentuk kepedulian terhadap makhluk hidup tentunya melalui berbagai proses. Hal ini bermaksud agar tujuan yang telah direncanakan dapat terwujud dengan baik. Adapun beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah membangun karakter peduli terhadap makhluk hidup melalui pendidikan yang lebih bermutu kepada setiap individu.<sup>33</sup> Pemahaman tentang pentingnya penjagaan

---

<sup>31</sup> Mirza Desfandi, 'Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata', *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2.1 (2015), 31–37 <<https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1661>>. 2020.09.01.02:11

<sup>32</sup> Inur Tivani and Paidi Paidi, 'Pengembangan LKS Biologi Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Karakter Peduli Lingkungan', *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2.1 (2016), 35 <<https://doi.org/10.21831/jipi.v2i1.8804>>. 2020.09.01.02:15

<sup>33</sup> D I Madrasah Ibtidaiyah and others, 'Pelaksanaan Program Adiwiyata', 13.1 (2019), 67–88.

terhadap makhluk hidup akan sendirinya menumbuhkan sikap peduli terhadap makhluk hidup.

Hal tersebut berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Khairi Fajar upaya peduli terhadap makhluk hidup yaitu memberikan kesejahteraan pada setiap makhluk seperti hewan dan tumbuhan.<sup>34</sup> Semua manusia bertanggungjawab terhadap masing-masing hewan atau tumbuhan yang ada disekitarnya, membiarkan mereka berkembang dan tumbuh serta merawatnya dapat meningkatkan kualitas hidup dari hewan dan tumbuhan.

Berbeda dari kedua pendapat di atas, Tantin Ambarini berpendapat bahwa upaya peduli terhadap makhluk hidup diantaranya yaitu membentuk suatu komunitas yang didalamnya berkumpul para individu yang memiliki kepedulian terhadap hewan dan tumbuhan.<sup>35</sup> Terbentuknya komunitas tersebut dapat dijadikan wadah pertukaran ilmu pengetahuan tentang kepedulian terhadap makhluk hidup. Hal yang paling utama dalam langkah kepedulian makhluk hidup yaitu kesadaran akan keberlangsungan setiap makhluk hidup baik hewan dan tumbuhan.

### **C. Kerangka Pikir**

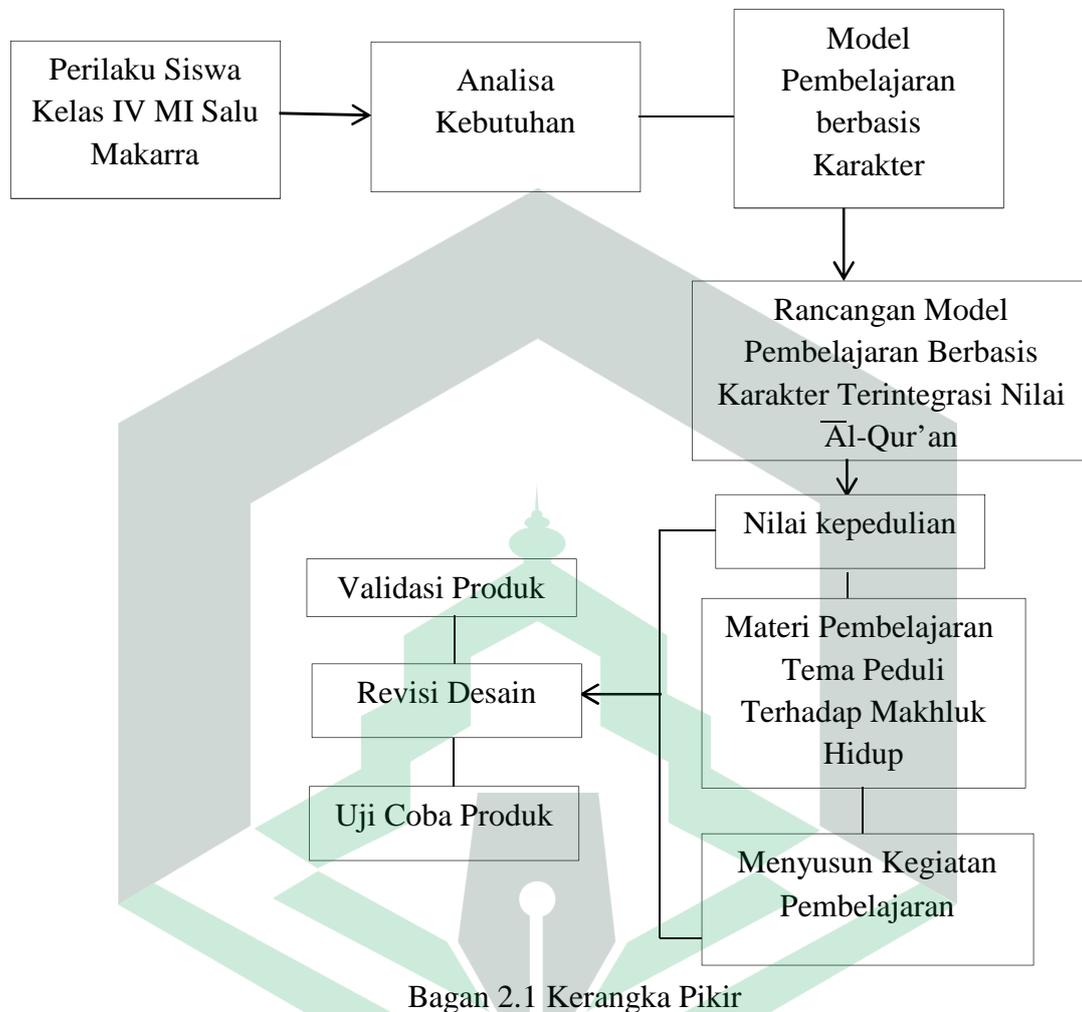
Proses penelitian mengacu pada kerangka pikir yang dibuat. Kerangka pikir dibuat berdasarkan model penelitian yang sesuai dengan penelitian. Model pengembangan yang digunakan peneliti yaitu model ADDIE (*Analisis, Desain, Development, Impelementation, Evaluasi*). Adapun langkah-

---

<sup>34</sup> D I Festival Yulin, 'Upaya Humane Society International ( Hsi ) Dalam Perlindungan Hewan Anjing Dan Kucing', 6.1 (2018), 329-42.

<sup>35</sup> Tantin Ambarrini, 'Peran People For The Ethical Treatment Of Animals (PETA) dalam Kasus Animal Testing Terhadap Hewan Luwak di Indonesia Tahun 2012-2014', 2.2

langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan kerangka pikir.



Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi di MI Salu Makarra. Setelah melakukan observasi di MI Salu Makarra. Setelah melakukan pengamatan terhadap peserta didik ternyata siswa disekolah tersebut meskipun sekolah berbasis islam namun karakter siswanya masih kurang baik. sehingga peneliti menawarkan solusi yaitu model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an melalui tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup.

Dalam menyusun model ini, peneliti menelaah model pendidikan yang tepat untuk mendidik karakter siswa yaitu model keteladanan. Setelah menentukan model yang sesuai, peneliti kemudian mencari materi-materi pada jurnal atau buku yang berkaitan dengan pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai al-Qur'an. Kemudian merancang model pendidikan karakter mulai dari pendekatan, metode, dan juga materi yang terkait dengan peduli terhadap makhluk hidup terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an.

Membuat model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an. Adapun model pendidikan karakter yang akan dibuat yaitu model pembelajaran kontekstual. Model ini menyajikan sumber atau contoh pembelajaran secara langsung. Nilai-nilai pendidikan karakter yang akan diterapkan yaitu nilai kepedulian terhadap makhluk hidup. Setelah semua selesai dibuat maka peneliti menyusun langkah-langkah pembelajaran dimulai dari menyusun materi hingga menyusun metode yang sesuai. Sehingga terbentuklah buku panduan model pembelajaran berbasis karakter sebagai rancangan awal.

Validasi/uji Desain merupakan upaya untuk memperkuat model pendidikan karakter. Hal ini guna untuk menilai apakah desain model pembelajaran berbasis karakter baik dari pemilihan materi, dan pemilihan nilai-nilai yang ada pada Al-Qur'an sudah tepat dan baik. Ketika ternyata masih ada yang perlu dibenahi maka dilakukan revisi desain. Hal tersebut dilakukan untuk memperbaiki desain model yang pertama.

Melakukan uji coba produk, maknanya model pendidikan karakter yang telah dibuat diterapkan pada kelas IV MI Salu Makarra. Dalam proses penerapan

peneliti menelaah dan mencatat apa saja yang menjadi kekurangan model pendidikan karakter. Setelah pembelajaran selesai maka kemudian peneliti melakukan revisi pemakaian artinya peneliti mempelajari kekurangan-kekurangan dalam model pendidikan karakter dan mencari solusi agar model pembelajaran berbasis karakter dapat digunakan dengan baik dalam proses pembelajaran. Setelah proses panjang dilalui maka model pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an siap untuk di terapkan karna telah terbukti kelayakan dan efektivannya.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan jawaban dan dugaan penelitian yang masih bersifat teoritis dan sementara. Jawaban atau dugaan tersebut yang akan diuji kebenarannya dengan data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan di MI Salu Makarra.

1. Analisis kebutuhan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai al-Qur'an dilihat dari sikap siswa yang memiliki sikap tidak peduli terhadap lingkungan sekolah.
2. Bentuk rancangan model pembelajaran berbasis karakter dibuat dengan mengambil nilai-nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan Al-Qur'an serta memadukan dengan permainan agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran.
3. Keefektivitas model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an siswa mampu memiliki rasa kepedulian terhadap makhluk hidup.

## **BAB II** **KAJIAN TEORI**

### ***A. Penelitian Terdahulu yang Relevan***

Penelitian tentang pengembangan bukanlah penelitian yang baru, ada banyak peneliti membahas mengenai permasalahan yang sama namun dari sudut pandangan yang berbeda. Begitupun juga dalam hasil penelitian, hasil penelitian yang mereka lakukan juga berbeda. Adapun yang membahas mengenai pengembangan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai al-Qur'an yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Darmiyati Zuchdi dkk dengan judul. "Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran Bidang Studi di Sekolah Dasar".<sup>1</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Darwis Hude dkk dengan judul. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kearifan Lokal Berbasis al-Qur'an".<sup>2</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Darwis Hude dkk pada tahun 2019 yaitu implikasi dari penguatan pendidikan karakter melalui kearifan lokal berbasis al-Qur'an dapat dilihat dari adanya pemahan konsep pendidikan sebagai pembangun karakter anak bangsa yang selanjutnya dijadikan acuan dalam bentuk

---

<sup>1</sup> D Zuchdi, "Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran Bidang Studi di Sekolah Dasar". Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Cakrawala Pendidikan: 2010

<sup>2</sup> Darwis Nude, Nur Arfiyah F, Cece. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kearifan Lokal Berbasis AL-Qur'an". PTIQ Jakarta. Jurnal Edukasi Islam. Vol 1, No 2 :2019

kegiatan pendidikan kearifan lokal yang memanfaatkan, mengelola, dan melestarikan tradisi atau budaya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengaitkan al-Qur'an dalam penerapannya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rafika Hikmatul Maula yang berjudul “Model Pendidikan Karakter Qur’ani Di Raudatul Athfal IIQ Jakarta ”<sup>3</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan Rafika Hikmatul Maula yaitu upaya model pendidikan karakter Qur’ani di RA Labschool IIQ Jakarta dilakukan dengan berbagai bentuk dan pendekatan sehingga tampak terorganisir dan terlaksana dengan baik. Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang peneliti akan lakukan yaitu penelitian R&D (*Research And Devolepment*). Persamaannya dapat dilihat dari pokok pembahasan yaitu model pendidikan karakter.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan mengenai hal terbaru yang dilakukan penulis dalam mengembangkan model pendidikan karakter yaitu memadukan karakter dengan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur’an dan untuk mempermudah dalam penerapannya model pembelajaran berbasis karakter dipadukan dengan mata pelajaran. Pengembangan yang dilakukan penulis diharapkan dapat menjadi penelitian baru yang bisa dijadikan rujukan bagi peneliti lain dikemudian hari.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Penelitian Pengembangan**

---

<sup>3</sup> Rafika Hikmatul M. “*Model Pendidikan Karakter Qur’ani Raudhatul Athfal IIQ Jakarta*”.Jurnal Pendidikan Islam.Vol 2. No 1 :2020

#### a. Defenisi Pengembangan

Penelitian dengan menggunakan pengembangan akan membuat sumber-sumber belajar akan lebih berkualitas baik. Penelitian dengan pengembangan merupakan penelitian yang mengembangkan dan menghasilkan produk pendidikan seperti materi, evaluasi, media dan sebagainya. Guna mengatasi masalah pendidikan dan bukan untuk menguji teori.<sup>4</sup> Produk pendidikan yang sudah ada namun belum mampu mengatasi masalah pendidikan maka akan dikembangkan dengan memperbaiki langkah yang terkandung pada produk pendidikan kemudian di susun secara baik dapat menghasilkan produk yang lebih efektif dalam penggunaannya. Pendapat ini lebih menguatkan pengembangan diciptakan hanya untuk melihat keberhasilan atau tidaknya saja sebuah produk.

Hal tersebut berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Andi Ernawati dkk menyatakan bahwa pengembangan merupakan penelitian yang diciptakan untuk menghasilkan produk guna menguji ke efektifan produk tersebut.<sup>5</sup> Produk yang dibuat dengan melalui pengembangan tidak terpacu pada keberhasilan sebuah produk. artinya produk yang diciptakan sebelumnya tidak berdasarkan pada kebutuhan produk itu sendiri sehingga produk yang dihasilkan hanya memastikan apakah produk itu baik atau tidak.

Selaras dengan pendapat ahli yang pertama, yaitu penelitian pengembangan merupakan langkah untuk memperbaiki sebuah produk untuk

---

<sup>4</sup> Rosdiana. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer". *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1.2 (2013): 87-100.

<sup>5</sup> Andi Ernawati and others. 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligensi pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas XII IPA SMA Negeri 16Makassar', 5 (2017), 1-18

mencapai hasil akhir yang diharapkan.<sup>6</sup> Pengembangan yang dilakukan dapat membantu sesuatu yang ada menjadi lebih baik nilainya dari pada sebelumnya. Hasil yang diperoleh dari pengembangan harus lebih baik lagi lalu kemudian dites keberhasilannya. Setiap produk hasil pengembangan memiliki proses yang begitu panjang dan dari proses tersebut produk yang diperoleh harus diujikan.

#### b. Model Penelitian Pengembangan

Model penelitian pengembangan merupakan desain atau rancangan yang ditempuh demi memperoleh hasil akhir serta mengetahui keberhasilan efektifitas demi memperoleh hasil akhir serta mengetes keberhasilan atau efektivitas dari hasil tersebut. Setiap penelitian, memiliki model pengembangan yang berbeda-beda. Meskipun memiliki tujuan yang sama namun bisa saja menggunakan model penelitian yang berbeda. pemilihan model penelitian pengembangan disesuaikan dengan tujuan, produk serta judul yang diangkat oleh peneliti.

Model *four-D* adalah model yang terdiri dari 4 tahap yaitu deskripsi atau penjelasan, penyusunan, mengembangkan dan menyalurkan.<sup>7</sup> Setiap model penelitian pengembangan memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Setiap peneliti mempunyai hak untuk memilih dan memikirkan hal-hal yang terjadi ketika menggunakan model penelitian pengembangan. Tujuan model penelitian pengembangan yaitu sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan penelitian tersebut.

---

<sup>6</sup> Sefira Ryalita Primadani. "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah". *Jurnal Administrasi Publik*.1.4 (2017) 135-143

<sup>7</sup> Dian Kurniawan, Sinta Verawati Dewi, and Lembar Kerja, 'Seri Pendidikan ISSN 2476-9312 Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Media Screencast- O-Maic Mata Kuliah Kslkulus 2 Menggunakan Model 4-D ISSN 2476-9312', 3.1 (2017).

Model penelitian selanjutnya yang dapat digunakan peneliti dalam penelitian pengembangan yaitu model *Dick and carey* yang terdiri dari 9 tahapan yaitu mengidentifikasi tujuan pembelajaran, melakukan analisis pembelajaran, mengidentifikasi perilaku awal dan karakteristik pebelajar, menulis tujuan pembelajaran khusus, mengembangkan butir-butir tes acuan patokan, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan memilih materi pembelajaran dan melakukan evaluasi formatif, dan yang terakhir yaitu merevisi pembelajaran.<sup>8</sup> Dalam setiap model penelitian terdapat beberapa tahap yang harus dilalui oleh peneliti. Tahap tersebut disesuaikan dengan tujuan peneliti melakukan penelitian jika dalam penelitian pelaksanaannya tidak menggunakan satu tahapan maka itu hal yang wajar karena setiap peneliti harus menyesuaikan langkah penelitian dengan tujuan penelitian.

Berbeda dengan model penelitian *four-D* dan *Dick and carey* model *Analysis, Design, Development or Production or Delivery and Evaluations* (ADDIE) seperti singkatannya, model ADDIE terdiri dari 5 tahap yaitu analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi.<sup>9</sup> Di setiap langkah dalam model pengembangan ada beberapa tahap yang harus ditempuh. Setiap tahap tidak selalunya dilalui dengan kelancaran terkadang ada kesulitan yang mengakibatkan terjadi pengulangan dalam melakukan langkah tersebut dari itu peneliti perlu memiliki mental dan jiwa yang sabar.

---

<sup>8</sup> Putu Sukerni, 'Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Ipa Kelas Iv Semester I Sd No. 4 Kaliuntu Dengan Model Dick and Carey', *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 3.1 (2014), 386–96 <<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v3i1.2920>>. 2020.07.16.10:20

<sup>9</sup> I Made Teguh and I Made Kirna, 'Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model', *Jurnal Ika*, 11.1 (2013), 12–26.

## 2. Model Pembelajaran Berbasis Karakter

### a. Definisi Model

Pada setiap proses pembelajaran pada jenjang pendidikan apapun tentunya memerlukan model yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Model dalam dunia pendidikan merupakan cara mengajar yang diterapkan pada mata pelajaran.<sup>10</sup> Setiap mata pelajaran memiliki model pembelajaran tertentu dalam penerapannya. Seorang pendidik yang baik perlu mengetahui berbagai macam model agar dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang disampaikan.

Hal tersebut berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Novi Marliani bahwa model merupakan tampilan grafis, pola kerja yang sistematis atau teratur, dan mengandung pikiran yang penyampaiannya bersifat uraian atau penjelasan.<sup>11</sup> Model pembelajaran dibuat berdasarkan dari pembelajaran itu sendiri, pembelajaran menghasilkan sebuah teori lalu dikembangkan menjadi sebuah model pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat yang pertama yaitu model pendidikan adalah cara mengajar yang diterapkan dalam proses pembelajaran, M. Fayakun berpendapat bahwa konsep belajar yang dikaitkan dengan materi yang diajarkan.<sup>12</sup>

Dalam menerapkan model pendidikan perlu dipadukan dengan mata pelajaran

---

<sup>10</sup> Rosdiana, Didimus Tanah Boleng, and Susilo Susilo. "Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Efektivitas dan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 2.8 (2017):1060-1064.

<sup>11</sup> Novi Marliani, 'Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Projektc ( MMP )', 5.1 (2015), 14–25.

<sup>12</sup> M Fayakun and P Joko, 'Efektifitas Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Kontekstual ( CTL ) Dengan Metode Predict , Observe , Explain Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi 11.1 (2015), 49–58 <<https://doi.org/10.15294/jpfi.v11i1.4003>>. 2020.07.17.13:30

atau materi ajar tertentu guna memudahkan dalam penerapannya. Model yang menarik adalah model yang sesuai dengan materi ajar yang diterapkan. Setiap model melalui tahapan yang berbeda dalam pembuatan dan penerapannya.

#### b. Jenis-Jenis Model Pembelajaran

Setiap proses pembelajaran membutuhkan rancangan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. salah satu hal yang dapat membantu guru dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran. Menurut I Ketut Sudarsana model kooperatif merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan dalam segi akademik, terampil dalam kerja, terampil dalam berkomunikasi, ketuntasan, semangat dalam belajar, motivasi belajar dan memiliki keahlian.<sup>13</sup> Model pembelajaran kooperatif sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang aktif.

Pembelajaran disekolah juga membantu siswa dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Emi Ramdani dalam penelitiannya model pembelajaran mengajak siswa mengamati langsung lingkungan dan mengaitkan dengan materi disebut dengan model kontekstual.<sup>14</sup> Siswa dalam penemuan konsep dan melakukan pengamatan dari pengamatan tersebut siswa akan mengambil kesimpulan .

Pembelajaran yang ada disekolah terkadang berorientasi pada proses berfikir kritis. Proses berfikir kritis dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajarana yang sesuai. Model pembelajaran yang sesuai untuk berfikir kritis

---

<sup>13</sup> I Ketut Sudarsana, 'Pengaruh Model Pembeajaran Kooperatif', *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4.1 (2018), 20–31.

<sup>14</sup> Emi Ramdani, "Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter", Vol.10,No.1 (2018).

pada siswa yaitu model pembelajaran berbasis masalah. Menurut I Wayan Redhana model pembelajaran berbasis masalah rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.<sup>15</sup>

### c. Definisi Pendidikan Karakter

Karakter merupakan sebagai suatu penilaian subjektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan kepribadian yang dapat atau tidak dapat di terima oleh masyarakat.<sup>16</sup> Dari sini dapat didefinisikan bahwa karakter merupakan tabiat atau kepribadian. Karakter merupakan keseluruhan disposisi kodrati dan disposisi yang telah dikuasai secara stabil yang mendefinisikan seseorang individu dalam keseluruhan tata perilaku psikisnya yang menjadikannya tipikal dalam cara berpikir dan bertindak.

Anak yang memiliki moral yang baik telah melalui dididikan pendidikan karakter yang baik dari lingkungannya. Pendidikan karakter adalah usaha untuk mempengaruhi karakter siswa.<sup>17</sup> Pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja dilakukan agar seseorang dapat memahami atau melakukan nilai-nilai etika yang utama. Ketika berpikir tentang jenis-jenis karakter yang ingin kita bangun maka kita juga menghendaki agar seseorang dapat memahami nilai-nilainya.

---

<sup>15</sup> I Wayan Redhana, *'Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan pertanyaan socratic untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa'*. Jurnal Cakrawala Pendidikan. 2012, 3.

<sup>16</sup> Lalo Kalfaris. *"Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter dengan Pendidikan Karakter guna Menyongsong Era Globalisasi"*. Jurnal Ilmu Kepolisian , 12(2),8.

<sup>17</sup> Ajat Sudrajat, *'Mengapa Pendidikan Karakter?'*, Jurnal Pendidikan Karakter, 2011.1.1

Berbeda dari pendapat di atas yang mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya untuk mempengaruhi karakter seseorang. Ulfah Fajrini berpendapat bahwa, pendidikan karakter merupakan upaya peningkatan tingkah laku.<sup>18</sup> Apabila seseorang memiliki tingkah laku tidak jujur, kejam dan rakus namun dibarkan begitu saja maka karakter tersebut akan termanifestasi dalam perilaku perilaku buruk. Begitupun sebaliknya jika seseorang memiliki perilaku jujur, suka menolong, tantunya orang tersebut memmanifestasikan karakter mulia.

Sejalan dengan pendapat yang pertama, La Adu berpendapat bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa sekolah.<sup>19</sup> Kemampuan untuk menanamkan pengetahuan, kesadaran dan kemauan untuk melaksanakan nilai-nilai yang bermoral sangat penting dalam menghadapi situasi yang kemungkinan akan berakibat buruk pada seseorang. Pendidikan karakter adalah kunci menjadikan seseorang berguna untuk diri sendiri dan juga berguna untuk orang lain.

#### d. Jenis-jenis Model Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter harus melibatkan teknik dan materi untuk mempermudah guru dalam memberi pemahaman kepada siswa bahwa betapa pentingnya memiliki sikap untuk mencintai yang baik seperti kasih sayang, dan akhirnya mampu terbiasa berbuat perbuatan yang baik. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah model pembelajaran untuk mencapai tujuan nilai-nilain

---

<sup>18</sup> Ulfah Fajarini, 'Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter'. Jurnal Sosiodidaktika. UIN Jakarta. 2014. 1.2

<sup>19</sup> La Adu', *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*' Jurnal Biology Science 2014.3.4. IAIN Ambion

karakter. Model pendidikan karakter yang tepat menurut Muhammad Amiruddin yaitu model pendidikan konseptual, model pendidikan konseptual adalah model pendidikan karakter yang menyelesaikan masalah dengan mengumpulkan beberapa teori atau konsep.<sup>20</sup> Konsep-konsep yang ada dikumpulkan lalu dikaitkan dengan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran kemudian mengambil solusi dari konsep yang telah didapat.

Hal demikian berbeda dengan pendapat yang dikemukakan Eka Sapti Cahyaningrum bahwa model pendidikan karakter yang tepat yaitu model pendidikan keteladanan. Keteladanan merupakan hal yang paling mutlak untuk melakukan perubahan perilaku hidup, dalam mempersiapkan dan membentuk moral spiritual dan sosial anak.<sup>21</sup> Nasehat yang tidak dibarengi dengan keteladanan sama halnya mengerjakan sesuatu dengan sia-sia karna anak-anak pada dasarnya meniru apa yang dilakukan oleh orang dewasa dari pada meniru apa yang dikatakan oleh orang dewasa.

Pendapat demikian sejalan dengan pendapat Uswatun Hasanah yang berpendapat bahwa model pendidikan yang efektif yaitu model pendidikan Tadzkirah merupakan model yang menunjukkan teladan yang sesuai dengan ajaran nabi Muhammad Swt.<sup>22</sup> Allah Swt mengutus nabi sebagai suri tauladan untuk ummatnya. Artinya sebaik-baik teladan yang patut dicontoh adalah teladan yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW. Begitu banyak model pendidikan karakter yang bisa diterapkan. Keefektifan penerapan model tertentu dilihat dari

---

<sup>20</sup> Muhammad Amiruddin, 'Seminar Nasional Pendidikan Fisika', (2018). 3

<sup>21</sup> D I Sekolah, 'Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah', 2016, 1-8.

<sup>22</sup> Musa-khidir Dalam Al- Q U R An, 'Nilai-Nilai EdukasiI Dalam Kisah', 8.1 (2018), 28-39.

masalah yang dihadapi dan berhasil atau tidaknya penerapan model tersebut dalam permasalahan karakter siswa.

### 3. Nilai-Nilai Al-Qur'an

#### a. Definisi Nilai-Nilai al-Qur'an

Dalam dunia pendidikan tidak semua sekolah menerapkan nilai-nilai yang sesuai dengan Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan tidak semua sekolah berbasis agama Islam. Sekolah yang berbasis agama tentu yang diterapkan yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Nilai merupakan bagian yang mendasari cara berpikir, tindakan, dan sikap seseorang yang dapat dipetik dari beragam pengalaman kehidupan seseorang.<sup>23</sup> Pengalaman kehidupan seseorang juga dapat dilihat dari kisah yang tercantum dalam Al-Qur'an seperti kisah nabi-nabi. Nilai yang ada pada diri seseorang dapat berupa nilai yang baik atau bahkan nilai yang buruk.

Hal tersebut berbeda dengan pendapat Rizal Ahyar Mussafa, mengatakan bahwa nilai adalah sikap yang tercermin dari seseorang yang meliputi sikap adil, sederhana, dan terpilih.<sup>24</sup> Setiap sikap yang terlihat dari diri seseorang dapat diukur baik atau tidaknya dengan melihat kebiasaan orang tersebut. Setiap nilai yang nampak dari diri seseorang akan menentukan identitas orang tersebut di pandangan orang lain.

---

<sup>23</sup>Musa-khidir Dalam Al- Q U R An, 'Nilai-Nilai EdukasiI Dalam Kisah', 8.1 (2018), 28–39.

<sup>24</sup> Rizal Ahyar Musa, 'Konsep Nilai-Nilai Moderasi dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam', :2018.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan oleh pendapat Naniek Sulistya bahwa, nilai merupakan sesuatu yang tertanam dalam suatu masyarakat atau individu yang mengakar pada suatu kebiasaan, dan kepercayaan dengan karakteristik tertentu yang dapat dibedakan antara satu dengan yang lainnya sebagai perilaku.<sup>25</sup> Nilai merupakan konsep hidup dalam setiap diri orang. Orang yang bernilai sama halnya dengan orang yang berharga karena dapat menjadi panutan untuk orang disekelilingnya. Dalam menanamkan nilai yang baik pada diri seseorang tentu tidak secara singkat, perlu kesabaran dan perhatian yang lebih dalam memerhatikan perkembangan nilai anak. Setiap nilai yang tertanam dalam diri seseorang sebagian besarnya adalah hasil didikan dari lingkungan keluar, sekolah atau bahkan masyarakat.

#### b. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an ada banyak nilai-nilai pendidikan karakter yang bisa diterapkan. Pendidikan karakter yang ada didalam Al-Qur'an merupakan pendidikan karakter yang diperintahkan oleh Allah Swt. Ayat Al-Qur'an yang mengandung nilai Pendidikan karakter salah-satunya yaitu ayat 12-14 surah Luqman yang mengandung nilai karakter antara lain, karakter syukur, karakter iman, dan karakter berbakti kepada kedua orang tua.<sup>26</sup> Dalam ayat ini juga memberikan kita pemahaman bahwa seseorang yang berilmu atau cerdas tidak berarti jika tidak memiliki rasa syukur, berbakti kepada orang tua dan yang paling

---

<sup>25</sup> S D Negeri Blotongan and others, 'Naniek Sulistya Wardani Pendidikan Guru Sekolah Dasar - FKIP - UKSW - Salatiga', 12–22.

<sup>26</sup> Abdul Ghofur, 'Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an', 2014, 1–113.

parah yaitu tidak beriman. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu menyalurkan antar kecerdasan dengan karkter yang baik.

Nilai-nilai karakter yang ada pada surah Lukman bukan hanya tentang rasa syukur, Iman, dan berbakti kepada orang tua saja. Muh Arif menambahkan 5 pendidikan karakter yang terkandung pada surat Luqman yaitu terdapat pada ayat 15-19. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut antara lain. Sikap hormat yang terdapat pada ayat 15, karakter ramah pada ayat 16, nilai karakter sabar pada ayat 17, nilai karakter rendah hati pada ayat 18 dan nilai karakter pengendalian diri pada ayat 19.<sup>27</sup> Nilai-nilai yang telah tertulis sangat cocok untuk dijadikan teladan kepada peserta didik. Pendidik apabila telah berhasil menjadikan didikannya berkarakter seperti yang terkandung pada surah Luqman maka pendidik tersebut dapat dikatakan sebagai pendidik yang berhasil.

Selain nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat didalam surah Lukman, penelitian yang dilakukan oleh Imam Aziz Juga menemukan nilai pendidikan karakter yang lain yaitu karakter akhlak terhadap lingkungan yang terkandung dalam surah al-A'raf/7:56. Akhlakul karimah terhadap lingkungan pada prinsipnya menempatkan sesuatu sesuai pada prinsipnya.<sup>28</sup>

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya :

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak

<sup>27</sup> Muh.Arif.'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an'.jurnal iain gorotalo vol:11:2015

<sup>28</sup> Imam Aziz Firdaus."Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an". Jakarta : 2017.h.24

akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.<sup>29</sup>

Salah-satu bentuk totalitas penghambaan diri kepada Allah Swt yaitu akhlak kepada terhadap lingkungan. Apa yang kita perbuat terhadap lingkungan juga termasuk perilaku yang bertujuan meraih ridha Allah Swt.

#### 4. Peduli Terhadap Makhluk Hidup

##### a. Defenisi Peduli Terhadap Makhluk Hidup.

Semua makhluk hidup terutama hewan dan tumbuhan tidak selalunya tumbuh baik dengan sendirinya. Hewan dan tumbuhan memerlukan perhatian atau kepedulian agar dapat berkembang dengan baik dan sehat. Akan ada suatu keadaan dimana hewan dan tumbuhan pertumbuhannya tidak sehat atau bahkan mati maka dari itu manusia dituntut untuk peduli terhadap makhluk hidup disekitarnya. Peduli adalah upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan disekitarnya.<sup>30</sup> Sikap peduli dilakukan apabila terjadi kondisi dimana suatu objek yang ada mulai nampak kerusakannya. Hal ini tidak berarti jika suatu itu belum rusak maka diacuhkan begitu saja.

Begitu pula dengan pendapat sebelumnya bahwa peduli adalah bentuk tanggung jawab terhadap sesuatu disekitarnya.<sup>31</sup> Begitu pula dengan pendapat sebelumnya bahwa peduli adalah bentuk tanggung jawab terhadap sesuatu disekitarnya.

---

<sup>29</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Fajar Mulya,2015), h. 157

<sup>30</sup> Arum Sulastri, 'Jurnal Riset', *Dwijacendekia Jurnal Riset Pedagogik*, 1.1 (2017), 1–9.

<sup>31</sup> Mirza Desfandi, 'Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata', *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2.1 (2015), 31–37 <<https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1661>>. 2020.09.01.02:11

Memaknai arti kepedulian, maka setiap ahli memiliki pendapat masing-masing. Meskipun kebanyakan ahli memiliki pendapat dengan makna yang sama namun penggunaan katanya yang berbeda. Peduli merupakan tindakan pencegahan kerusakan pada sesuatu yang nampak.<sup>32</sup> Sebagai manusia sudah sepatutnya memiliki sikap kepedulian terhadap apapun. Adanya kepedulian tersebut maka akan tercapai kehidupan yang lebih nyaman. Jadi dapat disimpulkan bahwa peduli terhadap makhluk hidup adalah kesadaran untuk merawat dan menjaga agar hewan dan tumbuhan tetap terjaga dari kerusakan.

#### b. Upaya Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Sebagai bentuk kepedulian terhadap makhluk hidup tentunya melalui berbagai proses. Hal ini bermaksud agar tujuan yang telah direncanakan dapat terwujud dengan baik. Adapun beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah membangun karakter peduli terhadap makhluk hidup melalui pendidikan yang lebih bermutu kepada setiap individu.<sup>33</sup> Pemahaman tentang pentingnya penjagaan terhadap makhluk hidup akan sendirinya menumbuhkan sikap peduli terhadap makhluk hidup.

Hal tersebut berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Khairi Fajar upaya peduli terhadap makhluk hidup yaitu memberikan kesejahteraan pada setiap makhluk seperti hewan dan tumbuhan.<sup>34</sup> Semua manusia bertanggungjawab

---

<sup>32</sup> Inur Tivani and Paidi Paidi, 'Pengembangan LKS Biologi Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Karakter Peduli Lingkungan', *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2.1 (2016), 35 <<https://doi.org/10.21831/jipi.v2i1.8804>>. 2020.09.01.02:15

<sup>33</sup> D I Madrasah Ibtidaiyah and others, 'Pelaksanaan Program Adiwiyata', 13.1 (2019), 67–88.

<sup>34</sup> D I Festival Yulin, 'Upaya Humane Society International ( Hsi ) Dalam Perlindungan Hewan Anjing Dan Kucing', 6.1 (2018), 329–42.

terhadap masing-masing hewan atau tumbuhan yang ada disekitarnya, membiarkan mereka berkembang dan tumbuh serta merawatnya dapat meningkatkan kualitas hidup dari hewan dan tumbuhan.

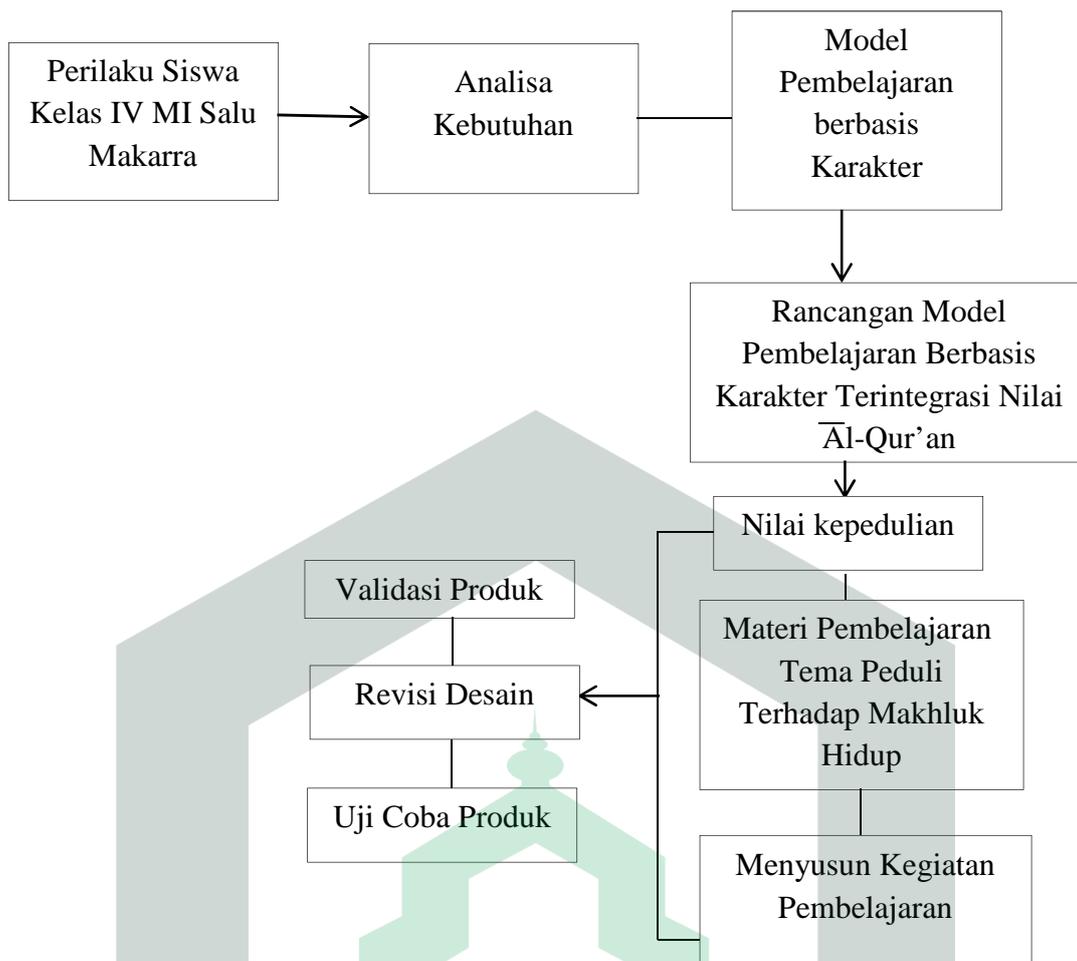
Berbeda dari kedua pendapat di atas, Tantin Ambarini berpendapat bahwa upaya peduli terhadap makhluk hidup diantaranya yaitu membentuk suatu komunitas yang didalamnya berkumpul para individu yang memiliki kepedulian terhadap hewan dan tumbuhan.<sup>35</sup> Terbentuknya komunitas tersebut dapat dijadikan wadah pertukaran ilmu pengetahuan tentang kepedulian terhadap makhluk hidup. Hal yang paling utama dalam langkah kepedulian makhluk hidup yaitu kesadaran akan keberlangsungan setiap makhluk hidup baik hewan dan tumbuhan.

### **C. Kerangka Pikir**

Proses penelitian mengacu pada kerangka pikir yang dibuat. Kerangka pikir dibuat berdasarkan model penelitian yang sesuai dengan penelitian. Model pengembangan yang digunakan peneliti yaitu model ADDIE (*Analisis, Desain, Devalopment, Impelementation, Evaluasi*). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan kerangka pikir.

---

<sup>35</sup> Tantin Ambarini, 'Peran People For The Ethical Treatment Of Animals (PETA) dalam Kasus Animal Testing Terhadap Hewan Luwak di Indonesia Tahun 2012-2014', 2.2



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi di MI Salu Makarra. Setelah melakukan observasi di MI Salu Makarra. Setelah melakukan pengamatan terhadap peserta didik ternyata siswa disekolah tersebut meskipun sekolah berbasis islam namun karakter siswanya masih kurang baik. sehingga peneliti menawarkan solusi yaitu model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an melalui tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup.

Dalam menyusun model ini, peneliti menelaah model pendidikan yang tepat untuk mendidik karakter siswa yaitu model keteladanan. Setelah menentukan model yang sesuai, peneliti kemudian mencari materi-materi pada jurnal atau buku yang berkaitan dengan pendidikan karakter yang sesuai dengan

nilai-nilai al-Qur'an. Kemudian merancang model pendidikan karakter mulai dari pendekatan, metode, dan juga materi yang terkait dengan peduli terhadap makhluk hidup terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an.

Membuat model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an. Adapun model pendidikan karakter yang akan dibuat yaitu model pembelajaran kontekstual. Model ini menyajikan sumber atau contoh pembelajaran secara langsung. Nilai-nilai pendidikan karakter yang akan diterapkan yaitu nilai kepedulian terhadap makhluk hidup. Setelah semua selesai dibuat maka peneliti menyusun langkah-langkah pembelajaran dimulai dari menyusun materi hingga menyusun metode yang sesuai. Sehingga terbentuklah buku panduan model pembelajaran berbasis karakter sebagai rancangan awal.

Validasi/uji Desain merupakan upaya untuk memperkuat model pendidikan karakter. Hal ini guna untuk menilai apakah desain model pembelajaran berbasis karakter baik dari pemilihan materi, dan pemilihan nilai-nilai yang ada pada Al-Qur'an sudah tepat dan baik. Ketika ternyata masih ada yang perlu dibenahi maka dilakukan revisi desain. Hal tersebut dilakukan untuk memperbaiki desain model yang pertama.

Melakukan uji coba produk, maknanya model pendidikan karakter yang telah dibuat diterapkan pada kelas IV MI Salu Makarra. Dalam proses penerapan peneliti menelaah dan mencatat apa saja yang menjadi kekurangan model pendidikan karakter. Setelah pembelajaran selesai maka kemudian peneliti melakukan revisi pemakaian artinya peneliti mempelajari kekurangan-kekurangan dalam model pendidikan karakter dan mencari solusi agar model pembelajaran

berbasis karakter dapat digunakan dengan baik dalam proses pembelajaran. Setelah proses panjang dilalui maka model pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an siap untuk di terapkan karna telah terbukti kelayakan dan efektivannya.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini merupakan jawaban dan dugaan penelitian yang masih bersifat teoritis dan sementara. Jawaban atau dugaan tersebut yang akan diuji kebenarannya dengan data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan di MI Salu Makarra.

1. Analisis kebutuhan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai al-Qur'an dilihat dari sikap siswa yang memiliki sikap tidak peduli terhadap lingkungan sekolah.
2. Bentuk rancangan model pembelajaran berbasis karakter dibuat dengan mengambil nilai-nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan Al-Qur'an serta memadukan dengan permainan agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran.
3. Keefektivitas model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an siswa mampu memiliki rasa kepedulian terhadap makhluk hidup.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### ***A. Jenis Penelitian***

Jenis Penelitian ini yaitu R & D (*Research and Development*). Jenis penelitian dilakukan dengan cara memadukan produk yang sudah ada dengan produk lain sehingga menjadi lebih baik dari segi kelayakan maupun keefektivitasnya. Model pembelajaran berbasis karakter merupakan sumber belajar yang pada umumnya sudah dikenal di dunia pendidikan. Model pembelajaran berbasis karakter yang sudah ada akan dikembangkan dengan cara menyatukan model pembelajaran dengan nilai-nilai kepedulian yang ada di dalam al-Qur'an.

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE. Model ini adalah singkatan untuk lima tahap proses pengembangan, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), *Implement* (Implementasi), dan *Evaluate* (Evaluasi). Pengembangan yaitu melakukan penembahan dari yang sudah ada menjadi lebih efektif lagi. Analisis yaitu usaha mengamati model mendetail dengan cara menyusun komponen pembentukannya untuk dikaji kembali. Evaluasi adalah proses mengkaji kelayakan atau keberhasilan pengembangan model. Kemudian desain adalah mendesain atau merancang model yang akan dikembangkan.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan *mixed methods*. Pendekatan ini merupakan penelitian gabungan antara kualitatif dan

kuantitatif. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan jenis R & D atau penelitian pengembangan. Pada penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan pada proses analisis kebutuhan sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan dalam melakukan uji validitas serta efektifitas.

### ***B. Lokasi dan Waktu Penelitian***

Penelitian ini dilakukan di MI Salu Makarra yang berlokasi di Dusun Salu Makarra. Kel. Noling, Kec. Bupon, Kab. Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Nomor statistik. Sekolah 111237170024



Gambar 3.1. Denah Lokasi

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan. Penelitian ini dimulai dari observasi awal dengan menelaah kebutuhan siswa.

Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Uraian	2021															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Analisis Kebutuhan																
2	Perancangan Produk																
3	Pengembangan Produk																
4	Validasi ahli																
5	Penerapan Model Pembelajaran																

### C. *Subjek dan Objek Penelitian*

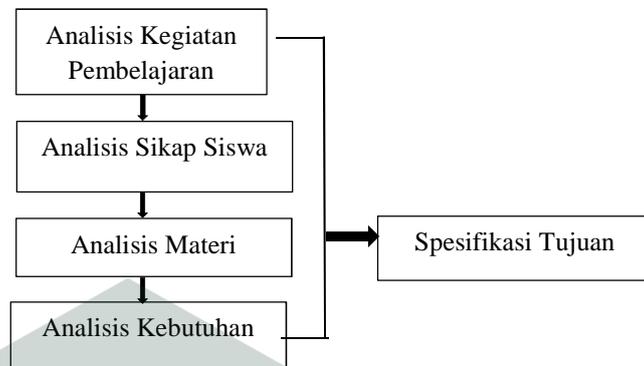
Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di MI Salu Makarra yang berjumlah 18 siswa. Di kelas ini rata-rata siswanya berumur 9-10 tahun, umur tersebut peserta didik pada dasarnya memiliki jiwa yang berkarakter. Maksudnya yaitu pada umur ini kebiasaan yang dilihat dari tingkah laku sudah dapat diukur atau diketahui. Selain itu siswa juga sudah dapat menerima saran atau nasehat dari orang lain dan juga dapat berfikir sendiri.

Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mengenai sumber pendidikan. Objek penelitian yaitu sumber belajar berupa model pembelajaran yang berbasis karakter. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa. Peneliti mengembangkan model pembelajaran berbasis karakter pada materi tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup yang terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an. Adanya model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an, karakter peserta didik akan terbentuk berdasarkan nilai-nilai kepedulian yang bersumber dari al-Qur'an dengan begitu karakter siswa terbentuk dengan baik dan terarah.

#### ***D. Prosedur Pengembangan Sumbar Data***

##### **1. Tahap Penelitian Pendahuluan**

Tahap pendahuluan penelitian disesuaikan dengan model pengembangan ADDIE yaitu analisis kebutuhan. Tahap ini peneliti mengamati tingkah laku peserta didik, selain itu peneliti juga melakukan pengamatan pada proses pembelajaran di dalam kelas. Proses pengamatan dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari keseluruhan sikap peserta didik. Pengamatan ini dapat ditemukan apa yang kurang dalam proses pembentukan sikap yang baik. Dari proses tersebut peneliti melakukan analisis kebutuhan sebagai solusi dari permasalahan yang didapat.



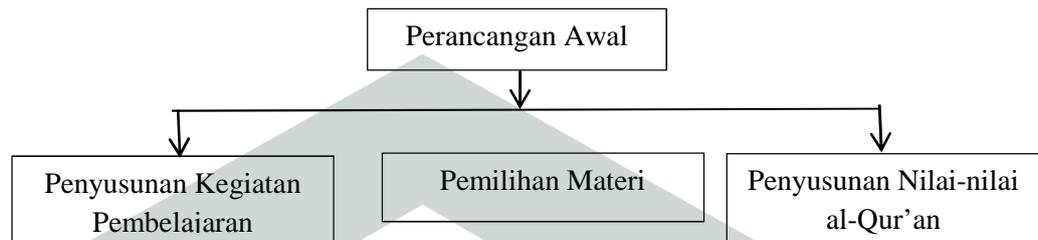
Bagan 3.1 Bagan Tahap Penelitian Pendahuluan

## 2. Tahap Perkembangan Produk Awal

Tahap perkembangan produk awal peneliti mendesain model pembelajaran berbasis kerakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an. Pada kegiatan ini sebelumnya peneliti membuat strategi dalam pendidikan karakter. Peneliti terlebih dahulu menggambarkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan disekolah dalam membentuk karakter siswa.

Adapun susunan strategi dalam model pembelajaran berbasis karakter yaitu, peneliti akan menyusun kegiatan di sekolah dengan memasukkan unsur pembentukan karakter kepedulian pada mata pelajaran. Mata pelajaran yaitu pembelajaran tematik dengan mengambil pembentuk karakter kepedulian sesuai yang ada dalam al-Qur'an. Kemudian peneliti menyelipkan kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk karakter di setiap pembelajaran agar lebih menarik, kegiatan dilakukan dengan sedikit permainan. Pada kegiatan akhir dilakukan kegiatan evaluasi dengan cara non teks.

Kegiatan evaluasi dilakukan melalui pengamatan kepada siswa dengan melihat tingkah laku pada saat pembelajaran berlangsung. Dari serangkaian kegiatan di atas maka terbentuklah rancangan awal dari model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an.



Bagan 3.2 Pengembangan Produk Awal

### 3. Tahap Validasi Ahli

Tahap validasi ahli merupakan bagian dari tahap pengembangan. Tahap validasi merupakan tahapan yang bertujuan untuk menguji produk model pendidikan karakter baik dari segi desain, isi dan konten-konten yang disajikan. Pada desain model pendidikan karakter yang diuji adalah apakah model yang disajikan dapat mudah dipahami dan menarik untuk diterapkan. Kegunaan model pembelajaran berbasis karakter yang diuji adalah keefektifan penerapan model tersebut. Apakah model pendidikan karakter berhasil dalam memperbaiki perilaku siswa dan benar-benar sesuai dengan nilai-nilai al-Qur'an atau malah sebaliknya.

### 4. Tahap Uji Coba

Tahap uji coba dapat juga dikatakan sebagai tahap pengembangan. Peneliti melakukan tahap uji coba di MI Salumakarra dengan menerapkan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV. Namun, pada masa sekarang ini segala

aktifitas pembelajaran terhalang oleh virus *Covid-19* dalam hal ini melakukan penerapan dengan waktu yang terbatas

#### 5. Pembuatan Produk Akhir

Hasil dari uji coba produk dan telah diselesai divalidasi apabila memperoleh tanggapan baik dari pendidik maupun peserta didik yang mengatakan bahwa produk ini menarik untuk digunakan, maka dapat dikatakan bahwa model ini telah selesai dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir yang dapat digunakan sebagai alat mendidik karakter siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik dan instrument yang digunakan peneliti dalam pengembangan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MI Salu Makarra adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu salah satunya dengan cara observasi. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati dan menelaah kegiatan siswa yang dipandu oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan model pendidikan karakter yang sesuai dalam al-Qur'an. Observasi dilakukan agar dapat mengetahui perubahan tingkah laku siswa.

##### 2. Wawancara Guru

Adapun untuk mengukur tingkat efektivitas atau keberhasilan penerapan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an maka

dilakukan wawancara kepada guru kelas dan siswa dari kelas lain. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi keberhasilan dari penerapan model pendidikan karakter.

### 3. Angket siswa

Angket yaitu daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada guru atau responden untuk mendapatkan data dan informasi tentang perubahan tingkah laku siswa atau karakter siswa pada kelas 4 di MI Salu Makarra Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket siswa

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah Butir
1	Menganalisis gaya belajar siswa	3,5,8,9,10	5
2	Menganalisis hasil unjuk kerja siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup	1,2,4,6,7	5

Adapun nama pakar validator validasi instrumen analisis kebutuhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Nama-Nama Pakar Validator Instrument Analisis Kebutuhan

Nama	Ahli
1. Dra. Baderiah, M.Ag	Metode penelitian
2. Dr. H. Haris Kulle, Lc.,M.Ag	Tafsir al-Qur'an
3. Arwan Wiratman S.Pd.,M.Pd.	Materi

1. Dra. Baderiah, M.Ag. Pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang pembahasan yaitu berupa instrument wawancara guru, angket siswa. Adapun saran yang diberikan validator yaitu: Untuk membuat tes wawancara harus sesuai dengan indicator dalam pembelajaran dan dalam pembuatan analisis kebutuhan harus sesuai dengan penelitian. Setelah melakukan revisi maka instrument analisis kebutuhan bahan ajar berupa angket siswa, dan wawancara guru dapat digunakan sebagaimana mestinya.

2. Dr. H. Haris Kulle, Lc.,M.Ag. Pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang pembahasan yaitu berupa instrument wawancara guru, angket siswa. Adapun saran yang diberikan validator yaitu menentukan ayat dan surah yang sesuai dengan materi. Setelah melakukan revisi maka instrument analisis kebutuhan bahan ajar berupa angket siswa, dan wawancara guru dapat digunakan sebagaimana mestinya.

3. Arwan Wiratman S.Pd.,M.Pd. Pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang pembahasan yaitu berupa instrument wawancara guru, angket siswa. Mengenai cara mengukur karakter siswa harus menggunakan angket yang sesuai dengan materi yang telah ditentukan setelah melakukan revisi kecil maka

instrumen analisis kebutuhan bahan ajar berupa angket siswa, wawancara guru dapat digunakan sebagaimana mestinya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lainnya dikumpulkan. Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Analisis deskriptif kualitatif**

Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada angket dan hasil wawancara. Hasil ini kemudian digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

##### **2. Analisis deskriptif kuantitatif**

Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket validasi oleh para ahli. Validasi merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara laporan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Sebelum instrument digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrument yang akan dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis dan kevalidan produk model pembelajaran adalah validator diberikan lembar validasi setiap instrument untuk di isi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Tidak valid (Terlarang digunakan)

Skor 2 : Kurang valid (Tidak dapat digunakan)

Skor 3 : Cukup valid (Dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (Dapat digunakan tanpa revisi)

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tehnik analisis data validasi yaitu dari tabulasi oleh para ahli materi, bahasa dan desain ajar dicari persentasenya dengan rumus:<sup>1</sup>

$$\text{Presentase} = \frac{\sum s_i}{s} \times 100\%$$

Untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti yang ditunjukkan pada Tabel kriteria validitas berikut:

Tabel 3.2 Pengkategorian validasi<sup>2</sup>

%	Kategori
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

<sup>1</sup> Nilam Permatasai, 'Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E - Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo', 6.2 (2018), 167-78.

<sup>2</sup> Riduwan. "Belajar Mudah Penelitian Bandung, Pustaka Nasional RI: Katalog Dalam Penerbit (KDT) 2005

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum MI Salu Makarra

MI Salu Makarra mulai dioperasikan atau difungsikan pada tahun 1975, saat itu ruangan kelas masih satu terbuat dari kayu dan beratapkan seng. Meja yang digunakan adalah meja yang berbentuk segi panjang sehingga satu meja terdapat enam atau lebih siswa yang menduduki. Sejak berdirinya MI Salu Makarra sampai saat ini telah di pimpin oleh beberapa nama kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama Kepala Sekolah MI Salu Makarra

Nama-Nama Kepala Sekolah	Tahun Menjabat
Sultan	1975-1980
M. Akib Aldi	1980-1998
M. Amiruddin	1998-2005
Yusran Parinoin, S.Pd. I	2005-sekarang

##### 2. Analisis Kebutuhan Model Pembelajaran Berbasis Karakter Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an

Setelah peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas IV MI Salu Makarra peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan sebuah produk berupa buku panduan model pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya pada BAB III bahwa perangkat pembelajaran pada penelitian ini

dikembangkan berdasarkan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation* dan Evaluasi. Adapun tahapan yang dikembangkan peneliti yaitu:

a. Analisis awal

Analisis awal ini akan menganalisis masalah dasar yang dihadapi guru dalam upaya memperbaiki sikap kepedulian siswa. Untuk mengetahui permasalahan tersebut peneliti menggunakan instrumen wawancara guru. Adapun wawancara guru diperoleh hasil mengenai masalah yang dihadapi peserta didik yaitu kurang adanya perangkat pembelajaran yang memadai dalam upaya perbaikan karakter kepedulian terhadap siswa.<sup>1</sup>

b. Analisis Siswa

Bagian analisis siswa yang akan di analisis yaitu karakteristik siswa berdasarkan kebutuhan dan perkembangannya. Untuk analisis siswa, peneliti menggunakan instrumen wawancara dan angket siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mengenai proses pembelajaran materi peduli terhadap lingkungan hidup diperoleh hasil wawancara bagaimana cara guru dalam memberikan pemahaman pentingnya sikap kepedulian terhadap siswa. Dari data tersebut ditemukan cara mengajar guru yang hanya memerintahkan siswa menulis materi tidak disertai dengan metode-metode yang mendukung dalam tujuan pembelajaran.

Adapun data yang diperoleh dari siswa mengenai cara belajar seperti apa yang disukai oleh siswa sehingga proses pembelajaran menjadi menarik dan lebih

---

<sup>1</sup> Hatifa, "Wawancara MI Salu Makarra", Salu Makarra 20 Juni 2021. 08:00

mudah untuk siswa mendalami materi yaitu dengan menggunakan metode tambahan seperti menerapkan kegiatan bermain dan menceritakan kisah keteladanan dari kisah Rasulullah saw sehingga siswa dapat memetik pelajaran serta memahami bagaimana sikap kepedulia sesama teman dan juga kepada hewan. Jadi model pembelajaran yang disukai siswa yaitu model pembelajaran yang didalamnya ada interaksi yang menghibur.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan wawancara mengenai materi yang disampaikan guru pada tema peduli terhadap makhluk hidup yaitu guru hanya menjelaskan materi tanpa menggunakan model pembelajaran yang menarik dan tidak mengaitkan dengan nilai kepedulian yang ada dalam al-Qur'an, sehingga siswa tidak begitu memahami sikap kepedulian terhadap teman, hewan dan tumbuhan disekitarnya. Maka dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik serta terkait dengan nilai al-Qur'an maka siswa akan lebih memahami dan menyadari kegunaan serta akhlak terhadap makhluk hidup.<sup>3</sup>

### c. Analisis Tujuan

Analisis tujuan pembelajaran dimaksudkan untuk merumuskan tujuan-tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan kompetensi dasar sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013 berdasarkan topik yang dipilih adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Angket siswa, "MI Salu Makarra". 20 juni 2021.09:00

<sup>3</sup> *obcit*

- 1) Dengan kegiatan mengelompokkan hewan dan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat siswa mampu meningkatkan sikap kepedulian terhadap makhluk hidup.
- 2) Dengan praktek pemeliharaan makhluk hidup siswa mampu memahami akhlak terhadap makhluk hidup.

### 3. Bentuk Rancangan akhir Model Pembelajaran Berbasis Karakter Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an

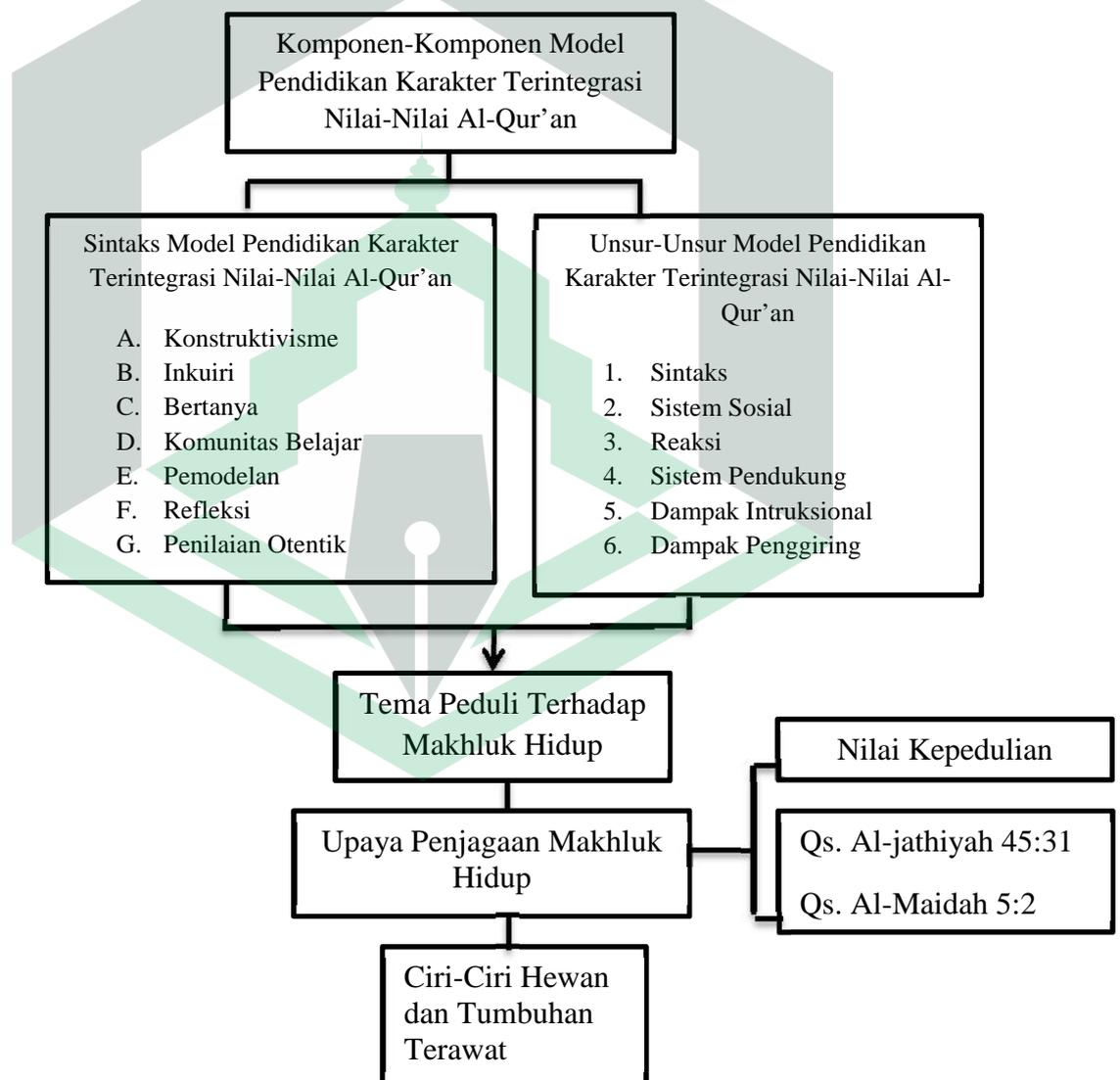
Pada tahap ini dilakukan rancangan suatu produk yaitu model pembelajaran oleh peneliti agar dapat memudahkan guru dalam upaya perbaikan tingkah laku siswa. Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan peneliti yaitu: pemilihan materi yang sesuai dengan model pembelajaran, pemilihan format, rancangan awal, sampai dengan pembuatan produk buku panduan model pembelajaran.

#### a. Tahap Desain Produk

Adapun desain produk pengembangan model adalah terdiri dari cover depan dan cover belakang, kata pengantar, daftar isi, teori model pembelajaran. Rancangan model pembelajaran, unsur-unsur model pembelajaran, dan tahap-tahap penerapan model pembelajaran.. Berikut ini desain akhir produk yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut.



Gambar 4.1. Bentuk Rancangan Akhir Model Pembelajaran



Bagan 4.1 Penjabaran Buku Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an

## b. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan merupakan tahapan ketiga dari model ADDIE. Tahap ini dilakukan rancangan dengan membuat model pembelajaran lebih baik lagi dan mengintegrasikan dengan nilai-nilai al-Qur'an. Yang pertama dilakukan peneliti ialah membuat indikator pembelajaran pokok bahasan peduli terhadap makhluk hidup

Tahap ini peneliti mengembangkan buku panduan pembelajaran model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an yang telah disusun kemudian di validasi oleh validator. Tahap ini buku panduan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an divalidasi oleh empat validator, nama-nama validator dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.2 Nama-Nama Pakar Validator Model Pembelajaran

Nama	Ahli
Mawardi,S.Ag.,M.Pd.I	Desain Bahan Ajar
Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd	Bahasa
Dr. H.Haris Kulle,Lc., M.Ag	Nilai-Nilai Al-Qur'an

- 1) Mawardi,S.Ag.,M.Pd.I. pakar bahan ajar buku pedoman model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an mulai desain dengan penyusunan buku panduan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an.
- 2) Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd. pakar validasi bahasa yang terdapat dalam buku panduan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MI Salu Makarra.

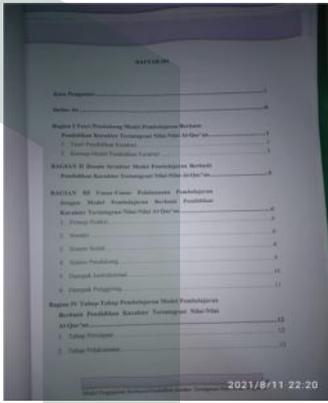
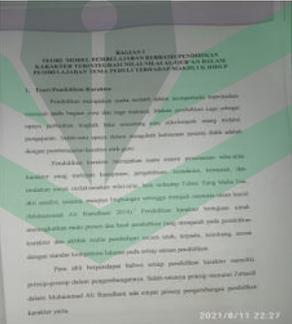
- 3) Dr. H.Haris Kulle,Lc., M.Ag. pakar validasi ahli nilai-nilai al-Qur'an buku panduan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MI Salu Makarra.

Sebelum buku panduan valid dari keempat validator, peneliti merevisi hasil koreksian dari keempat validator sampai valid. Revisi buku panduan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an dapat dilihat berdasarkan hasil validasi pakar ahli

Model pembelajaran berbasis karakter yang telah dikembangkan pada prototipe I. Pada penelitian ini telah dilakukan tahapan analisis (kondisi awal, siswa, dan tujuan pembelajaran), tahap pendesain, tahap prototyping sebatas review menguji cobakan kepada siswa (*one to one*), sedangkan tahapan *prototyping small group* (kelompok kecil), *field test* serta evaluasi akan dilakukan pada tahap penelitian selanjutnya.

Desain awal buku panduan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an yang telah disusun kemudian diberikan kepada empat validator ahli, dimana validator yang pertama yaitu: validator ahli desain, ahli bahasa, ahli nilai-nilai al-Qur'an, dan ahli penerapan. Adapun saran dan masukan yang diberikan oleh validator terhadap buku panduan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Revisi Bahan Ajar Buku Model Pembelajaran Berbasis Karakter Terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an

Yang Direvisi	Sebelum Direvisi	Setelah Direvisi
<p>Ubah sampul sesuai dengan warna kampus.</p>		
<p>Pada baris bawah pada setiap bagian di dimasukkan ke dalam</p>		
<p>Ubah setiap kata bagian menjadi subtema</p>		



<p>Mengubah bentuk kegiatan pembelajaran dengan memasukkan ke dalam tabel</p>		
---	--	---

Hasil revisi produk pada tahap ini selanjutnya dinamakan prototype yang selanjutnya akan diujicoba pada small group sebagai tahap akhir uji coba dan uji skala besar. Namun karena adanya *covid-19* yang menjadi penghalang maka, peneliti melakukan uji coba dalam skala kecil dimana peneliti dalam uji cobanya menggunakan waktu yang sangat singkat.

#### 4. Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Karakter Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an

Mengetahui tingkat keefektifan buku panduan model pembelajaran terintegrasi nilai al-Qur'an peneliti menggunakan lembar angket pada aktifitas peserta didik. Hasil dari penggunaan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai al-Qur'an yaitu dari 13 dari 18 siswa sudah memahami sikap yang baik terhadap teman dan guru. Selain itu siswa juga mampu memahami akhlak terhadap tumbuhan dan hewan yang ada disekitar, serta mengetahui ayat yang didalamnya terkandung makna akhlak terhadap makhluk hidup.

##### a. Hasil Uji Validasi ahli bahasa

Sebelum dilakukan uji coba penggunaan model pembelajaran berbasis karakter oleh guru kepada siswa, model yang dikembangkan terlebih dahulu

dilakukan validasi oleh beberapa validator, validasi ini dilakukan untuk memperoleh data kelayakan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an.

Validasi oleh ahli bahasa dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan isi buku panduan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an, kritik serta saran agar model yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas. Hasil validasi oleh bahasa dapat di jabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa

	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Bahasa Materi Ajar	1. Kesesuaian bahasa yang ada pada RPP				
	2. Penomoran sub kegiatan pada langkah-langkah pembelaran di RPP benar				
	3. Kejelasan petunjuk atau arahan pada langkah-langkah pembelajaran yang ada pada RPP				
	4. Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran huruf pada setiap sub pembahasan yang ada pada buku panduan pembelajaran.				
	5. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur kalimat sederhana pada kegiatan inti pembelajaran yang ada pada RPP.				
	6. Kalimat yang ada pada bagian tujuan				

	pembelajaran dan indikator dirumuskan dengan jelas.				
	7. Setiap komponen pada buku panduan pembelajaran berupa teori dan komponen-komponen yang ada pada RPP menggunakan tulisan ejaan, dan tanda baca sesuai pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.				
	8. Istilah-istilah pada buku panduan pembelajaran mudah dipahami				
Total Skor			28		
Rata-Rata Skor			3,5		
Presentase Skor			87%		
Kategori					Sangat Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an yang dikembangkan 87% dengan kategori sangat valid. Peneliti memperoleh 3,5 nilai rata-rata dengan kategori sangat valid. Akan tetapi sebelum benar-benar diuji cobakan, model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an yang dikembangkan masih perlu dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen ahli bahasa. Adapun saran yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.3 berdasarkan hasil penilaian dari dosen ahli bahasa secara umum maka diperoleh data bahwa produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

## b. Hasil Validasi Desain dan Sintaks Pembelajaran

Validasi oleh ahli desain dan sintaks pembelajaran model pembelajaran berbasis karakter dilakukan untuk memperoleh data informasi mengenai kelayakan model pembelajaran, kritik dan saran agar model yang dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang berkualitas. Hasil validasi oleh ahli desain dalam hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Desain dan Sintaks Model Pembelajaran

Aspek yang Dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Desain dan Sintaks Model Pembelajaran	1. Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran yang ada di RPP				√
	2. Kejelasan tujuan pembelajaran pada RPP				√
	3. Ketepatan pemilihan model pembelajaran.			√	
	4. Ketepatan penyusunan unsur-unsur model pembelajaran yang meliputi prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, dan dampak intruksional.				√
	5. Ketepatan menyusun sintaks pembelajaran.				√
	6. Kesesuaian evaluasi pembelajaran dengan sintak pembelajaran yang ada di RPP			√	

Total Skor	21
Rata-Rata Skor	3,5
Presentase Skor	87%
Kategori	Sangat Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Dari data validasi oleh ahli desain model pembelajaran. diperoleh persentasi 87% dengan kategori sangat valid. Namun sebelum dilakukan uji lapangan, produk yang dikembangkan masih harus direvisi sesuai saran dan masukan validator. Adapun saran dari dosen ahli desain dapat dilihat pada tabel 4.5. namun secara umum berdasarkan rata-rata dari pemberian skor oleh ahli desain, produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

#### c. Hasil Validasi Tafsir Al-Qur'an

Uji validasi, juga dilakukan pada ayat-ayat yang sesuai dengan nilai kepedulian yang ada dalam al-Qur'an. Uji validasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian ayat dengan pokok pembahasan. Adapun hasil validasi oleh ahli nilai al-Qur'an dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Nilai-Nilai Al-Qur'an

Aspek yang Dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Nilai – nilai Al-Qur'an	1. Nilai kepedulian telah sesuai dengan model pembelajaran.			√	
	2. Ketepatan pemilihan ayat untuk kepedulian terhadap makhluk hidup				√
	3. Kesesuaian nilai kepedulian dengan cerita keteladanan Rasulullah				√

	4. Penulian ayat-ayat nilai kepedulian jelas.			√	
	5. Kebenaran dalam peletakan ayat kepedulian pada materi ajar yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.				√
	6. Tujuan Pembelajaran telah memuat makna kepedulian yang ada pada ayat al-Qur'an.				√
Total Skor				22	
Rata-Rata Skor				3,7	
Presentase Skor				92 %	
Kategori				Sangat Valid	

Data dari hasil validasi oleh ahli desain model pembelajaran, diperoleh persentase 92% dengan kategori sangat valid. Secara umum, berdasarkan nilai rata-rata skor yang diberikan oleh dosen ahli yaitu 3,7. Adapun saran yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.6. buku panduan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an dapat digunakan dengan revisi kecil.

### **B. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *research and development* dengan model penelitian menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluasion*). Penelitian ini dilakukan sampai pada tahap evaluasi akan tetapi dengan waktu yang cukup singkat dikarenakan kondisi pandemi saat ini belum membaik. Penelitian ini bertujuan

mengembangkan suatu produk yang dapat membantu guru dalam membentuk karakter kepedulian peserta didik.

Sebelum melakukan perancangan buku panduan model pembelajaran berbasis karakter, peneliti melakukan analisis kebutuhan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an. Analisis kebutuhan dilakukan untuk tujuan program produk atau produk yang akan dikembangkan, dengan mengkaji kebutuhan, peneliti akan mengetahui adanya suatu keadaan yang nyata di lapangan.

Tahap *Analysis* terdiri dari tiga tahapan analisis yaitu analisis awal, yang menganalisis mengenai permasalahan dasar yang dihadapi guru selama pembelajaran. Analisis kedua yaitu analisis siswa dengan indikator menganalisis karakteristik siswa berdasarkan kebutuhan dan perkembangannya. Kemudian analisis tujuan, yang disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013.

Hasil penelitian untuk mengembangkan produk selanjutnya didapatkan dari data kualitatif pada hasil instrument ditahap *Analysis*, salah satu tahap penting dalam proses perencanaan pembelajaran adalah analisis karakteristik siswa. Dimana karakteristik siswa di sekolah tersebut tidak sesuai dengan karakteristik sekolah. Instrument yang digunakan yaitu wawancara guru.

Berdasarkan dari analisis kebutuhan memperoleh hasil bahwa dalam upaya membentuk karakter kepedulian terhadap peserta didik dibutuhkan bahan ajar berupa buku panduan pembelajaran model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an. Sejalan dengan pendapat Bulu Kanro dkk

bahawa pendidikan yang berjalan menurut ajaran al-Qur'an merupakan langkah pembinaan manusia secara utuh sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah.<sup>4</sup> Dengan pembelajaran yang telah sejalan dengan ajaran al-Qur'an selain menambah pengetahuan siswa terhadap al-Qur'an juga membuat karakter siswa lebih baik.

Bahan ajar berupa buku panduan model pembelajaran berbasis karakter yang dikembangkan dapat dilakukan dengan tahap validasi hingga tiga validator. Bahan ajar dapat dikatakan valid apabila bahan ajar tersebut konsisten dalam setiap penyusunan bagian-bagian model pembelajaran. Model biasa dikatakan valid jika tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan isi model sebelum diuji cobakan untuk mengetahui tujuan yang ingin dikehendaki. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahmad Muhammad bahwa suatu produk dikatakan valid jika instrument dapat dilihat dari mampu tidaknya instrumen yang dikehendaki memiliki tujuan pengukuran yang tepat.<sup>5</sup> Langkah-langkah pembelajaran dapat lebih baik lagi jika setiap komponen-komponennya sejalan dengan tujuan yang telah ditentukan.

Bahan ajar yang dikembangkan adalah buku panduan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIS Istiqamah Salu Makarra. Model dibuat dalam bentuk cetak yang memiliki 23 halaman dan berisikan langkah-langkah pembelajaran yang dibuat berdasarkan enam unsur model pembelajaran yang

---

<sup>4</sup> Rustan, Edhy, Nurul Hanifah, and Bulu kanro. "De-Radicalization in the Implementation of Islamic Education Curriculum in SMA Masamba South Sulawesi." *Dinamika Ilmu* 18.2 (2018) : 271-283

<sup>5</sup> Ahmad Muhammad Diponegoro, "validitas Konstruk Skala Afektif", *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol.2, No. 1, 2005, h.64

dikaitkan dengan nilai kepedulian yang sesuai dengan nilai al-Qur'an. Isi dalam model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai al-Qur'an fokus pada materi peduli terhadap makhluk hidup. Dalam buku panduan model pembelajaran berbasis karakter terdiri dari sampul, kata pengantar, daftar isi, teori model pembelajaran berbasis karakter, desain model pembelajaran, unsur-unsur pelaksanaan model pembelajaran, tahap-tahap pembelajaran, aplikasi model pembelajaran (langkah-langkah pembelajaran), daftar pustaka dan riwayat hidup penulis.

Buku panduan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an fokus membahas tentang nilai kepedulian yang diterapkan berdasarkan al-Qur'an. Materi yang telah dipilih kemudian disusun berdasarkan unsur-unsur model pembelajaran yaitu sintaks, system sosial, reaksi, sistem pendukung, dampak intruksional dan dampak penggiring. dari enam unsur model tersebut dijadikan sebagai acuan dalam model pembelajaran.

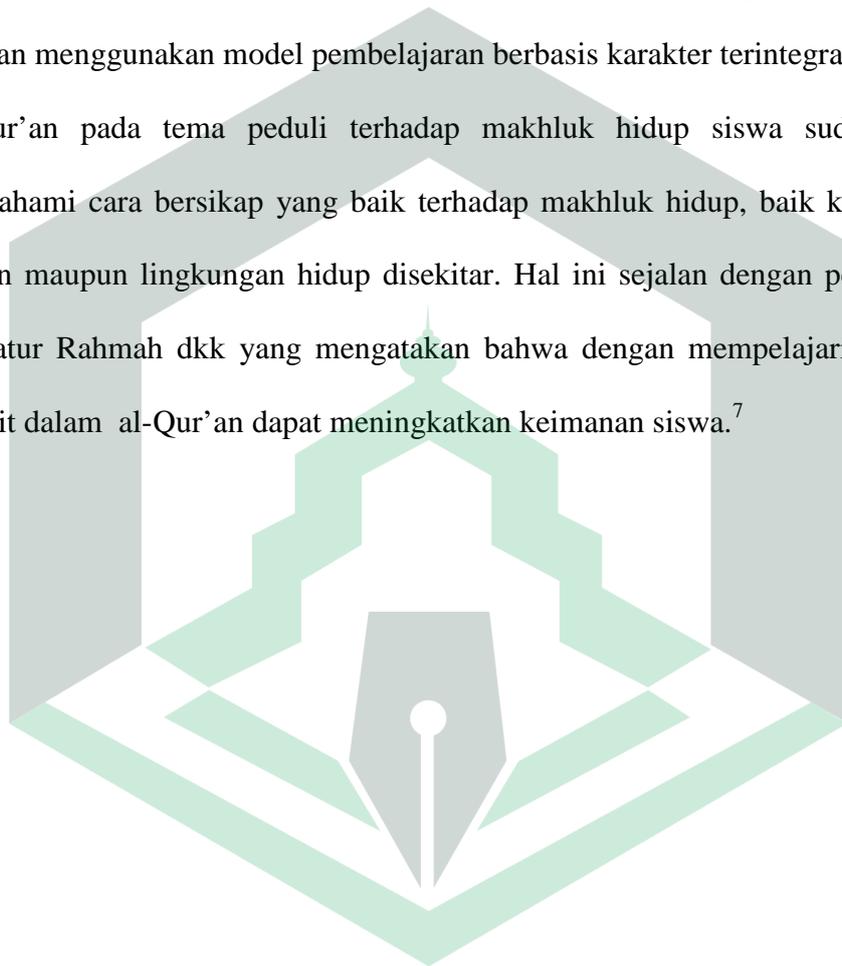
Model pembelajaran adalah suatu rancangan atau desain yang dapat digunakan kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan dalam pembelajaran, dan menentukan pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>6</sup> Dalam hal ini model pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti adalah model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an tema peduli terhadap makhluk hidup yang akan diuji keefektifannya dengan mengamati aktivitas peserta didik melalui lembar angket. Setelah melalui tahap validasi, maka yang akan dilakukan selanjutnya adalah menguji coba model pembelajaran

---

<sup>6</sup> Muhammad Alif Randani, *Lingkungan pendidikan karakter dalam implementasi pendidikan karakters*, 26.1 (2014), 112–19 <<https://doi.org/10.1177/002218568402600108>>. 2020.7.15.11:20

berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an yang selesai dibuat untuk menguji keefektivannya. Uji coba dilakukan agar mendapatkan sebuah informasi mengenai model pembelajaran tersebut apakah lebih efisien dan efektif jika dibandingkan dengan model yang lain.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada angket diperoleh data bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an pada tema peduli terhadap makhluk hidup siswa sudah mampu memahami cara bersikap yang baik terhadap makhluk hidup, baik kepada guru, teman maupun lingkungan hidup disekitar. Hal ini sejalan dengan pendapat Siti Zainatur Rahmah dkk yang mengatakan bahwa dengan mempelajari ilmu yang terkait dalam al-Qur'an dapat meningkatkan keimanan siswa.<sup>7</sup>



---

<sup>7</sup> Siti Zainatur Rahma, 'Pengembangan Modul Berbasis Sets Terintegrasi Nilai Islam pada Materi Ikatan Kimia', 2 (2017), 57–62.

## **BAB V PENUTUP**

### ***A. Simpulan***

Berdasarkan dari hasil penelitian pada BAB sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar berupa buku panduan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an pada tema peduli terhadap makhluk hidup di MI Salu Makarra.

1. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan di kelas IV MI Salu Makarra, dalam membentuk karakter kepedulian terhadap makhluk hidup dibutuhkan model pembelajaran berupa buku panduan pembelajaran yang mengajarkan tentang karakter kepedulian yang didalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan nilai kepedulian yang ada dalam al-Qur'an.

2. Desain produk penelitian sesuai dengan tahapan analisis (awal, analisis siswa dan analisis tujuan pembelajaran), tahap pendefinisian, tahap menguji cobakan kepada siswa setelah itu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, metode dan strategi yang digunakan. Produk tersebut kemudian dikembangkan sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran setelah melalui tahap validasi, validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan model pembelajaran untuk diterapkan di kelas. Bahan ajar berupa buku panduan model pembelajaran berbasis karakter yang diintegrasikan dengan nilai-nilai al-Qur'an terlebih dahulu divalidasi oleh keempat validator, yaitu: validator ahli bahasa, desain, dan ahli

nilai-al-Qur'an. Setelah melakukan validasi kemudian model yang dikembangkan siap untuk diuji cobakan.

3. Tingkat keefektifan model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai-nilai al-Qur'an hasil yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil validitas yang masing-masing memperoleh nilai dalam kategori sangat valid. Selain itu juga dilakukan pengamatan angket. Hasil pengamatan angket menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis karakter yang telah dikembangkan efektif untuk meningkatkan sikap kepedulian peserta didik terhadap makhluk hidup.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis pembahasan, dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran pada model pembelajaran berbasis karakter terintegrasi nilai al-Qur'an dapat dikembangkan guru secara berkelanjutan untuk materi yang berbeda.
2. Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan pokok bahasan lain terkait karakter dengan nilai yang lain.
3. Bagi peneliti dibidang pendidikan yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang dilakukan sempurna.

#### **C. Implikasi Penelitian**

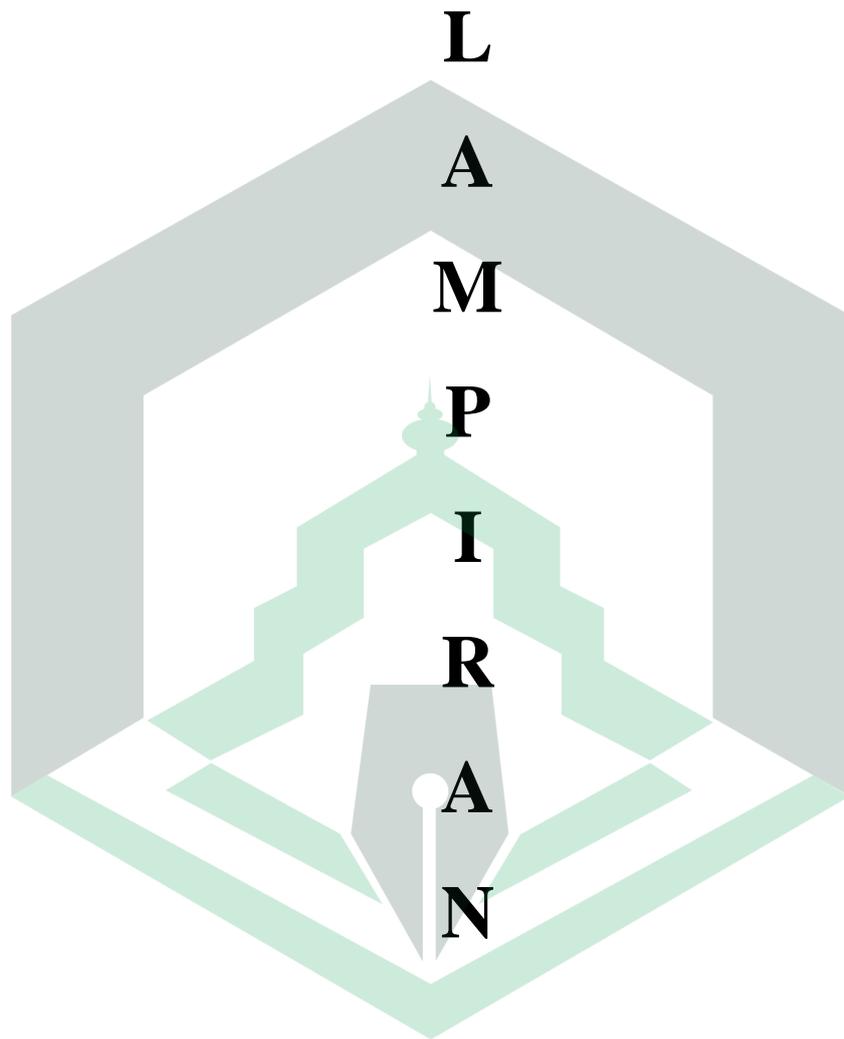
Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan karakter siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat.

## Daftar Pustaka

- Aan, Subhan, Pamungkas. 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Literasi Pada Materi Bilangan Bagi Mahasiswa Calon Guru SD Universitas Sultan Ageng Tirtayasa' *JPSD*, 3.2 (2017).
- Agung. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Model Luther pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 Di SMP Negeri 1 Marga Kabupaten Tabanan Jurusan TEknologi Pendidikan , FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja", *Jurnal Edutech Undiksha*, (2013) 1.2 1-10
- Agustien, Relis, and Nurul Umamah. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman Di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS ( The Development of Two Dimensional Animation Video of Pekauman Website as Instructional Media With Addie Model in Bondowoso in The History Subject of Class IPS X )" (2018)
- Ani, Nur, Aeni, "Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sd Dalam Perspektif Islam", *Mimbar Sekolah Dasar*, 1.1, (2014) 50–58 <[https://doi.org/10.1016/S00220248\(02\)02148-6](https://doi.org/10.1016/S00220248(02)02148-6)>
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Surabaya: Fajar Mulya.), (2015)
- D Zuchdi, (2010) "Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran Bidang Studi di Sekolah Dasar". Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*
- Darwis, Nude, Nur, Arfiyah F, Cece. 'Pugutan Pendidikan Karakter Melalui Kearifan Lokal Berbasis AL-Qur'an'. PTIQ Jakarta. *Jurnal Edukasi Islam*. (2019) Vol 1, No 2
- Ernawati, Andi, Misykat, Malik, Ibrahim. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligences pada Pokok Bahasan Subtansi Genetika kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makassar", (2017) .5
- Fayakun, M, P, Joko, "Eefektifitas Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Kontekstual ( CTL ) Dengan Metode Predict , Observe , Explain Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi", (2015) 11.1, <<https://doi.org/10.15294/jpfi.v11i1.4003>>
- Imam, Aziz, Firdaus. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an". Jakarta . (2017)

- Kurniawan, Dian, Sinta Verawati Dewi, "Seri Pendidikan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Media Screencast- O-Matic Mata Kuliah Kalkulus 2 Menggunakan Model 4-D" ISSN 2476-9312. (2017) 3.1
- Marliani, Novi. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project ( MMP )", (2017). 5.1
- Mulvey, Charles, "Wage Policy and Wage Determination in 1983", *Journal of Industrial Relations*, 26.1 (1984), 112–19 <<https://doi.org/10.1177/002218568402600108>>2020.09.01.02:11
- Muh, Arif. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an". *jurnal iain gorotalo*. (2015) vol:11
- Neniek, Sulistya, Wardani. "Pengembangan Nilai-Nilai Sekolah Berkarakter". *Scholaria*, (2015) Vol. 5, No 3.
- Nurdin, "Implementasi Keteladanan Rasulullah Saw Berdasarkan Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 21 Bagi Pendidikan Era Milenial". *Jurnal Peradaban Islam*. (2019). 1.1
- Rizal Ahyar Mustafa, "Konsep Nilai-Nilai Moderasi I dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam"(2018)
- Ramdani, Emi. 'Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter', *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. (2018) 10.1
- Rafika, Hikamatul, M. "Model Pendidikan Karakter Qur'ani Raudhatul Athfal IIQ Jakarta". *Jurnal Pendidikan Islam*. (2020). Vol 2. No 1
- Rustan, E, Hanifah, N, Kanro, B. 'De-Radicalization in the Implementation of Islamic Education Curriculum in SMA Masamba South Sulawesi'. *Dinamika Ilmu*. (2018) 18(2), 271-283
- Rosdiana, R. 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer'. *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, (2013). 1(2), 87-100
- Seudarsana, I. Ketut. (2018) 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Peningkatan mutu hasil belajar siswa'. *Jurnal Penjamin Mutu*, 4.1:20-31
- Shobich Ulil Albab. 'Analisis Kendala Pembelajaran E-Learning pada Era Disrupsi'. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. UIN Malang. 2020: 2.1 <http://ejournal.insud.ac.id/index.php>>2020.11.17.10:58
- Science, *Jurnal Biology*, 'Jurnal Biology Science & Education 2014 La Adu', 3.1

- Setyosari, Punaji. "Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan". Edisi 4: Jakarta, *Prenadamedia Group*. (2014)
- Sekolah, D I, 'Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah', Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Vokasional (SNPV), 2009,
- Sukerni, Putu, "Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Ipa Kelas Iv Semester I Sd No. 4 Kaliuntu Dengan Model Dick and Carey", *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*. (2014) . 3.1, 386–96 <<https://doi.org/10.23887/jpi-un-diksha.v3i1.2920>>
- Sri, Sumarni. "Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Penguatan Modal Sosial Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga". *Jurnal Pengembangan Pendidikan*:3.1 2015 (44-57)
- Shahih Muslim/Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Ann aisaburi. "Shalatnya Musafir dan Penjelasan Tentang Qashar". Juz 1, Hal.331, No. 745. Darur Fikri : Bairut-Libanon :1993 M
- Tantin Ambarrini, "Peran People For The Ethical Treatment Of Animals (PETA) dalam Kasus Animal Testing Terhadap Hewan Luwak di Indonesia Tahun", (2014). 2.2
- Tegeh, I Made, and I Made Kirna. "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model", *Jurnal Ika*, (2013) 11.1



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA ANALISIS  
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KARAKTER  
TERINTEGRASI NILAI-NILAI AL-QUR'AN PADA TEMA  
PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP DI KELAS IV MI SALU  
MAKARRA**

---

**Tema 3** : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
**Sub Tema 3** : Kergaman Makhluk Hidup di Lingkungan ku  
**Nama Validator** : Dra. Baderiah, M.Ag.  
**Pekerjaan** : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Alamat dan Nomor HP** : 08124142036

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Model Pendidikan Terintegrasi Nilai-nilai Al-Qur'an pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV MI Salu Makarra*". Penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara untuk analisis kebutuhan model. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan model yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

2021/8/20 11:32

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai tingkahlaku siswa	✓				
3	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit di jawab oleh narasumber				✓	
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan Model pendidikan			✓		
5	Pengumpulan Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan model pendidikan karakter pada tema peduli terhadap makhluk hidup				✓	
6	Butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai arah fungsi pada pembelajaran			✓		
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen model yang akan dikembangkan			✓		
8	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi kebutuhan model pendidikan karakter			✓		

2021/8/20 11:32

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Catatan:

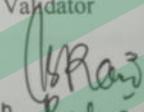
- poin pertama pada pedoman wawancara u/ Pembidik disesuikan indikator.
- Pedoman angket u/ siswa no 7 disesuikan.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, April 2021

Validator

  
Dr. Baderial, M.Pd.

NIP. 197603012000032003

2021/8/20 11:32

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET TES SISWA ANALISIS  
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KARAKTER  
TERINTEGRASI NILAI-NILAI AL-QUR'AN PADA TEMA  
PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP DI KELAS IV MI SALU  
MAKARRA**

---

**Tema 3** : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
**Sub Tema 3** : Kergaman Makhluk Hidup di Lingkungan ku  
**Nama Validator** : Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.  
**Pekerjaan** : Dosen  
**Alamat dan Nomor HP** :

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Model Pendidikan Terintegrasi Nilai-nilai Al-Qur'an pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV MI Salu Makarra*". Penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara untuk analisis kebutuhan model. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan model yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak peneliti ucapkan terima kasih.

2021/8/20 11:36

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Sudah sesuai dengan kompetensi dasar				✓	
2	Butir soal sesuai dengan materi			✓		
3	Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas					
4	Soal sudah sesuai dengan tingkat pemahan siswa			✓		
5	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, muda dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi sesuai dengan catatan pada instrumen.

2021/8/20 11:38

## Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, April 2021

Validator

Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd

NIP. 1993 0201 2020 1 012

2021/8/20 11:39

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS  
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN  
KARAKTERTERINTEGRASI NILAI-NILAI AL-QUR'AN PADA TEMA  
PEDULITERHADAP MAKHLUK HIDUP DI KELAS IV MI SALU  
MAKARRA**

---

**Tema 3** : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
**Sub Tema 3** : Kergaman Makhluk Hidup di Lingkungan ku  
**Nama Validator** : Dr.H.Haris Kulle,Lc.,M.Ag.  
**Pekerjaan** : Dosen  
**Alamat dan Nomor HP** : 085242015074

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Model Pendidikan Terintegrasi Nilai-nilai Al-Qur'an pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV MI Salu Makarra*". Penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara untuk analisis kebutuhan model. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

9. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan model yang telah dibuat sebagaimana terlampir
10. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
11. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
12. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

2021/8/20 11:48

**Keterangan Skala Penilaian:**

9. Angka 1 berarti "Kurang relevan"

10. Angka 2 berarti "Cukup relevan"

11. Angka 3 berarti "relevan"

12. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda				✓	
2	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			✓		
3	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
4	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai model pendidikan karakter yang dikembangkan.			✓		
5	Tidak ada butir instrumen yang sulit di jawab oleh narasumber			✓		
6	Jawaban yang diberikan oleh pengisi angket mudah dianalisis			✓		
7	Seluruh butir instrumen memungkinkan pengungkapan mengenai masalah dasar yang ada pada siswa				✓	
8	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan model pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an			✓		
9	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran					

2021/8/20 11:49

	yang akan dikembangkan			✓		
10	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang ada pada model yang akan dikembangkan			✓		
11	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang sikap siswa dalam belajar			✓		



2021/8/20 11:49

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

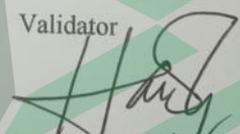
Diperjelas Ayat-Ayat Al-Qur'an seperti Surah Apa? dan Ayat Berapa? yang ada kaitannya dengan pendidikan karakter.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, April 2021

Validator

  
DR. HARIS KULLE, Lc, M.A  
NIP. 197006232005011003

2021/8/20 11:49

**PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN  
PEGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI  
NILAI-NILAI AL-QUR'AN TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK  
HIDUP PADA SISWA KELAS IV MI SALU MAKARRA**

(Pedoman Wawancara untuk Pendidik Kelas IV MI Salu Makarra)

1. Memperoleh Informasi mengenai kondisi karakter siswa
2. Memperoleh informasi mengenai model pengajaran terhadap penanaman nilai-nilai karakter
3. Memperoleh informasi mengenai kendala dalam memperbaiki karakter siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup
4. Memperoleh informasi mengenai bentuk penilaian terhadap karakter siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup.
5. Memperoleh informasi mengenai keaktifan siswa pada proses pembelajaran.

2021/8/20 11:49

WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN PEGEMBANGAN MODEL  
PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI NILAI-NILAI AL-QUR'AN  
TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS  
IV MI SALU MAKARRA

(Pertanyaan Wawancara untuk Pendidik Kelas IV MI Salu Makarra)

- I. Bagaimana cara anda <sup>wangerohui</sup> ~~mencari~~ karakter siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup?

Dengan cara - memberikan pertanyaan yg berhubungan dengan makhluk hidup

2. Model pembelajaran seperti apa yang anda gunakan pada tema peduli terhadap makhluk hidup?

Model = Diskusi  
- Ceramah  
- Penugasan

3. Seperti apa kesulitan yang anda rasakan dalam mendidik karakter siswa?

Kesulitannya karena tidak selamanya peserta didik tidak berminat pada metode yg sama dengan teman lainnya.

2021/8/20 11:50

4. Bagaimana bentuk penilaian anda terhadap karakter siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup?

Bentuk penilaian adalah: lisan  
- praktek

5. Bagaimana cara anda dalam meningkatkan semangat siswa pada proses pembelajaran?

Memberikan motivasi dan meningkatkan metode  
yg bisa diminati siswa supaya  
tidak jenuh mengikuti pelajaran.

6. Apakah dalam proses pembelajaran anda melakukan penataan tempat duduk dalam kelas secara khusus pada tema peduli terhadap makhluk hidup?

Ya -

ANGKET KEBUTUHAN PEGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN  
KARAKTER TERINTEGRASI NILAI-NILAI AL-QUR'AN TEMA  
PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS IV MI  
SALU MAKARRA

(Angket untuk siswa Kelas IV MI Salumakarra)

Nama : IRSA AL-KAUTSAR

Kelas : 4

Pengantar :

Siswa (i) kelas IV MI Salu Makarra yang saya banggakan, saya meminta kesediaannya untuk mengisi kuesioner berikut. Saran dan jawaban yang siswa (i) berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar berupa model pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an di kelas IV MI Salu Makarra. Atas bantuan dan waktu yang telah diluahkan saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Dimohon agar siswa (i) untuk memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Siswa (i) dimohon memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda silang (x) pada salah satu huruf pada jawaban yang anda anggap benar

2021/8/20 11:53

3. Catatlah saran dan komentar siswa (i) jika menurut siswa (i) terdapat permasalahan lainterkait dengan pelaksanaan pembelajaran tema pelestarian hewan dan tumbuhan

Berikut merupakan pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh siswa (i)

1. Dalam proses pembelajaran cara seperti apa yang guru gunakan...
- a. Cara yang sudah lama
  - b. Cara yang lebih baru
  - c. Cara yang sudah lama namun diperbaharui
  - d. Jawaban lain

2. Cara seperti apa yang anda sukai...

- a. Sekedar menjelaskan
- b. Bermain
- c. Menjelaskan dan bermain
- d. Jawaban lain

3. Menurut anda bagaimana penerapan pendidikan karakter pada tema peduli terhadap makhluk hidup...

- a. Sangat menarik

2021/8/20 11:53

- b. Cukup menarik
- c. Kurang menarik
- d. Jawaban lain

4. Menurut anda apakah materi pada tema peduli terhadap makhluk hidup ini perlu dikaitkan dengan nilai Al-Qur'an.

- Sangat Perlu
- b. Cukup Perlu
- c. Tidak Perlu
- d. Jawaban lain

5. Menurut anda apabila materi pada tema peduli terhadap makhluk hidup dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dapat membantu anda dalam mengubah kebiasaan anda...

- Ya
- b. Tidak

6. Menurut anda seberapa anda memperbaiki tingahlaku anda...

- Sangat penting
- b. Penting

2021/8/20 11:53

c. Tidak penting

d. Jawaban lain

7. Menurut anda karakter seperti apa yang perlu di perbaiki...

a. Karakter tidak disiplin

Karakter tidak peduli

c. Karakter tidak sopan

d. Jawaban lain

8. Anda lebih suka pembelajaran dengan media dalam bentuk...

Gambar

b. Suara

c. Video

d. Jawaban lain

9. Dalam kegiatan pembelajaran seperti apa bentuk belajar yang anda sukai...

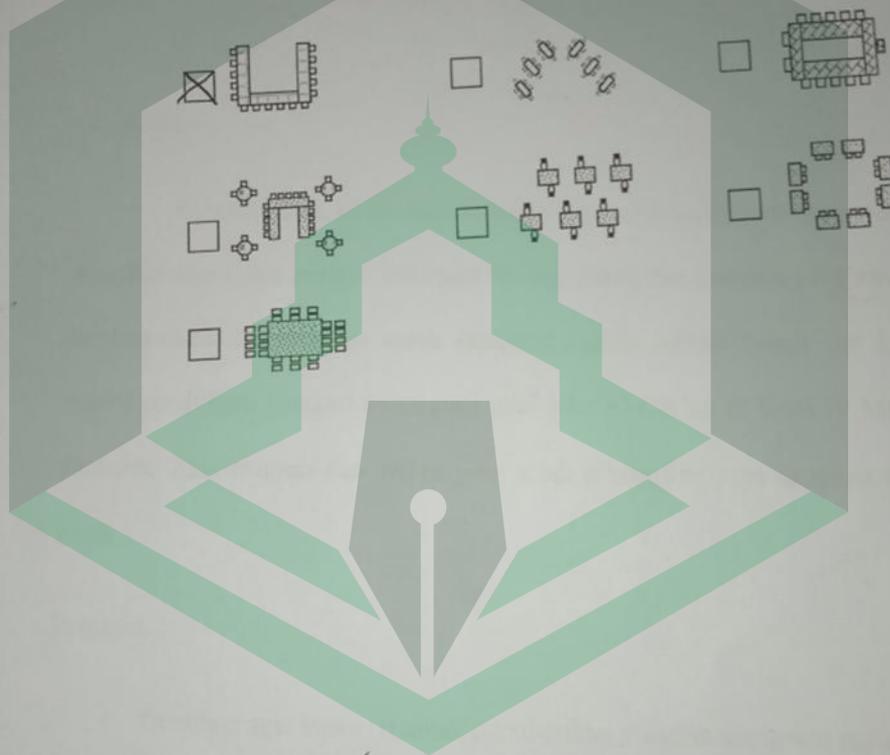
2021/8/20 11:54

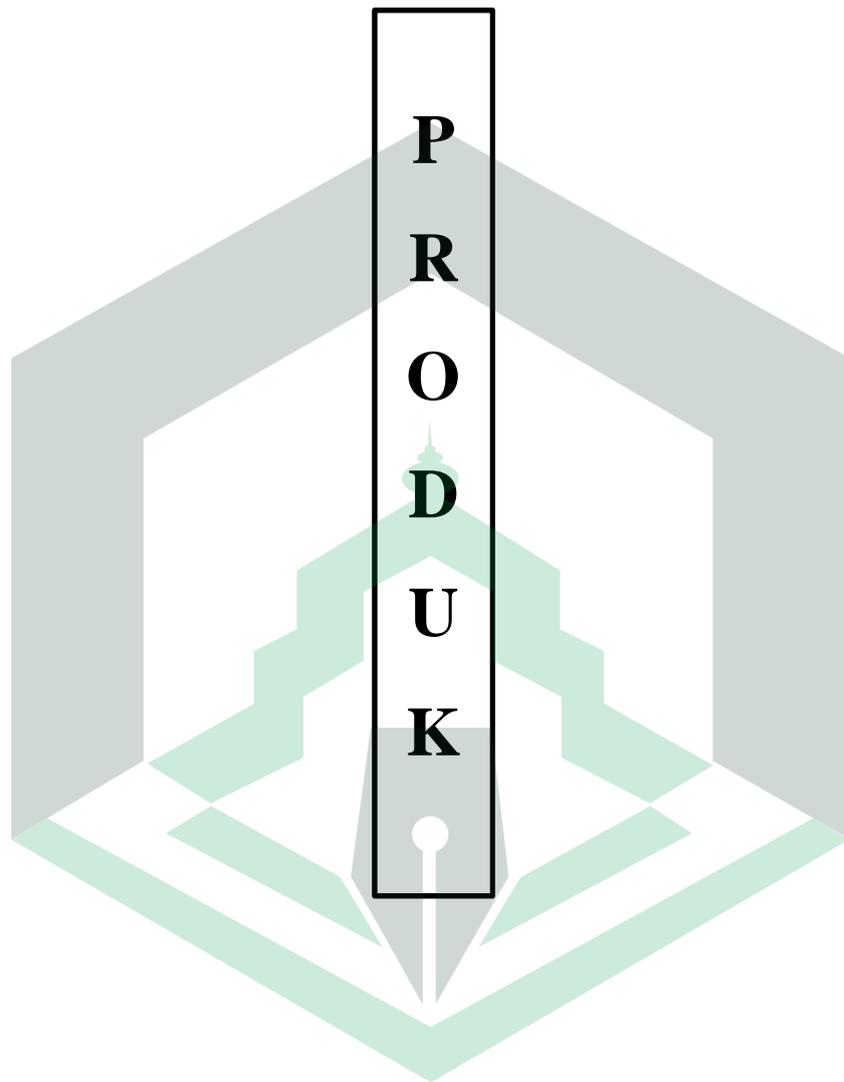
a. Berkelompok

b. Mandiri

c. Jawaban lain

10. Menurut anda model tempat duduk seperti apakah yang anda tidak sukai..







*Nugrah Iskandar*



BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS  
KARAKTER TERINTEGRASI NILAI-  
NILAI AL-QUR'AN



TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK  
HIDUP

**Kelas**  
**IV**

## KATA PENGANTAR

Segala bentuk rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Allah swt, berkat rahmat-Nya kita masih diberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan dalam kemampuan menjalani hidupan ini. Shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw beserta seluruh keluarga, para sahabat, dan kita seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, buku model pembelajaran ini dibuat sebagai salah satu penunjang mutu sekolah. Kehadiran buku ini merupakan bentuk perhatian penulis untuk memperbaiki karakter siswa. Karakter yang bermutu membutuhkan pengembangan model pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Pengembangan model pembelajaran merupakan suatu yang perlu dipersiapkan dan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam hal ini merupakan kunci keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah yang secara langsung melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang berkualitas bergantung pada perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru. Fungsi guru tidak hanya mengajar namun juga mendidik peserta didik. Mendidik peserta didik dilakukan pada saat proses pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran membawa siswa pada proses belajar, merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang ada di sekitar peserta didik. Perilaku pembelajaran tersebut terkait dengan mendesain dan penerapan metode pembelajaran.

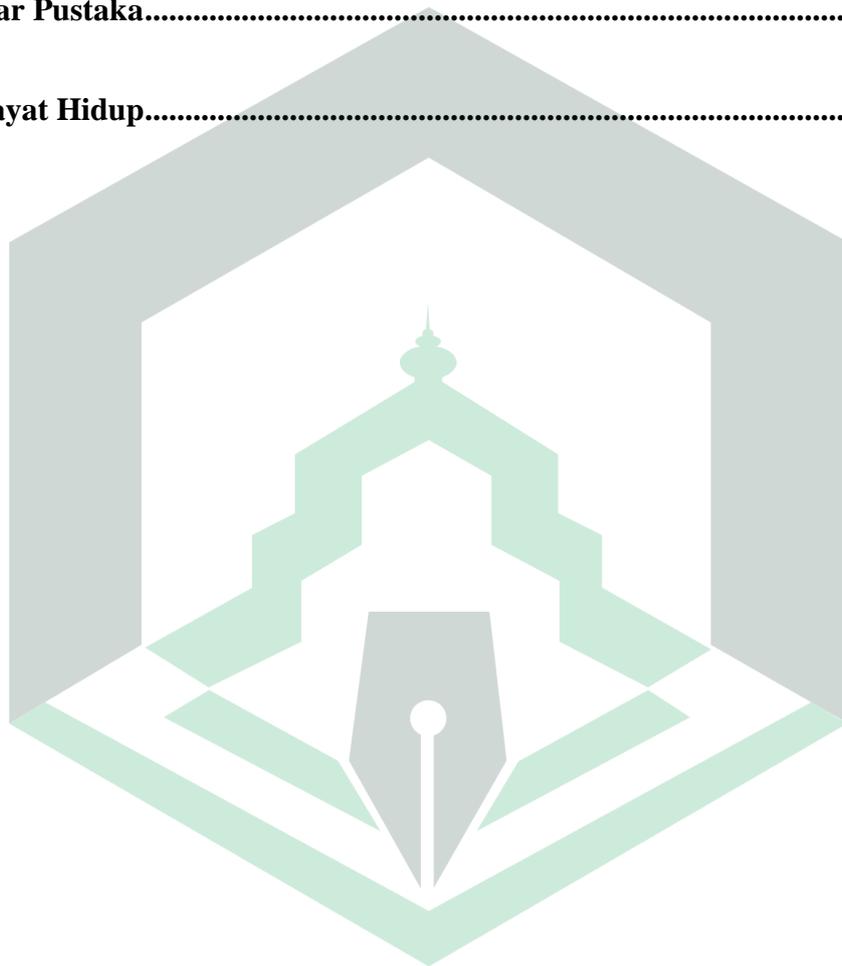
Penulis mengharapkan semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi para pendidik (guru, ustaz, instruktur, widyaiswara, dan pamong) dan tenaga kependidikan (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengawas sekolah, dan kepala dinas pendidikan), serta para mahasiswa yang sedang mendalami bidang perencanaan, strategi, dan model pembelajaran.



## DAFTAR ISI

<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAGIAN I Teori Pendukung Model Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter</b>	
<b>Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an.....</b>	<b>1</b>
1. Teori Pendidikan Karakter .....	1
2. Konsep Model Pendidikan Karakter .....	3
<b>BAGIAN II Desain Struktur Model Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter</b>	
<b>Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an.....</b>	<b>5</b>
<b>BAGIAN III Unsur-Unsur Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model</b>	
<b>Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Terintegrasi Nilai-Nilai Al-</b>	
<b>Qur'an .....</b>	<b>6</b>
1. Prinsip Reaksi .....	6
2. Sintaks .....	6
3. Sistem Sosial .....	8
4. Sistem Pendukung.....	9
5. Dampak Instruksional atau Dampak Penggiring.....	10
<b>BAGIAN IV Tahap-Tahap Pembelajaran Model Pembelajaran Berbasis</b>	
<b>Pendidikan Karakter Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an .....</b>	<b>12</b>
1. Tahap Persiapan .....	12
2. Tahap Pelaksanaan .....	13
3. Tahap Penutup.....	13
<b>BAGIAN V Pengaplikasian Penggunaan Model Pengajaran Berbasis Pendidikan</b>	
<b>Karakter Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an.....</b>	<b>14</b>
1. Kompetensi Dasar dan Indikator.....	14

2. Tujuan Pembelajaran.....	14
3. Materi .....	15
4. Pendekatan dan Metode Pembelajaran.....	18
5. Media Pembelajaran.....	18
6. Sumber Pembelajaran.....	18
7. Langkah-Langkah Pembelajaran.....	18
8. Penilaian Hasil Pembelajaran.....	20
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>19</b>
<b>Riwayat Hidup.....</b>	<b>20</b>



# BAGIAN I

## TEORI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI NILAI-NILAI AL-QUR'AN DALAM PEMBELAJARAN TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP

### 1. Teori Pendidikan Karakter

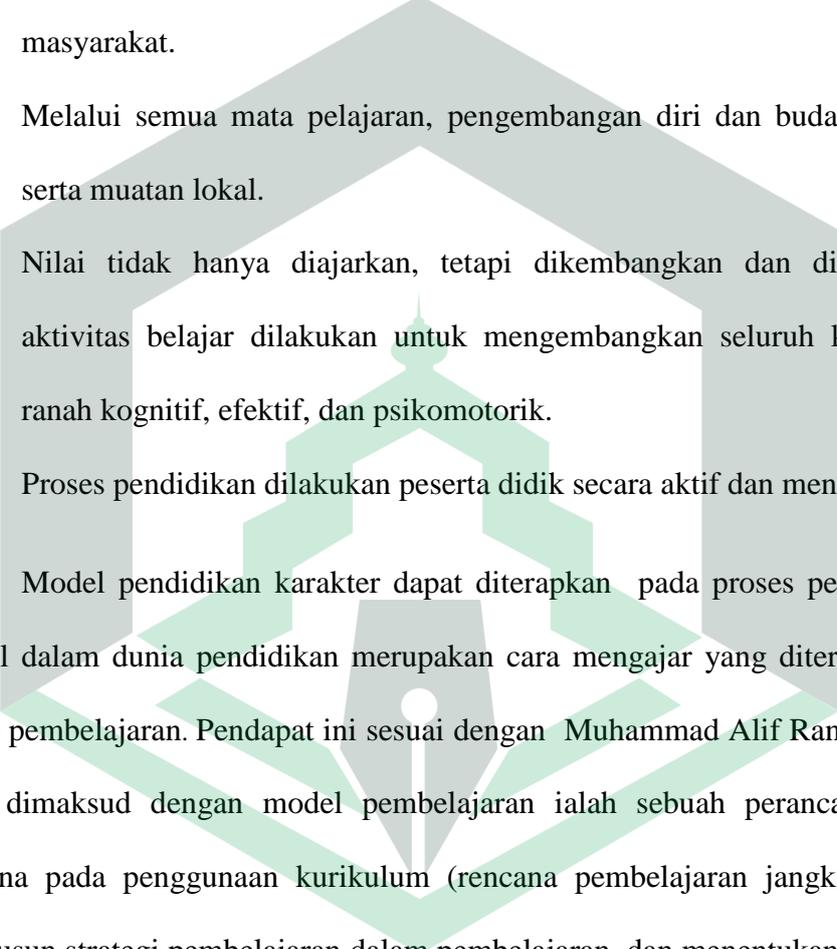
Pendidikan merupakan usaha melatih dalam memperbaiki kepribadian manusia pada bagian jiwa dan raga manusia. Makna pendidikan juga sebagai upaya perbaikan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang melalui pengajaran. Salah-satu upaya dalam mengubah kebiasaan peserta didik adalah dengan pembelajaran karakter oleh guru.

Menurut Muhammad Ali Ramdani pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen, pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, maupun lingkungan sehingga menjadi manusia insan kamil.<sup>1</sup> Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pendidikan karakter dan akhlak mulia pembelajar secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Para ahli berpendapat bahwa setiap pendidikan karakter memiliki prinsip-prinsip dalam pengembangannya. Salah satunya prinsip menurut Zubaedi dalam Muhammad Ali Ramdhani ada empat prinsip pengembangan pendidikan karakter yaitu.

---

<sup>1</sup> Muhammad Ali Ramdana. “*Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter*”. Jurnal Pendidikan UNIGA. Vol 08:2014

- 
- a. Berkelanjutan, mengandung makna bahwa proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan proses yang tiada henti, dimulai dari awal peserta didik sampai selesai dari suatu satuan pendidikan, bahkan sampai terjun ke masyarakat.
  - b. Melalui semua mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah, serta muatan lokal.
  - c. Nilai tidak hanya diajarkan, tetapi dikembangkan dan dilaksanakan, aktivitas belajar dilakukan untuk mengembangkan seluruh kemampuan ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.
  - d. Proses pendidikan dilakukan peserta didik secara aktif dan menyenangkan.

Model pendidikan karakter dapat diterapkan pada proses pembelajaran. Model dalam dunia pendidikan merupakan cara mengajar yang diterapkan pada setiap pembelajaran. Pendapat ini sesuai dengan Muhammad Alif Randani bahwa yang dimaksud dengan model pembelajaran ialah sebuah perancangan yang berguna pada penggunaan kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), menyusun strategi pembelajaran dalam pembelajaran, dan menentukan pengajaran di kelas atau yang lain.<sup>2</sup> Model pembelajaran berbasis pendidikan karakter terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an dapat membantu guru menjadikan siswa lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhammad Yusuf bahwa pendidikan yang dalam proses penerapannya sesuai ajaran Al-Qur'an merupakan upaya

---

<sup>2</sup> *Ibid*

pembinaan insan secara maksimal hingga sanggup dalam menjalani tugas sebagai hamba Allah.<sup>3</sup>

## 2. Konsep Model Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan usaha yang sengaja dilakukan agar seseorang dapat memahami atau melakukan nilai-nilai etika yang utama. Salah satu upaya membentuk karakter siswa yaitu dengan merancang atau membuat model pengajaran yang memudahkan guru dalam menjalankan proses pengajaran yang efektif dalam mendidik karakter siswa.

Setiap proses pembelajaran memiliki model yang berbeda-beda tergantung dari bagaimana tujuan pembelajaran tersebut. Dalam upaya pembentukan karakter kepedulian terhadap makhluk hidup dibutuhkan model pendidikan karakter yang sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'an mengandung keteladanan Rasulullah saw. Seperti yang cantum dalam Al-Qur'an Qs.al-Ahzab/33:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ

Terjemahnya:

*”Sesungguhnya telah ada dalam diri Rasulullah suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah<sup>4</sup>*

---

<sup>3</sup> Muhammad Yusuf, 'Pendidikan Karakter berbasis Qur'ani Dan Kerifan Lokal'. Jurnal Kursu. UIN Alauddin. 2014: 22.1 <https://scholar.google.co.id/scholar>2020.11.17.10:30>

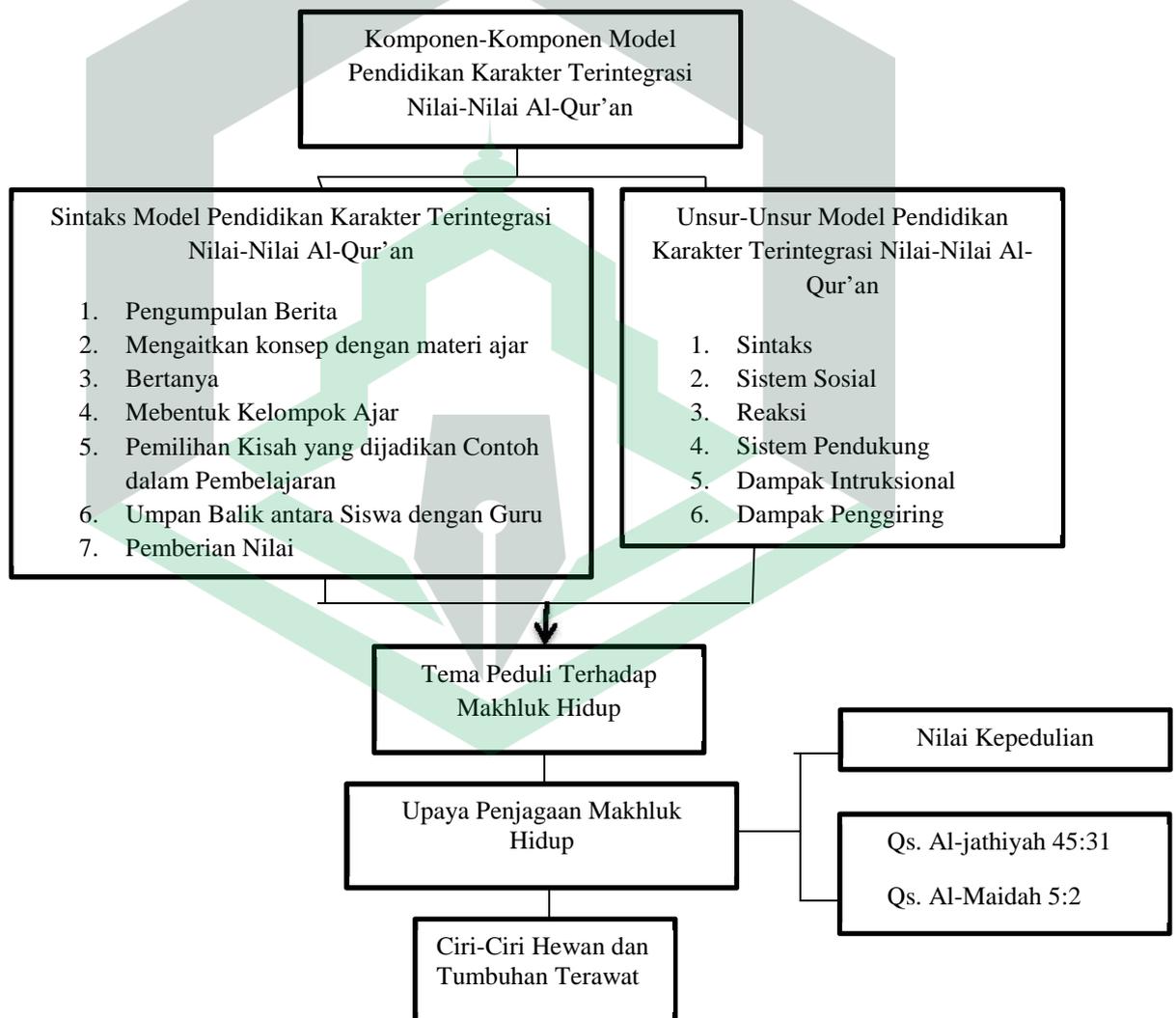
<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya dan Penjelasan Ayat Tentang Wanita Syakila*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2019), h. 420

Model pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an hanya fokus pada pembahasan kepedulian saja. Model pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an menyesuaikan pada tujuan pembentukkan karakter kepedulian peserta didik. Peduli merupakan bentuk tanggung jawab pada segala sesuatu di sekitar. Pada proses pembelajaran peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung yang dapat menumbuhkan sikap kepedulian terhadap sesama dan makhluk hidup di sekitar sekolah.



**BAGIAN II**  
**DESAIN STRUKTUR MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS**  
**PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI NILAI-NILAI AL-QUR'AN**  
**PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP**

Dalam menyusun struktur model pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an pada tema peduli terhadap makhluk hidup. Terdapat unsur-unsur model pembelajaran, sintaks model pendidikan karakter, tema peduli terhadap makhluk hidup dan nilai-nilai Al-Qur'an.



**Bagan I. Rancangan Model Pembelajaran**

### **BAGIAN III**

## **UNSUR-UNSUR PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI NILAI-NILAI AL-QUR'AN**

Setiap model pembelajaran harus memenuhi unsur-unsur model. Termasuk model pembelajaran berbasis pendidikan karakter. Menurut Amran dkk ada 6 unsur pada model yaitu sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dampak intruksional, dan dampak penggiring.<sup>5</sup>

### **1. Sintaks**

Pada setiap model pembelajaran terdapat rangkaian proses kegiatan pembelajaran yang disebut dengan sintaks. Menurut Emi Ramdani, sintaks pada pembelajaran merupakan bagian-bagian operasional yang dipaparkan berdasarkan teori perancangan pembelajaran.<sup>6</sup> Sintaks pada model pembelajaran selalu mengalami perubahan sesuai dengan keadaan. Model pembelajaran yang digunakan dalam buku ini yaitu model pembelajaran kontekstual adapun uraian sintaks pada model pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an pada tema peduli terhadap makhluk hidup yaitu Konstruktivisme, inkuiri, bertanya, komunikasi, pemodelan, refleksi, dan penilaian otentik.

#### **a. Pengumpulan Berita**

Siswa diarahkan untuk mengumpulkan berita yang berkaitan dengan materi pembelajaran sesuai dengan pengalaman yang siswa lihat di kehidupan

---

<sup>5</sup> Amran dkk, "*Model Pembelajaran Berbasis Nilai Pendidikan Karakter untuk Generasi Indonesia Abad 21*", Lentera Pendidikan, Vol. 22. No. 2:2019

<sup>6</sup> Emi Ramdani, "*Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal sebagai Penguatan Pendidikan Karakter*", Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Vol. 10. No. 1:2018

sehari-hari. Informasi tersebut dapat dilihat di lingkungan sekolah dan juga melihat keadaan yang ada di keseharian mereka. Dalam kegiatan ini diharapkan siswa mampu mengetahui apa yang perlu dilakukan.

b. Mengaitkan Konsep dengan Materi Ajar

Proses ini mengajak siswa untuk menemukan konsep melalui materi ajar yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar siswa. Dari kegiatan ini siswa akan mampu mengidentifikasi baik atau tidaknya lingkungan sekolah mereka dan juga baik atau tidaknya sikap mereka kepada teman dan guru.

c. Bertanya

Kegiatan ini akan mendorong siswa untuk bertanya kepada guru hal apa yang perlu dilakukan agar lingkungan sekolah dapat terjaga dengan baik. Dari sini siswa akan mengetahui cara agar dapat membuat lingkungan lebih terjaga.

d. Membentuk Kelompok Ajar

Komunitas belajar merupakan kegiatan yang membentuk siswa ke dalam kelompok agar dapat belajar bersama dalam upaya kepedulian terhadap makhluk hidup. Kegiatan yang dilakukan siswa yaitu melakukan kegiatan penanaman tumbuhan disekitar sekolah.

e. Pemilihan Kisah yang Dijadikan Contoh dalam Pembelajaran

Pada tahap ini, dibutuhkan materi yang dapat dijadikan sebagai contoh bagi siswa dalam upaya kepedulian terhadap makhluk hidup. Materi yang dimaksud yaitu kisah dibalik akhlak Rasulullah terhadap makhluk hidup.

#### f. Umpan Balik antara Siswa dan Guru

Refleksi adalah kegiatan mengkonfirmasi agar pembelajaran sesuai dengan konsep. Guru mengajak siswa melakukan umpan balik terhadap keseluruhan proses pembelajaran dan meminta siswa menyimpulkan manfaat dari apa yang mereka pelajari.

#### g. Pemberian Nilai

Guru melaksanakan kegiatan penilaian secara menyeluruh terkait proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dan juga menilai hasil pembelajaran siswa yaitu menghafalkan ayat tentang fungsi makhluk hidup bagi manusia.

## 2. Sistem Sosial

Sistem sosial merupakan pembelajaran yang bersifat kelompok yang menjunjung nilai-nilai demokratis, kemudian diatur oleh suatu kesepakatan yang dikembangkan atau paling tidak divalidasi oleh pengalaman kelompok yang penjelasannya bersumber dari guru sebagai objek pembelajaran.<sup>7</sup> Aktivitas kegiatan kelompok timbul dalam sejumlah struktur eksternal minimalis yang diberikan oleh seorang guru.

Sistem sosial pada model pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an terdapat pada tahapan pembelajaran. Di dalamnya terjadi interaksi antara siswa yang melakukan kegiatan pemanasan sebelum pembelajaran berlangsung, juga dalam upaya penanaman tumbuhan, dan mengetahui pemanfaatannya yang dilakukan oleh peserta didik secara berkelompok. Kegiatan tersebut akan

---

<sup>7</sup> Muhammad Mushfi El Iq Bali, "Model Interaksi Sosial dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial", Jurnal Pedagogik, Vol. 04. No. 02. (2017). ISSN 2354-7960-, E-ISSN: 2528-5793

menumbuhkan sikap saling peduli antara sesama peserta didik dan juga peduli terhadap tumbuhan.

### **3. Prinsip Reaksi**

Bentuk kegiatan yang mengkonstruksikan respon guru yang sesuai terhadap perilaku siswa yang semestinya baik secara individu maupun kelompok, secara keseluruhan tahapan tersebut disebut dengan prinsip reaksi Uki Rahmawati dkk 2014.<sup>8</sup> Setiap model pembelajaran guru memiliki cara tersendiri dalam memberikan respon kepada peserta didik.

Penerapan model pembelajaran pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an prinsip reaksi dalam kegiatan pembelajaran guru berperan sebagai pemberi arahan terhadap peserta didik. Mengingat tentang pentingnya rasa peduli kepada peserta didik melalui cerita keteladanan kepedulian dari Nabi Muhammad saw terhadap makhluk hidup. Selain menceritakan kisah keteladanan, guru juga memberikan rangsangan kepada peserta didik dengan cara mengajak peserta didik untuk memerhatikan lingkungan sekitar dan memberikan apresiasi kepada hasil kerja siswa secara individu maupun kelompok.

### **4. Sistem Pendukung**

Sebelum memulai pembelajaran hal utama yang harus dipersiapkan oleh guru yaitu segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dalam hal disebut dengan sistem pendukung. Sistem pendukung merupakan segala sesuatu yang diperlukan oleh siswa untuk dapat menggali informasi yang sesuai guna mencapai

---

<sup>8</sup> Uki Rahmawati dkk, "Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah".  
Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Vol. 1. No. 1 edisi tahun 2014

tujuan pembelajaran, seperti lembar kerja siswa, media pembelajaran, dan buku penunjang.

Sistem pendukung untuk model pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Hal mendasar yang dibutuhkan oleh guru dalam model ini yaitu buku pembelajaran tema *Peduli terhadap Makhluk Hidup* di dalamnya ada tiga subtema yaitu subtema I *Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku*, subtema II *Keragaman Makhluk Hidup di Lingkunganku* dan yang ke III yaitu *Ayo Cintai Lingkungan*. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan juga ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan tentang nilai kepedulian.

Proses penerapan model pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an ketiga subtema tersebut cocok untuk penerapan model. Akan tetapi subtema yang paling cocok untuk model pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an yaitu subtema III yaitu *Ayo Cintai Lingkungan*. Subtema ini dipilih agar siswa lebih mudah mengaitkan pembelajaran dengan keadaan di lingkungan yang lebih dekat.

Selanjutnya yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dalam RPP terdapat komponen-komponen pembelajaran seperti, KD (Kompetensi Dasar), indikator, kompetensi inti, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan pada pembelajaran dan metode dalam pembelajaran, media/alat bahan dan sumber belajar pada pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

## 5. Dampak Intruksional atau Dampak Penggiring

Menurut Safirah dkk hasil belajar yang dicapai langsung dengan cara mengarahkan para peserta didik pada tujuan yang diharapkan merupakan hasil dari dampak intruksional.<sup>9</sup> Pada model pendidikan karakter terdapat komponen pembelajaran yang disebut dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran model pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an yaitu siswa dapat meningkatkan sikap kepedulian melalui kegiatan membedakan hewan tumbuhan yang terawat dan yang tidak terawat kemudian siswa mampu memahami akhlak terhadap makhluk hidup.



---

<sup>9</sup> Syarifah dkk, "Pengembangan Model Pembelajaran Malcolm's Modeling untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan IPA, Vol. 1. No. 2. (2015), ISSN 2477-4820

**BAGIAN IV**  
**TAHAP-TAHAP PEMBELAJARAN MODEL PEMBELAJARAN**  
**BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI NILAI-NILAI**  
**AL-QUR'AN DALAM PEMBELAJARAN TEMA PEDULI TERHADAP**  
**MAKHLUK HIDUP**

**1. Tahap Persiapan**

- a. Memberikan Motivasi atau dorongan kepada peserta didik agar lebih giat dalam pembelajaran. Artinya semangat yang ditampilkan guru untuk peserta didik akan menumbuhkan rasa senang kepada peserta didik.
- b. Mengajak peserta didik senantiasa mengingat Allah Swt bertujuan agar siswa lebih memahami bahwa segala sesuatu adalah datangnya dari Allah Swt.
- c. Membangun kepercayaan antara guru dan peserta didik ialah membentuk kepercayaan sebagai landasan untuk terciptanya komunikasi dua arah yang lancar dan terbuka, agar suasana belajar di kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan.
- d. Membangun sikap nasionalis antar peserta didik. Merupakan hal yang dapat menimbulkan rasa keakraban antar peserta didik.

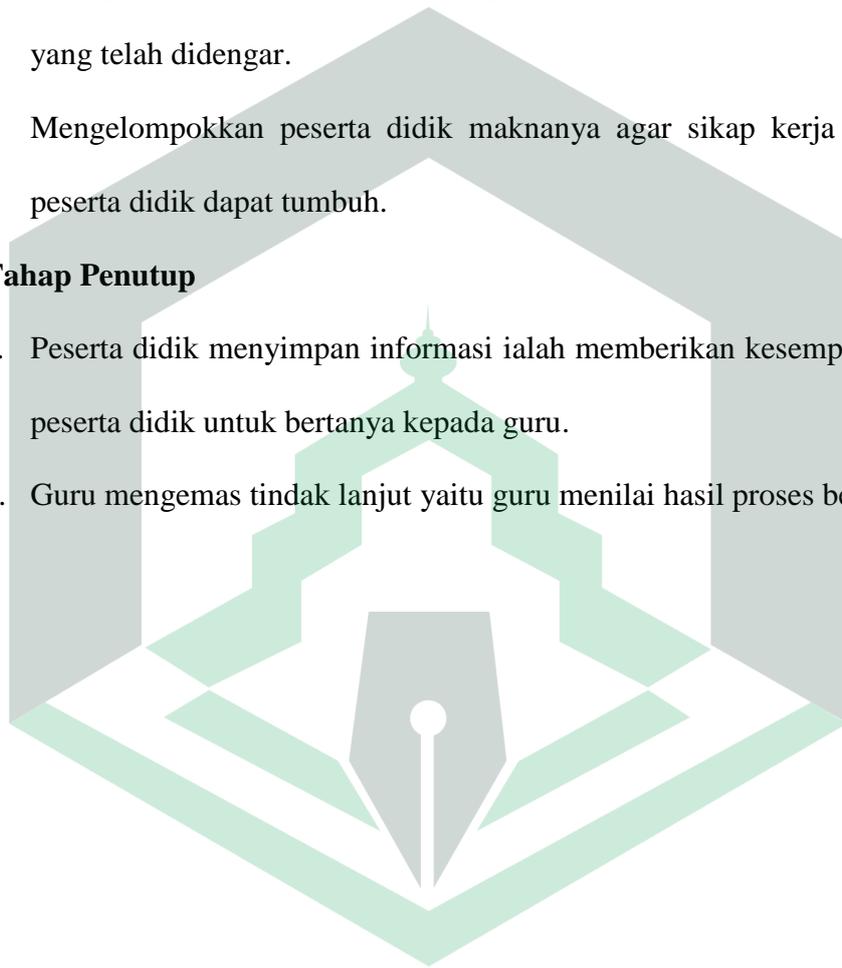
**2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Guru mengaitkan pembelajaran dengan suasana lingkungan kelas.
- b. Melaksanakan berbagai aktivitas pembelajaran yang mengandung makna keteladanan merupakan proses pembelajaran menjadikan orang lain sebagai contoh dalam pembelajaran.
- c. Peserta didik memaknai setiap informasi yaitu proses menelaah setiap materi yaitu proses menelaah setiap materi yang diterima

- d. Peserta didik menerapkan materi ialah peserta didik diharapkan bukan hanya memahami akan tetapi dapat menerapkan setiap materi yang diterima.
- e. Praktik pengalaman belajar langsung melalui cerita keteladan yang telah didengar ialah peserta didik mampu menerapkan dan memahami cerita yang telah didengar.
- f. Mengelompokkan peserta didik maknanya agar sikap kerja sama antar peserta didik dapat tumbuh.

### **3. Tahap Penutup**

- a. Peserta didik menyimpan informasi ialah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kepada guru.
- b. Guru mengemas tindak lanjut yaitu guru menilai hasil proses belajar.



**BAGIAN V**  
**APLIKASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN**  
**KARAKTER TERINTEGRASI NILAI-NILAI AL-QUR'AN PADA TEMA**  
**PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP**

**1. KOMPETENSI INTI (KI)**

- a. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**2. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.5 Melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel.

### 3. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Siswa dapat meningkatkan sikap kepedulian melalui kegiatan mengelompokkan hewan dan tumbuhan yang terawat dan tumbuhan - yang tidak terawat.
- b. Siswa mampu memahami akhlak terhadap makhluk hidup.

### 4. MATERI

- a. Upaya pemeliharaan makhluk hidup.
- b. Ciri-ciri hewan dan tumbuhan yang tidak terawat.



وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ



Terjemahnya :

*Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.*

b) Ayat Kepedulian terhadap Sesama Manusia Qs. Al-Maidah 5 : 2

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تُحِلُّوْا شَعِيْرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهٰدِيَ وَلَا الْاَلْقَلِيْدَ وَلَا ءَاْمِيْنَ  
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۗ وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ  
قَوْمٍ اَنْ صَدُوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۗ وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۗ وَلَا تَعَاوَنُوْا  
عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Tarjemahnya :

*Hai orang-orang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu kepada sesuatu kaum karena mereka menghalng-halangi kamu dan Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya amat berat siksaan-Nya.*

c) Kegunaan Hewan dan Tumbuhan pada Manusia Qs. Abasa 80: 24-32

فَلْيَنْظُرِ الْاِنْسَانُ اِلَى طَعَامِهٖ ۗ اَنَا صَبَبْنَا الْمَآءَ صَبًّا ﴿٢٤﴾ ثُمَّ شَقَقْنَا الْاَرْضَ شَقًّا ﴿٢٥﴾  
فَاَنْبَتْنَا فِيْهَا حَبًّا ﴿٢٦﴾ وَعِنَبًا وَقَضْبًا ﴿٢٧﴾ وَزَيْتُوْنًَا وَنَخْلًا ﴿٢٨﴾ وَحَدَآئِقَ غُلْبًا ﴿٢٩﴾ وَفَكَهٰةً  
وَاَبًّا ﴿٣٠﴾ مَّتَعًا لَّكُمْ وَلَا تَنعَمْنَ ﴿٣١﴾

Artinya :

*Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya. Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit), kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya, lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, anggur dan sayur-sayuran, zaitun dan kurma, kebun-kebun (yang) lebat, dan buah-buahan serta rumput-rumputan, untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.*

## Cerita Keteladanan dari Rasulullah Saw

Nabi Muhammad Saw juga mencontohkan kepedulian yang besar terhadap kehidupan satwa. Dalam catatan sejarah diceritakan bahwa pribadi Nabi Saw berperangai sangat kasih kepada keluarga burung. Suatu ketika Nabi Saw bepergian bersama sahabat beliau Ibn Mas'ud. Dalam perjalanan itu salah seorang sahabat melihat seekor burung dan dua anaknya. Sahabat tersebut lantas mengambil dua anak burung tersebut dan membawanya berjalan. Karena merasa kehilangan anak, induk burung itupun mengiringi rombongan Rasulullah Saw ketika menyaksikan hal itu Nabi Saw bersabda.

حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ مَحْبُوبٌ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَقَ الْفَزَارِيُّ عَنْ أَبِي إِسْحَقَ الشَّيْبَانِيِّ عَنْ ابْنِ سَعْدٍ قَالَ قَالَ أَبُو دَاوُدَ وَهُوَ الْحَسَنُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَأَنْطَلَقَ لِحَاجَتِهِ فَرَأَيْنَا حُمْرَةً مَعَهَا فَرَّخَانٍ فَأَخَذْنَا فَرَّخَيْهَا فَجَاءَتِ الْحُمْرَةُ فَجَعَلَتْ تَفْرِشُ فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ فَجَعَ هَذِهِ بَوْلِدَهَا رُدُّوا وَلَدَهَا إِلَيْهَا وَرَأَى قَرْيَةَ نَمَلٍ قَدْ حَرَّقْنَاهَا فَقَالَ مَنْ حَرَّقَ هَذِهِ قُلْنَا نَحْنُ قَالَ إِنَّهُ لَا يَنْبَغِي أَنْ يُعَذَّبَ بِالنَّارِ إِلَّا رَبُّ النَّارِ. (رواه أبو داود).

Artinya:

*"Telah menceritakan kepada kami Abu Shalih Mahbub bin Musa berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Ishaq Al Fazari dari Abu Ishaq Asy Syaibani dari Ibnu Sa'd -Abu Dawud berkata; dia adalah Al Hasan bin Sa'd- dari 'Abdurrahman bin Abdullah dari Bapaknya ia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam suatu perjalanan, lalu beliau pergi untuk buang hajat. Kami lalu melihat seekor burung bersama dua anaknya, kami lantas mengambil dua anaknya hingga menjadikan burung tersebut terbang berputar-putar di atas kepala kami. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kemudian datang dan bertanya: "Siapa yang menyakiti burung ini dengan mengambil anaknya? Kembalikanlah anaknya kepadanya." Setelah itu beliau juga melihat sarang semut yang telah dibakar, beliau pun bertanya: "Siapa yang*

*membakar sarang ini?" Kami menjawab, "Kami." Beliau bersabda: "Sesungguhnya tidak pantas bagi seseorang menyiksa dengan api kecuali pemilik api (Allah)". (HR. Abu Daud).<sup>10</sup>*

## 5. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : Keteladanan
- b. Model Pembelajaran : Kontekstual
- c. Metode : Kooperatif

## 6. MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Papan Tulis
- b. Spidol
- c. Kertas Bergambar

## 7. SUMBER PEMBELAJARAN

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, *Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. Subtema 3: *Ayo Cintai Lingkungan*, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

## 8. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Kelas dibuka dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran dan menanyakan kabar.</li> <li>b) Guru memberikan motivasi kepada siswa.</li> </ul>	<b>10 menit</b>

<sup>10</sup> Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Al-Adab, Juz 3, No. 5268, (Darul Kutub 'Ilmiyah: Beirut-Libanon, 1996 M), h. 370.

	<p>c) Guru membangun kepercayaan kepada siswa melalui kegiatan kegiatan pijat persahabatan.</p>	
Kegiatan Inti	<p>a) Guru memulai pembelajaran dengan menceritakan kisah teladan dari Rasulullah Saw tentang kepedulian terhadap makhluk hidup.</p> <p>b) Setelah guru menceritakan kisah keteladanan dari Rasulullah siswa di arahkan untuk menyimak gambar yang ada pada halaman 97.</p> <p>c) Siswa mengelompokkan dan memberikan tanda centang pada makhluk hidup yang terawat dan tanda salah pada makhluk hidup yang tidak terawat.</p> <p>d) Setelah siswa mengelompokkan perbedaan makhluk hidup terawat dengan tidak terawat guru membentuk siswa menjadi</p>	<b>15 menit</b>

	<p>dua kelompok.</p> <p>e) Setiap kelompok akan menanam satu tumbuhan di halaman sekolah. Dari kegiatan tersebut siswa akan menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kerja sama yang baik dengan temannya. Kerja sama yang baik akan menumbuhkan rasa kepedulian. (Al-Maidah:2)</p> <p>f) Setelah siswa menanam tumbuhan yang telah ditanam selanjutnya siswa menyebutkan kegunaan tumbuhan untuk manusia. Setiap makhluk hidup memiliki kegunaan untuk manusia. ( Abasa:24-32)</p>	
<p>Penutup</p>	<p>a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan materi yang telah siswa pelajari.</p> <p>b) Guru mengemas aktivitas tindak</p>	<p><b>10 menit</b></p>

	<p>lanjut dengan memberikan penilaian kepada siswa.</p> <p>c) Kelas ditutup dengan melakukan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.</p>	
--	--	--

## 9. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Tugas: Membuat tabel jenis-jenis makhluk hidup terawat dengan tidak terawat, menuliskan kegiatan upaya pelestarian hewan dan tumbuhan di sekitar sekolah. Dapat menghafalkan ayat tentang kegunaan makhluk hidup terhadap manusia Qs. Abasa 24-32.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amran, dkk (2019), "*Model Pembelajaran Berbasis Nilai Pendidikan Karakter untuk Generasi Indonesia Abad 21*", Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 22. No. 2:2019
- Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Al-Adab, Juz 3, No. 5268, (Darul Kutub 'Ilmiyah: Beirut-Libanon, 1996 M)
- Departemen Agama RI. (2015)" *Al-Qur'an dan Terjemahnya*"Surabaya: Fajar Mulya
- Mushfi, Muhammad. (2017)."*Model Interaksi Sosial dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial*".Jurnal Pendidikan.Vol 04.
- Nurhapsari, Reni dkk. (2016)"*Karakteristik Pengembangan Model Pembelajaran PDC (Preparation, Doing, Conclusion) untuk Pembelajaran IPA di SMP*". Jurnal Pendidikan Fisika. Vol 01.
- Ramdhani, Ali, Muhammad. (2014) "*Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter*". Jurnal Pendidikan UNIGA. Vol 08.
- Rahmawati, Uki, dkk. (2019)."*Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah untuk Siswa SMP*". Jurnal Riset Pendidikan Matematika.Vol 01.
- Syarifah. (2015)."*Pengembangan Model Pembelajaran Malcom's Modeling untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa*". Jurnal pendidikan IPA. Vol 01

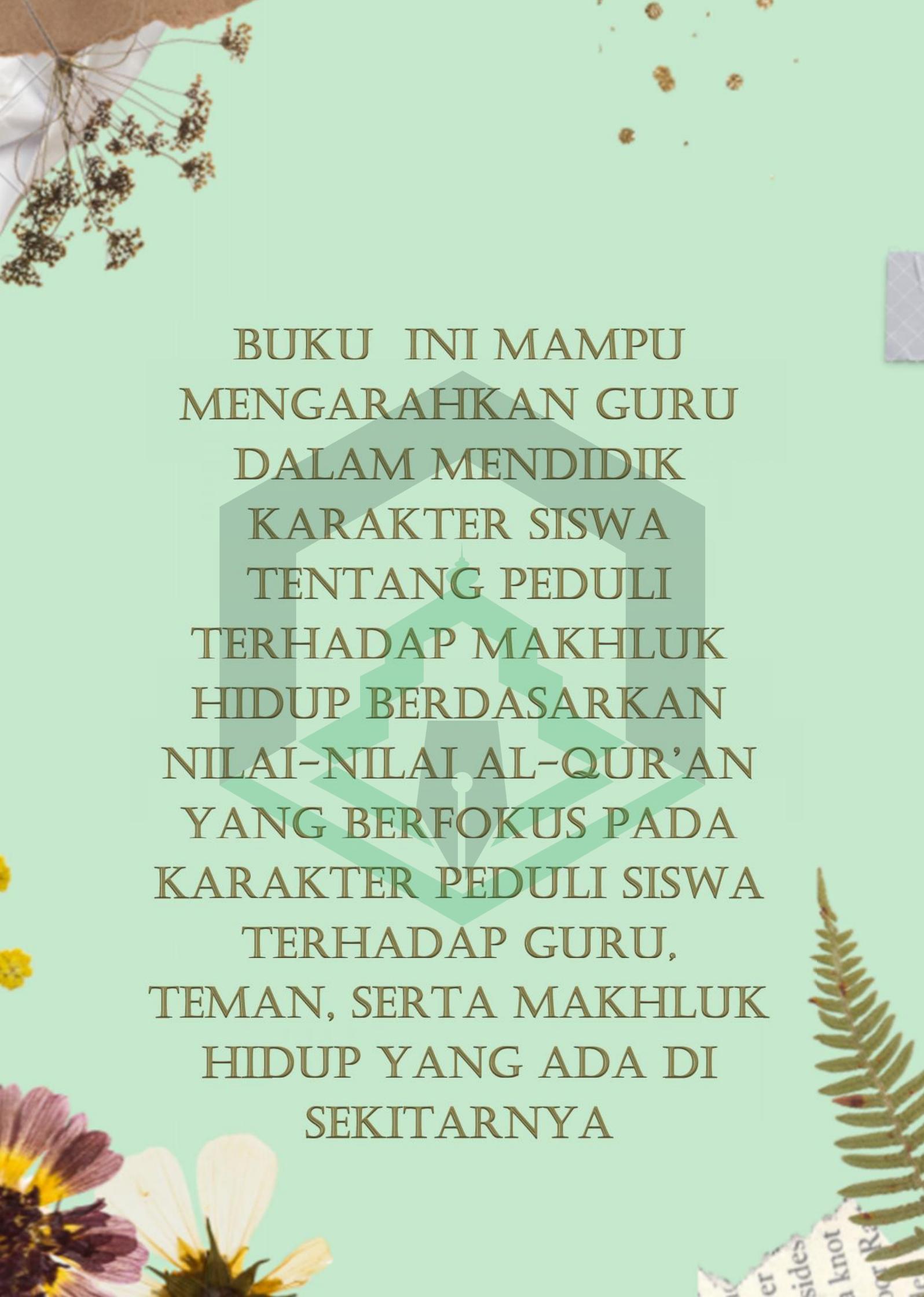
## RIWAYAT HIDUP



**Nugrah Iskandar**, lahir di Luwu, 07 Maret 1999. Merupakan anak bungsu dari empat bersaudara, dan merupakan buah hati dari Ayahanda Iskandar Tulung dan Ibunda Masidah. Dua saudara perempuan bernama Rahmawati dan Maisarah, serta saudara laki-laki yang bernama Hasyim Asy'ari.

Penulis mengawali pendidikan di sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah Salu Makarra lulus tahun tahun 2012, kemudian sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Salu Makarra yang selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Salu Makarra dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan (SI) di **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Tahun 2020 Penulis Melaksanakan PLP Integrasi KKN di Kecamatan Baebunta Selatan, Desa Polewali.

Pada akhir studinya penulis menyusun dan menulis skripsi dengan judul “Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur’an pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Di Kelas IV MI Salu Makarra” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (SI) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).



BUKU INI MAMPU  
MENGARAHKAN GURU  
DALAM MENDIDIK  
KARAKTER SISWA  
TENTANG PEDULI  
TERHADAP MAKHLUK  
HIDUP BERDASARKAN  
NILAI-NILAI AL-QUR'AN  
YANG BERFOKUS PADA  
KARAKTER PEDULI SISWA  
TERHADAP GURU,  
TEMAN, SERTA MAKHLUK  
HIDUP YANG ADA DI  
SEKITARNYA

## produk\_Nugrah\_Iskandar\_-\_Nugrah\_Iskandar.docx

## ORIGINALITY REPORT

**20%**  
SIMILARITY INDEX

**20%**  
INTERNET SOURCES

**7%**  
PUBLICATIONS

**8%**  
STUDENT PAPER

## PRIMARY SOURCES

- 1 **ejournal.iainpalopo.ac.id**  
Internet Source
- 2 **www.scribd.com**  
Internet Source
- 3 **files1.simpkb.id**  
Internet Source
- 4 **text-id.123dok.com**  
Internet Source
- 5 **Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**  
Student Paper
- 6 **eprints.uny.ac.id**  
Internet Source
- 7 **123dok.com**  
Internet Source
- 8 **idoc.pub**  
Internet Source
- 9 **ejournal.undiksha.ac.id**  
Internet Source
- 10 **repository.iainpurwokerto.ac.id**  
Internet Source
- 11 **Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya**  
Student Paper
- 12 **etheses.uin-malang.ac.id**  
Internet Source

**LEMBAR VALIDASI**  
**BAHASA MODEL PEMBELAJARAN**

---

**Tema 8** : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
**Sub Tema 3** : Ayo Cintai Lingkungan  
**Nama Validator** : Sukmawaty, S.Pd., M.Pd  
**Pekerjaan** : Dosen IAIN PALOPO  
**Alamat dan Nomor HP** : 082346906030

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV MI Salu Makarra*". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator perangkat yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

1. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "Relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

Aspek yang Dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Bahasa Materi Ajar	1. Kesesuaian bahasa yang ada pada RPP				
	2. Penomoran sub kegiatan pada langkah-langkah pembelaran di RPP benar				
	3. Kejelasan petunjuk atau arahan pada langkah-langkah pembelajaran yang ada pada RPP				
	4. Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran huruf pada setiap sub pembahasan yang ada pada buku panduan pembelajaran.				
	5. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur kalimat sederhana pada kegiatan inti pembelajaran yang ada pada RPP.				
	6. Kalimat yang ada pada bagian tujuan pembelajaran dan indikator dirumuskan dengan jelas.				
	7. Setiap komponen pada buku panduan pembelajaran berupa teori dan komponen-komponen yang ada pada RPP menggunakan tulisan ejaan, dan tanda baca sesuai pedoman umum ejaan bahasa indonesia.				
	8. Istilah-istilah pada buku panduan pembelajaran mudah dipahami				

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Agustus 2021  
Validator

  
Sukmawaty.S.Pd.,M.Pd

NIP. 1988 0326 202012 2 011

**LEMBAR VALIDASI**  
**NILAI-NILAI AL-QUR'AN**

---

**Tema 8** : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
**Sub Tema** : Ayo Cintai Lingkungan  
**Nama Validator** : Dr.H. Haris Kulle,Lc.,M.Ag.  
**Pekerjaan** : Dosen IAIN PALOPO  
**Alamat dan Nomor HP** : 081355061471

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV MI Salu Makarra*”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator perangkat yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

1. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “Relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

Aspek yang Dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Nilai – nilai Al-Qur'an	1. Nilai kepedulian telah sesuai dengan model pembelajaran.				
	2. Ketepatan pemilihan ayat untuk kepedulian terhadap makhluk hidup				
	3. Kesesuaian nilai kepedulian dengan cerita keteladanan Rasulullah				
	4. Penulian ayat-ayat nilai kepedulian jelas.				
	5. Kebenaran dalam peletakan ayat kepedulian pada materi ajar yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.				
	6. Tujuan Pembelajaran telah memuat makna kepedulian yang ada pada ayat al-Qur'an.				

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Agustus 2021

Validator



Dr. H. Haris Kulle, Lc., M. Ag  
NIP. 19700623 200501 1 003

**LEMBAR VALIDASI**  
**DESAIN MODEL PEMBELAJARAN**

---

**Tema 8** : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
**Sub Tema 3** : Ayo Cintai Lingkungan  
**Nama Validator** : Mawardi, S.Ag., M.Pd.i.  
**Pekerjaan** : Dosen IAIN PALOPO  
**Alamat dan Nomor HP** : 08124268697

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an pada Tema Bumiku Siswa Kelas VI MI Datok Sulaiman*”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator perangkat yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

1. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

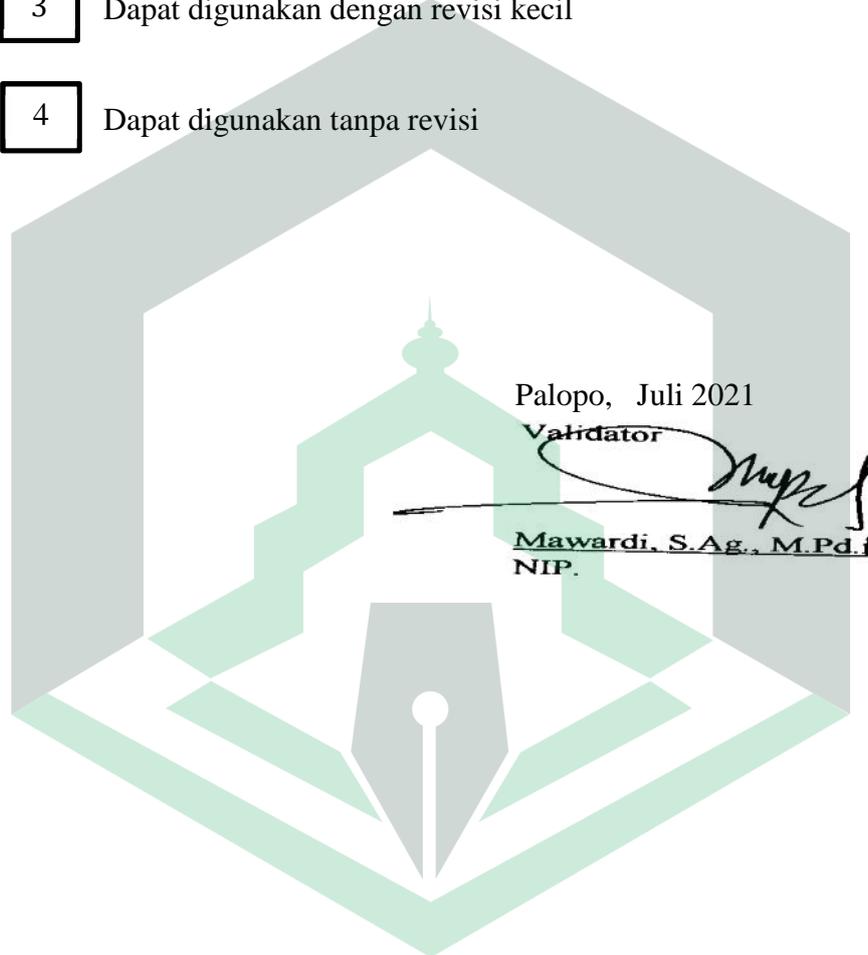
1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “Relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

Aspek yang Dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Desain dan Sintaks Model Pembelajaran	1. Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran yang ada di RPP				√
	2. Kejelasan tujuan pembelajaran pada RPP				√
	3. Ketepatan pemilihan model pembelajaran.			√	
	4. Ketepatan penyusunan unsur-unsur model pembelajaran yang meliputi prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, dan dampak intruksional.				√
	5. Ketepatan menyusun sintaks pembelajaran.				√
	6. Kesesuaian evaluasi pembelajaran dengan sintak pembelajaran yang ada di RPP			√	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi



**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PEGEMBANGAN MODEL  
PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI NILAI-NILAI AL-QUR'AN  
TEMA PEDULI TERHADAP MAHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS  
IV MI SALU MAKARRA**

( Angket Siswa Mengenai Pemahaman siswa Kelas IV MI Salu Makarra)

Nama : Afifa Sah Fitri

Kelas : lima

Pengantar :

Siswa (i) kelas IV MI Salu Makarra yang saya banggakan, saya meminta kesediaannya untuk mengisi kuesioner berikut. Saran dan jawaban yang siswa (i) berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar berupa model pendidikan karakter terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an di kelas IV MI Salu Makarra. Atas bantuan dan waktu yang telah diluangkan saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk:

Mohon dijawab sesuai dengan yang sebenarnya, dengan memberi tanda (√) kolom jawaban yang tersedia

Keterangan :

PS = Paling Setuju

S = Setuju

KS= Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS=Sangat Tidak Setuju

2021/8/20 11:57

Pernyataan	PS	S	KS	TS	STS
Saya mengetahui bahwa makhluk hidup diciptakan untuk beribadah kepada Allah Swt	✓				
Saya mengetahui bahwa tugas manusia ialah melindungi makhluk hidup		✓			
Saya mengetahui bahwa mengambil manfaat secukupnya ialah hak manusia terhadap makhluk hidup			✓		
Saya yakin bahwa membuang sampah sembarangan dapat merusak kenyamanan makhluk hidup disekitar				✓	
Saya mengetahui Qs. Abasa adalah surah yang membahas tentang akhlak terhadap makhluk hidup	✓				
Saya senang membantu Bapak/Ibu guru membersihkan di taman sekolah			✓		
Saya mengetahui bahwa rasulullah adalah contoh yang baik dalam bersikap terhadap makhluk hidup		✓			
Saya akan menegur orang-orang yang senang merusak/mengganggu makhluk hidup				✓	
Saya menyadari bahwa menggunakan ungkapan atau kalimat yang tidak sopan merupakan tindakan yang buruk antar sesama manusia				✓	
Memberi kebutuhan dan manfaat adalah akhlak yang baik terhadap makhluk hidup				✓	

2021/8/20 11:57



**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUWU**  
**MIS ISTIQOMAH SALU MAKARRA**  
 Alamat : Linkg. Salu Makarra, Kel.Noling, Kec. Bupon, Kab. Luwu

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor : 056 /Mi.21.09.28/PP.01.1/VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **YUSRAN PARINOI, S.Pd.I**  
 Jabatan : Kepala MI Istiqomah Salu Makarra

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **NUGRAH ISKANDAR**  
 Nim : 17 0205 0088  
 Pekerjaan : Mahasiswi

Telah melakukan penelitian di MI Istiqomah Salu Makarra dalam rangka penyusunan karaya tulis ilmia (Skripsi) sebagai tugas akhirnya dengan judul "*Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Karakter Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup di MI Istiqomah Salu Makarra*". yang dimulai pada 22 juli 2021 s/d 16 Agustus 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salu Makarra, 16 Agustus 2021  
 Kepala MI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914  
 e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al- Qur'an dan dapat dipertanggung jawabkan. :

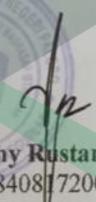
Nama : Nugrah Iskandar  
 NIM : 17.0605.0088  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Jurusan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo  
 Alamat/ No.Hp : 081.346.557.282

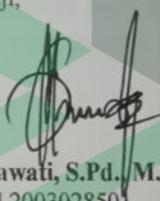
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
 Ketua Program Studi,

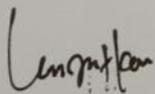
Palopo,  
 Penguji,

2021

  
 Dr. Edhy Rustan, M.Pd.  
 NIP-198408172009011018

  
 Mirnawati, S.Pd., M.Pd.  
 NIDN 2003028501

CATATAN :





**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 254/PENELITIAN/12.11/DPMTSP/VII/2021  
 Lamp : -  
 Sifat : Biasa  
 Perihal : Permohonan Izin Perizinan

Kepada  
 Yth. Ka. MI Salu Makarra  
 di -  
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 1149/In.19/FTIK/HM.01/07/2021 tanggal 02 Juli 2021 tentang permohonan Izin Penelitian.  
 Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nugrah Iskandar  
 Tempat/Tgl Lahir : Salu Makarra / 07 Maret 1999  
 Nim : 17 0205 0088  
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Alamat : Salu Makarra  
 Kelurahan Noling  
 Kecamatan Bupon

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI NILAI - NILAI ALQURAN  
 PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP KELAS IV DI MI SALU MAKARRA**

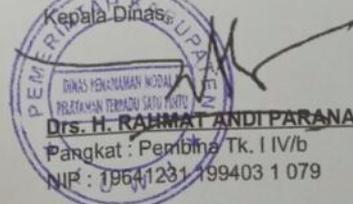
Yang akan dilaksanakan di **MADRASAH IBTIDAIYAH SALU MAKARRA**, pada tanggal **22 Juli 2021 s/d 22 Oktober 2021**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
 Pada tanggal : 22 Juli 2021  
 Kepala Dinas



**Tembusan :**

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nugrah Iskandar;

2021/9/13 18:5

**Gambar Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Karakter**



## RIWAYAT HIDUP



**Nugrah Iskandar**, lahir di Luwu, 07 Maret 1999. Merupakan anak bungsu dari empat bersaudara, dan merupakan buah hati dari Bapak Iskandar Tulung dan Ibu Masidah. Dua saudara perempuan bernama Rahmawati dan Maisarah, serta saudara laki-laki yang bernama Hasyim Asy'ari.

Penulis mengawali pendidikan di sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah Salu Makarra lulus tahun 2012, kemudian sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Salu Makarra yang selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Salu Makarra dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan (SI) di **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Tahun 2020 Penulis Melaksanakan PLP Integrasi KKN di Kecamatan Baebunta Selatan, Desa Polewali.

Pada akhir studinya penulis menyusun dan menulis skripsi dengan judul “Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur’an pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Di Kelas IV MI Salu Makarra” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (SI) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).